

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
*EXPLICIT INSTRUCTION* DENGAN MEDIA DIORAMA  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA  
KELAS V SDN 33 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh:  
NURUL HIDAYAH  
NIM. 190209139**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program studi pendidikan Guru Madrasah Ibtidiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
DARUSSALAM – BANDA ACEH  
2023/ 1445H**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
EXPLICIT INSTRUCTION DENGAN MEDIA DIORAMA  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA  
KELAS V SDN 33 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Pendidikan**

**Diajukan Oleh:**

**NURUL HIDAYAH**

**NIM.190209139**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

**Disetujui Oleh:**

**Pembimbing I**

**Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd**

**NIP. 198811172015032008**

**Pembimbing II**

**Putri Rahmi, M.Pd**

**NIDN. 2006039002**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF  
EXPLICIT INSTRUCTION DENGAN MEDIA DIORAMA  
DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA  
KELAS V SDN 33 BANDA ACEH**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Oleh Panitia Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

Senin, 18 Desember 2023  
5 Jumadil Awal 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd.M.Pd

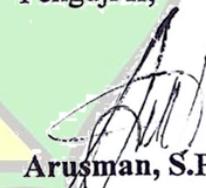
Putri Rahmi, M.Pd

NIP. 198811172015032008

NIP. 199003062023212042

Penguji I,

Penguji II,



Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag.

Arusman, S.Pd.I., M.Pd

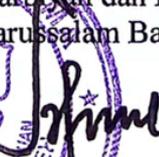
NIP. 197906172003122002

NIDN. 2125058503



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh

  
Prof. Safrul Mufid, S.Ag., M.A., M. Ed., Ph.D  
NIP. 197301021997031003

16

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Hidayah

NIM : 190209139

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* dengan Media Diorama dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V SDN 33 Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan Skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ilmiah dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan memang ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 18 Desember 2023

Yang Menyatakan



Nurul Hidayah

## ABSTRAK

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 190209139  
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan keguruan / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Explicit Instruction dengan Media Diorama dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V SDN 33 Banda Aceh  
Tanggal Sidang : 18 Desember 2023  
Tebal Skripsi : 162 Lembar  
Pembimbing I : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
Pembimbing II : Putri Rahmi, M.Pd  
Kata Kunci : Model Kooperatif *Explicit Instruction*, Media Diorama, Pemahaman siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih kurang, karena hasil belajar mereka belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kurangnya dorongan dan motivasi belajar siswa juga mempengaruhi proses pembelajaran di SDN 33 Banda Aceh. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis pemahaman siswa dengan menerapkan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan Media Diorama. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan subjek penelitian adalah siswa Kelas V berjumlah 29 siswa. Sedangkan teknik analisis data, peneliti menggunakan rumus persentase sesuai dengan kriteria keberhasilan yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I mencapai 72,22% siklus II mencapai 81,25% dan siklus III meningkat mencapai 86,76%. Pada aktivitas Siswa siklus I mencapai 70,83% pada siklus II mencapai 82,81% dan semakin meningkat pada siklus III yaitu 86,76%. Adapun untuk kemampuan Pemahaman siswa pada siklus I mencapai rata-rata 76,58% Pada siklus II mencapai persentase 81,27% dan pada siklus III Meningkat mencapai persentase 86,35% termasuk kategori baik sekali dan sudah memenuhi ketuntasan klasikal. dapat disimpulkan pada penelitian ini bahwa model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama dapat meningkatkan pemahaman siswa kelas V di SDN 33 Banda Aceh.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Segala puji dan syukur yang teramat dalam kepada Allah SWT karena dengan berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi yang berjudul: “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* Dengan Media Diorama Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V SDN 33 Banda Aceh”. Sholawat beserta salam senantiasa penulis panjatkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad SAW yang telah berjuang membawa umat manusia kepada masa yang sejahtera dan nikmat islam yang dilimpahkan juga menjadi suri tauladan bagi semua insan. Alhamdulillah Alhamdulillah, dengan Kuasa Allah dan Kehendak Nya, penulis telah dimudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Ar-Raniry.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Mujiburrahman, M.Ag selaku rektor UIN Ar-Raniry dan jajaran nya yang telah memberikan fasilitas yang layak kepada seluruh mahasiswa/i termasuk penulis dan dalam kesempatan kepada penulis untuk belajar di UIN Ar- Raniry.

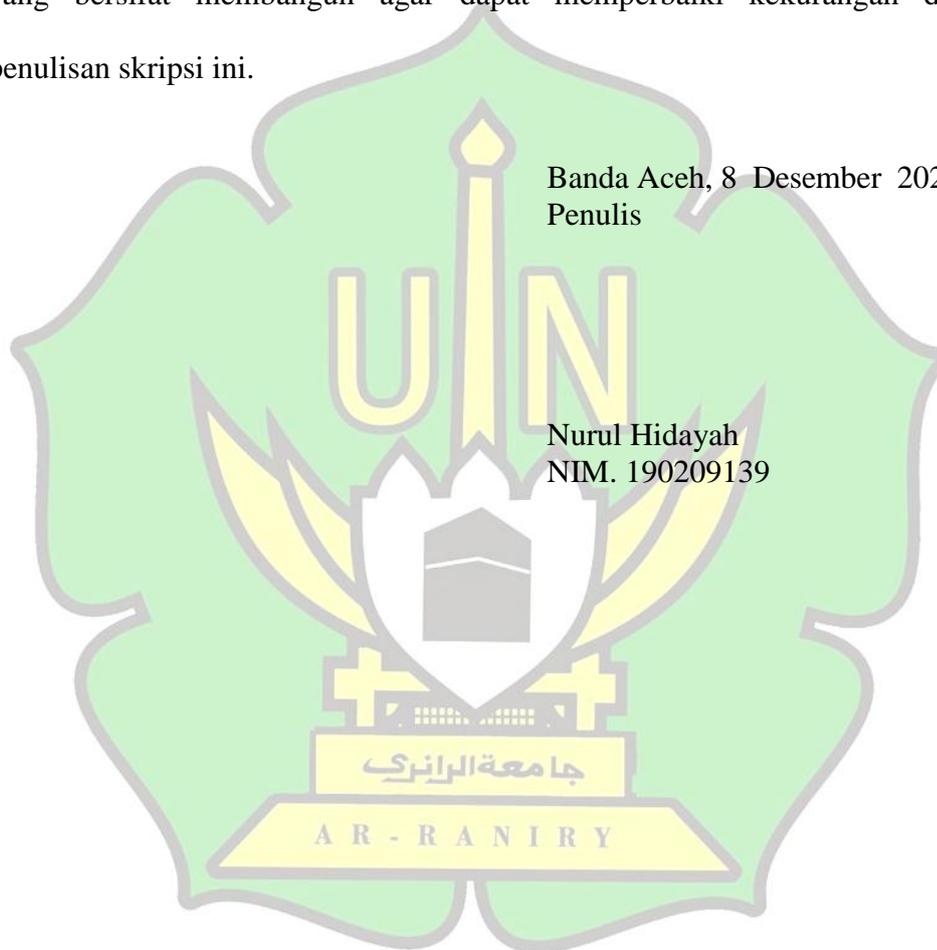
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry beserta seluruh Staf dan karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah membantu penulis dalam pengurusan administrasi selama pengurusan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd Selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), sekretaris serta seluruh dosen dan staf Prodi yang meluangkan waktu untuk memberi kesempatan dalam kegiatan perkuliahan dan administrasi.
4. Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd Sebagai Dosen Penasihat Akademik dan selaku pembimbing I atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Putri Rahmi, M.Pd selaku pembimbing II atas pengertian, waktu, ilmu, pemikiran dan saran-saran yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi.
6. Bapak Mustafa, S.Pd., M. Ag dan Ibu Hayati S. Pd Selaku Kepala Sekolah dan Wali kelas V yang telah memberi izin dan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian di SDN 33 Banda Aceh
7. Keluarga tercinta yang selalu mendukung dan mendo'akan penulis serta sebagai motivator dan inspirasi terbesar dalam hidup penulis, terimakasih kepada ibunda Yatimunawarah dan Ayahanda Alm. Usman Yahya atas segala kasih sayang, dukungan moral dan material, kesetiaan, bimbingan

dan doanya yang tak henti kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Prodi PGMI UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun agar dapat memperbaiki kekurangan dalam penulisan skripsi ini.

Banda Aceh, 8 Desember 2023  
Penulis

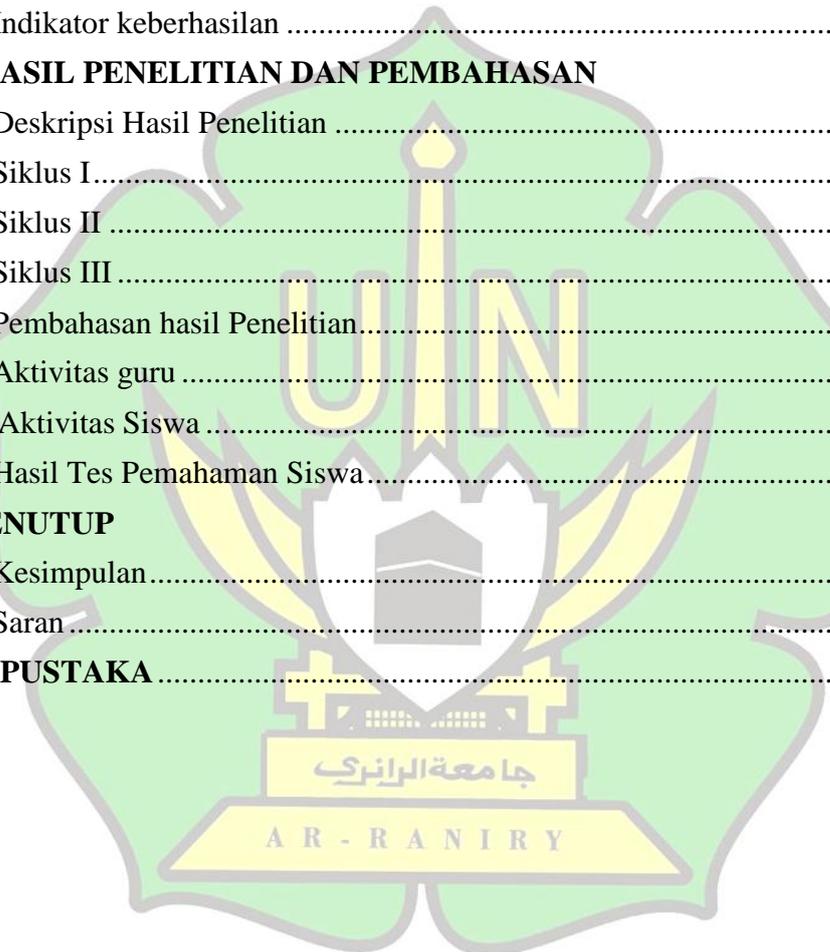
Nurul Hidayah  
NIM. 190209139



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	7
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	8
1. Manfaat Teoritis .....	8
2. Manfaat Praktis.....	8
E. Definisi Operasional .....	9
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS</b>	
A. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Explicit Instruction</i> 14	
1. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Explicit Instruction</i> .....	15
2. Teori Belajar Terkait dengan Model <i>Explicit Instruction</i> .....	17
3. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif <i>Explicit</i> .....	19
B. Media Diorama .....	20
1. Fungsi Dan Tujuan Media Diorama .....	24
2. Membuat Media Diorama.....	25
3. Keunggulan dan Kelemahan Media Diorama Ekosistem.....	26
C. Kemampuan Pemahaman Konsep IPA .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Rancangan Penelitian .....	30
1. Perencanaan Tindakan .....	31
2. Pelaksanaan Tindakan .....	32
3. Observasi .....	32
4. Refleksi.....	32
B. Lokasi dan Subjek Penelitian .....	33
C. Instrumen Pengumpulan Data .....	33

1. Lembar Observasi.....	33
2. Soal Tes .....	33
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Lembar Observasi Kegiatan Guru .....	34
2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa.....	34
3. Lembar Tes Pemahaman Konsep .....	34
E. Teknik Analisis data .....	36
F. Indikator keberhasilan .....	39
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	40
1. Siklus I.....	41
2. Siklus II .....	51
3. Siklus III .....	61
B. Pembahasan hasil Penelitian.....	70
1. Aktivitas guru .....	70
2. Aktivitas Siswa .....	72
3. Hasil Tes Pemahaman Siswa.....	73
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	79



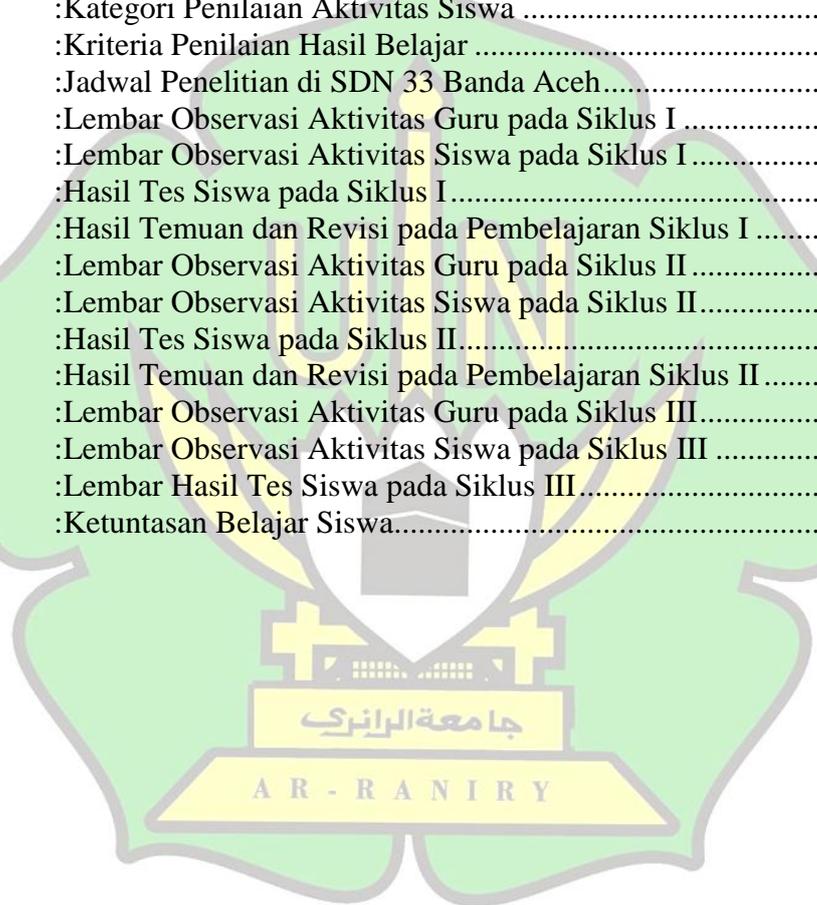
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Media Diorama .....	26
Gambar 3.1	:Siklus Model Kurt Lewin.....	31
Gambar 4.1	:Grafik Peningkatan Hasil Belajar Siswa.....	69
Gambar 4.2	:Diagram Persentase Aktivitas Guru.....	71
Gambar 4.3	:Diagram Persentase Aktivitas Siswa .....	72
Gambar 4.4	:Diagram Persentase Hasil Belajar.....	73



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Langkah-langkah Penerapan Model Explicit Instruction.....	12
Tabel 2.2	:Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif Explicit Instrucion.....	19
Tabel 2.3	:Keunggulan dan Kelemahan Media Diorama Ekosistem .....	26
Tabel 2.4	: Indikator Pemahaman Konsep IPA.....	28
Tabel 3.1	: Kisi-kisi Lembar Soal tes .....	35
Tabel 3.2	:Rubrik penilaian Pemahaman Konsep Ipa .....	35
Tabel 3.4	:Kategori Penilaian Aktivitas Guru .....	37
Tabel 3.5	:Kategori Penilaian Aktivitas Siswa .....	38
Tabel 3.6	:Kriteria Penilaian Hasil Belajar .....	39
Tabel 4.1	:Jadwal Penelitian di SDN 33 Banda Aceh.....	40
Tabel 4.2	:Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I .....	44
Tabel 4.3	:Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I.....	46
Tabel 4.4	:Hasil Tes Siswa pada Siklus I.....	48
Tabel 4.5	:Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus I .....	50
Tabel 4.6	:Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II .....	54
Tabel 4.7	:Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II.....	56
Tabel 4.8	:Hasil Tes Siswa pada Siklus II.....	58
Tabel 4.9	:Hasil Temuan dan Revisi pada Pembelajaran Siklus II .....	60
Tabel 4.10	:Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III.....	63
Tabel 4.11	:Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III .....	65
Tabel 4.12	:Lembar Hasil Tes Siswa pada Siklus III.....	67
Tabel 4.13	:Ketuntasan Belajar Siswa.....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry .....82
Lampiran 2	:Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan .....83
Lampiran 3	:Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SDN 33 Banda Aceh .....84
Lampiran 4	:Surat Keterangan Lulus Plagiasi .....85
Lampiran 5	:Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....86
Lampiran 6	:Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I .....96
Lampiran 7	:Lembar Soal Post Test (Evaluasi) .....100
Lampiran 8	:Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I .....113
Lampiran 9	:Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I .....114
Lampiran 10	:Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....115
Lampiran 11	:Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II.....122
Lampiran 12	:Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....125
Lampiran 13	:Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....126
Lampiran 14	:Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III .....127
Lampiran 15	:Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III.....138
Lampiran 16	:Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....143
Lampiran 17	:Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III .....144
Lampiran 18	:Dokumentasi .....145
Lampiran 19	:Lembar Daftar Riwayat Hidup.....150



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Secara umum pembelajaran yang sempurna harus direncanakan kegiatan belajar mengajar yang melibatkan siswa secara aktif dan sengaja melalui berbagai kegiatan seperti observasi, menanya, memberikan penjelasan, menerima komentar dan berbagai tindakan lain untuk berlangsungnya proses pembelajaran. Syarat utama untuk menunjang proses pembelajaran adalah kegiatan kontak atau hubungan timbal balik terutama interaksi antara guru dan siswa. Dalam lampiran Permendiknas RI No. 22 menyebutkan bahwa, untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti komputer, alat peraga, atau media lainnya.<sup>1</sup>

Sementara itu, dalam Permendiknas RI No. 41 disebutkan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan dasar dan menengah harus interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis siswa.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Departemen Pendidikan Nasional ., Peraturan Menteri Pendidikan No 22 “*Tentang Standar Isi*” (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2006)

<sup>2</sup>Departemen Pendidikan Nasional, Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. Nomor 4, “*Tentang Standar Proses*”. (Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2007)

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru adalah perencanaan pembelajaran struktur, pemilihan materi dan konsep pembelajaran yang diberikan dan didukung dengan sumber belajar maupun media yang berkaitan dengan pembelajaran satu dan lainnya. Faktor penting inilah yang harus dipertimbangkan ketika mengajarkan pengetahuan kepada siswa untuk pelaksanaan proses belajar mengajar agar tercapainya penyempurnaan kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Pada kurikulum yang telah ditetapkan oleh pemerintah terdapat beberapa mata pelajaran atau fokus materi salah satunya pembelajaran IPA yang merupakan komponen pembelajaran yang sangat dekat dengan aktivitas manusia sehari-hari. Pembelajaran IPA adalah prinsip, proses dan produk yang dapat menumbuhkan sikap-sikap ilmiah siswa dan juga bertujuan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman terhadap konsep-konsep IPA.

Menurut Prihartono dalam triyanto, IPA juga merupakan sekumpulan pengetahuan dan sekumpulan konsep dan bagan konsep. Sebagai suatu proses, IPA merupakan proses yang dipergunakan untuk mempelajari objek studi, menemukan dan mengembangkan produk-produk sains, dan sebagai aplikasi, teori IPA akan melahirkan teknologi yang dapat memberi kemudahan bagi kehidupan<sup>3</sup>

Ruang lingkup pembelajaran IPA untuk SD/MI berdasarkan kurikulum tingkat satuan guru atau KTSP meliputi beberapa aspek sebagai berikut: 1) Makhluk hidup dan proses kehidupan, yaitu manusia, hewan, tumbuhan, dan interaksinya dengan lingkungan serta kesehatan. 2) Benda/ materi, sifat-sifat dan

---

<sup>3</sup>Triyanto Prihartono .Laksmi, dkk, *Hakikat IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)*, (Jakarta:Kencana,2010)h. 137

kegunaannya meliputi: cair, pada dan gas. 3) Energi dan perubahannya meliputi: gaya, bunyi, panas, magnet, listrik cahaya dan pesawat sederhana. 4) Bumi dan alam semesta meliputi: tanah, bumi, tata surya dan benda-benda langit lainnya. Proses belajar mengajar IPA lebih ditekankan pada pendekatan keterampilan proses, sehingga siswa dapat memahami dan membangun keterampilan proses, sehingga siswa dapat menemukan fakta-fakta, mengembangkan konsep-konsep, prinsip, teori dan sikap ilmiah yang akhirnya dapat berpengaruh positif terhadap proses pendidikan. Dengan demikian, diharapkan seorang guru dapat menerapkan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran untuk menemukan hingga mampu mengembangkan konsep yang telah ada atau menerapkan sendiri ide-idenya.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan pada 10 Mei 2022 ditemukan masalah dan persoalan pada siswa Kelas V yaitu terdapat beberapa siswa yang masih sulit memahami pelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajar siswa dikelas yang dilihat dari hasil nilai latihan soal siswa menunjukkan rata-rata yang tidak mencapai skor nilai KKM yaitu 7,5 yang mana 9 dari 29 siswa hanya memahami materi IPA. Kurangnya dorongan dan motivasi belajar siswa juga menentukan pemahaman yang didapat saat proses belajar dikelas. Kegiatan pembelajaran yang kurang variatif dan banyaknya materi pembelajaran yang diterima sehingga siswa jenuh dan menyebabkan siswa kurang fokus pada saat belajar. Khususnya pada pembelajaran IPA yang memiliki makna berarti di kehidupan sehari-hari. Maka, perlunya kegiatan pembelajaran yang aktif dan

efektif untuk mencapai pembelajaran yang melibatkan siswa dan menggunakan media kreatif untuk meningkatkan hasil belajar.

Fakta tersebut merupakan indikasi bahwa proses pembelajaran IPA yang dilaksanakan masih kurang efektif. Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penelitian ini akan mencoba untuk menyelesaikan permasalahan rendahnya pemahaman siswa pada pembelajaran IPA dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* dengan Media Diorama Daur hidup hewan karena menurut peneliti model ini dapat mendorong siswa dalam memberikan pemahaman dan meningkatkan pemahaman konsep pada materi ekosistem agar tujuan pembelajaran tercapai.

Model Pembelajaran *Explicit Instruction* atau pengajaran langsung adalah pembelajaran yang menekankan pada guru untuk membantu siswa mengembangkan dan memahami pengetahuan deklaratif dan prosedural yang dapat diajarkan secara bertahap mempelajari kemampuan dasar dan informasi yang dapat diajarkan langkah demi langkah dapat berbentuk ceramah, demonstrasi, pelatihan atau praktik dan kerja kelompok yang digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan langsung oleh guru dikelas.<sup>4</sup>

Pada model pembelajaran ini guru sebagai fasilitator memegang peranan utama yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran tidak hanya sekedar menyalurkan pengetahuan tetapi juga membina dan membimbing siswa untuk dapat memahami ilmu pengetahuan. Guru yang bertanggung jawab untuk menentukan tujuan pembelajaran, materi, media dan keterampilan sehingga

---

<sup>4</sup>Miftahul huda, *model-model pengajaran dan pembelajaran*(Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2013) h.2

mempengaruhi kesempatan kepada siswa untuk berlatih menggunakan konsep atau keterampilan yang telah dipelajari dengan guru memberikan umpan balik ataupun respon kepada siswa sehingga siswa dapat mengingat dan memahami keadaan atau pengalaman yang mengubah pemahaman adalah yang mengarah kepada pembelajaran.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu diantaranya yaitu Penelitian dengan Model ini sudah pernah dilakukan oleh Lutfiyah, dkk dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA”. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan media gambar pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV A SDN Tenjoayu 2 tahun ajaran 2016/2017.<sup>5</sup>

Penelitian lainnya dilakukan oleh Rahmawati<sup>6</sup>, pada penelitiannya Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

*Explicit Instruction* hasil observasi aktivitas mengajar guru dan belajar siswa dianalisis secara kualitatif deskriptif dengan persentase. Hasil tes siklus pertama, nilai rata-ratanya mencapai 67,6 dalam kualifikasi kurang dari 25 siswa yang telah berhasil mencapai batas ketuntasan belajar sebanyak 9 siswa (36%) sedangkan siswa yang belum tuntas belajar adalah 16 siswa (64%). Hasil tes siklus kedua, rata-ratanya mencapai 86 dan berada dalam kategori sangat baik. Terdapat

---

<sup>5</sup> Lutfiyah, dkk “Pengaruh Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA” *Jurnal* (2017).

<sup>6</sup> Ratnawati, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit Instruction* dalam meningkatkan hasil belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 245 Batu Tompo Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba” *Tesis* (2015).

25 orang siswa telah berhasil mencapai batas ketuntasan belajar (100 %). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* telah meningkatkan hasil belajar IPS khususnya pada pokok pembahasan perkembangan teknologi produksi, transportasi dan komunikasi pada siswa kelas IV SD 245 Makasar.

Penerapan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SDN 17 Daging Puri Kota Denpasar Tahun Ajaran 2013/2014. Berdasarkan hasil penelitian ini, menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan media konkret pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 17 Daging Puri tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terlihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,17 dan pada Siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 80,83. Sedangkan persentase ketuntasan belajar pada siklus I yaitu 73,33% yang berada pada kategori “cukup”, mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 86,67% berada pada kategori “tinggi”. dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Explicit Instruction* berbantuan media konkret pada mata pelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SDN 17 Daging Puri tahun ajaran 2013/2014.<sup>7</sup>

Adapun perbedaan dengan penelitian ini yaitu penggunaan media ,materi yang digunakan, dan objek pengamatan penelitian berbeda yang mana penelitian ini fokus pada peningkatan pemahaman siswa karena terdapat beberapa siswa

---

<sup>7</sup> Pandu Wishnu. A.,dkk “Penerapan model pembelajaran explicit instruction berbantuan media konkret untuk meningkatkan hasil belajar ipa siswa kelas vi sdn 17 daging puri kotadenpasartahunajaran 2013/2014” *Jurnal* (2014).

dikelas masih belum memahami materi untuk mata pelajaran IPA. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menggunakan media diorama dan materi ekosistem Dikelas V SDN 33 Banda Aceh.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus penelitian tersebut maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru pada mata pelajaran IPA dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction* menggunakan media diorama daur hidup hewan pada siswa kelas V SDN 33 Kota Banda Aceh??
2. Bagaimana aktivitas siswa pada mata pelajaran IPA dalam penerapan model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction* menggunakan media diorama daur hidup hewan pada siswa kelas V SDN 33 Kota Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction* menggunakan media diorama daur hidup hewan pada siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka adapun tujuan penelitian ini Adalah:

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran IPA kelas V SDN 33 Kota Banda Aceh

2. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru dalam penerapan model pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit Instruction* untuk meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 33 Kota Banda Aceh
3. Untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit Instruction* dikelas V SDN 33 Banda Aceh

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan Tujuan Penelitian diatas, Maka manfaat penelitian ini terdapat manfaat secara teoritis dan praktis adalah sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan menambah ilmu dan pengetahuan bagi pembaca dan peneliti mereka sendiri tentang cara meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif Tipe *Explicit Instruction*, sehingga menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi guru, diharapkan dengan adanya penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Explicit Instruction* mampu menjadi masukan saran dan sebagai alternatif model pada proses belajar dikelas.
- b. Bagi siswa, diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa, menumbuhkan, memotivasi, dan semangat belajar siswa pada mata pelajaran IPA serta mendorong tumbuhnya kemampuan intelektual,

pemecahan masalah, dan berpikir siswa melalui komunikasi kelompok juga dapat memberikan kemudahan dalam memahami materi sehingga meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi tentang ekosistem.

- c. Bagi sekolah, dapat dijadikan masukan yang berhubungan dengan proses pembelajaran guna peningkatan mutu pembelajaran di kelas.
- d. Bagi peneliti, dapat menjadi pengetahuan dan pengalaman baru dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction* dalam meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran IPA. Mendukung dan mengembangkan kapasitas peneliti untuk sumber informasi dan bahan penelitian selanjutnya juga untuk dijadikan pedoman bagi peneliti untuk menjadi calon guru yang professional.

#### **E. Definisi Operasional**

Dalam menghindari kesalahpahaman dan memudahkan pembaca dalam memahami istilah yang terkandung dalam judul, maka peneliti menjelaskan beberapa definisi tersebut yaitu:

##### **1. Model Pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction***

Model pembelajaran *Explicit Instruction* atau *Direct Instruction* adalah pembelajaran langsung juga dinamakan *whole-class teaching* penyebutan itu mengacu pada gaya mengajar di mana guru terlibat aktif dalam mengutamakan isi pelajaran kepada peserta didik dan mengajarkannya secara langsung kepada seluruh kelas. Model ini dapat berbentuk ceramah,

demonstrasi, pelatihan atau praktik.<sup>8</sup> Sedangkan maksud dari model kooperatif *Explicit Instruction* pada penelitian ini merupakan model yang menekankan pada pendekatan guru kepada siswa sehingga siswa secara berkelompok dapat lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan adanya bimbingan langsung dari guru. Hal ini dapat lebih mendekatkan siswa dengan guru secara internal sehingga siswa tidak malu lagi dalam bertanya tentang hal yang belum mereka pahami. Menurut peneliti model pembelajaran ini sangat cocok diterapkan dikelas dalam materi tertentu yang bersifat dalill pengetahuan agar proses berpikir siswa dapat mempunyai keterampilan prosedural dan semua siswa aktif terlibat yang kan dipelajari oleh siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh.

## 2. Pemahaman Konsep.

Istilah pemahaman yang dimaksud disini adalah kemampuan siswa mengkomunikasikan kedalam bahasa lain, istilah lain, atau ide baru yang menjelaskan makna dan gambaran tentang materi ekosistem.<sup>9</sup> Pada penelitan ini maksud pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menyerap arti dari suatu topik(materi) atau bahan yang dipelajari mencakup pengetahuan, seberapa besar siswa mampu menerima, menerapkan , dan menganalisis pelajaran yang diberikan oleh guru kepada peserta didik sehingga mampu menjelaskan atau sejauh mana peserta didik dapat memahami serta mengerti

---

<sup>8</sup> Suroto, "Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction dengan Trainer PLC untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Merakit Sistem PLC", *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 22 No. 3 ,2015 h. 316

<sup>9</sup> Wowo Sunaryo, *Taksonomi Kognitif*, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya,2012), h.44

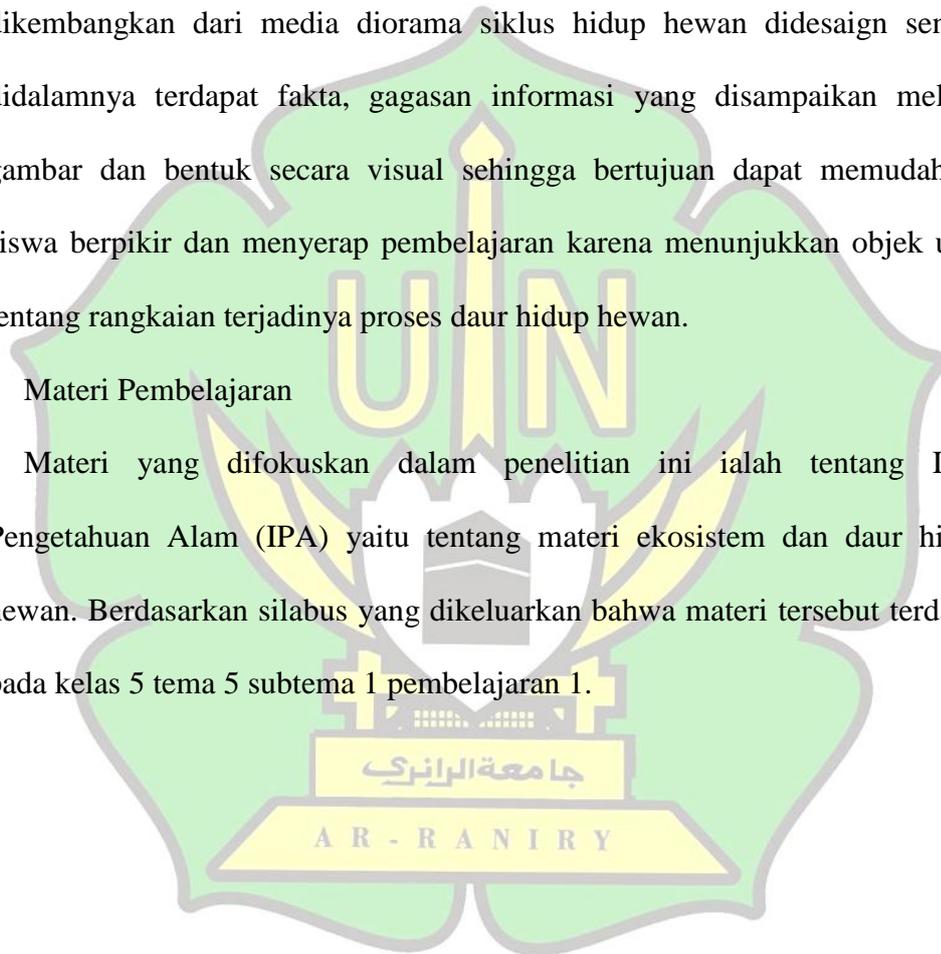
apa yang siswa baca, yang dilihat, yang dialami, atau yang siswa rasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang di lakukan.

### 3. Media Diorama Daur Hidup Hewan.

Media diorama daur hidup hewan adalah media kreatif yang dikembangkan dari media diorama siklus hidup hewan didesain sendiri didalamnya terdapat fakta, gagasan informasi yang disampaikan melalui gambar dan bentuk secara visual sehingga bertujuan dapat memudahkan siswa berpikir dan menyerap pembelajaran karena menunjukkan objek utuh tentang rangkaian terjadinya proses daur hidup hewan.

### 4. Materi Pembelajaran

Materi yang difokuskan dalam penelitian ini ialah tentang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu tentang materi ekosistem dan daur hidup hewan. Berdasarkan silabus yang dikeluarkan bahwa materi tersebut terdapat pada kelas 5 tema 5 subtema 1 pembelajaran 1.



## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit Instruction*

Model pembelajaran *Explicit Instruction* merupakan salah satu model pembelajaran yang berdasarkan pada Anita Archer dan Charles Hughes dimana melalui proses model pembelajaran ini siswa dibimbing melalui proses pembelajaran dengan penjelasan pentingnya memahami tujuan dan dasar pemikiran di balik pembelajaran suatu keterampilan baru, serta memperlihatkan instruksi yang jelas sebagai panduan, semuanya diperkuat dengan umpan balik dari latihan sampai kemampuan mandiri tercapai. Istilah model *Explicit Instruction* memiliki arti yang beragam dengan istilah model pembelajaran langsung, pembelajaran aktif, *Direct Instruction*, *Training Model*, dan *Active Teaching Model*.

Model Pembelajaran *Explicit Instruction* adalah model pembelajaran yang mampu melibatkan keaktifan dan kreatifitas siswa dan guru sebagai fasilitator yakni menyelenggarakan berlangsungnya pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan terutama pemberian pertanyaan arahan dan pemberian bimbingan sampai evaluasi. Model pembelajaran ini dirancang untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang pengetahuan prosedur dan pengetahuan deklaratif sehingga siswa dapat memahami serta benar-benar

mengetahui pengetahuan secara menyeluruh dan aktif dalam suatu pembelajaran dengan pola selangkah demi selangkah.<sup>1</sup>

Demi tercapainya tujuan pembelajaran tersebut, tidak hanya menitikberatkan menekankan pada proses belajar daripada lebih pada hasil yang dicapai oleh siswa. bagaimana proses pendidikan dapat membantu siswa mengembangkan pemahaman, ketabahan, kualitas, dan sifat-sifat yang dapat mereka gunakan untuk membimbing perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari. Oleh sebab itu, pembelajaran ini juga akan membentuk, menanamkan dan melakukan pembinaan sikap pada siswa karena pada proses pembelajaran ini siswa sudah dibekali kreatifitas belajar dengan potensi yang ada pada dirinya.

### **1. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Explicit Instruction***

Tujuan utama dari penggunaan model ini yaitu memaksimalkan penggunaan waktu belajar siswa sedangkan dampak pengajarannya tercapainya ketuntasan muatan akademik dan keterampilan, meningkatnya motivasi belajar siswa serta meningkatkan kemampuan siswa. Hal ini karena ada lima fase yang sangat penting dalam model ini. Fase-fase ini terdiri dari guru memulai pelajaran tentang tujuan dan latar belakang pembelajaran dan mempersiapkan siswa untuk menerima penjelasan guru. Pembelajaran ini dapat berupa ceramah, demonstrasi, kursus pelatihan, latihan dan kerja kelompok.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Hamzah B. Uno, Nurdin Mohammad, *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*, (Jakarta: PT. Bum aksara,2013)h. 120

<sup>2</sup> Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007), h.29.

Menurut Ngalimun, Pembelajaran ini cocok untuk menyampaikan materi yang sifatnya algoritma-prosedural, langkah demi langkah bertahap. Sintaknya adalah sajian informasi kompetensi, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan prosedural, membimbing pelatihan-penerapan, mengecek pemahaman dan balikan, penyimpulan dan evaluasi, refleksi<sup>3</sup>

Jadi, yang dimaksud mengajar dengan model ini adalah proses penyampaian informasi atau pengetahuan dari guru ke siswa melalui stimulus, bimbingan pengarah dan dorongan yang menekankan pada pendekatan guru dan siswa secara khusus dalam suasana yang menyenangkan sehingga siswa dapat lebih mengerti tentang materi yang diajarkan dengan adanya bimbingan belajar secara langsung dari guru sehingga terjadi proses pembelajaran.. Adapun langkah-langkah pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction* adalah sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a. Menyampaikan tujuan dan menyiapkan siswa.
- b. Mendemonstrasikan pengetahuan dan ketrampilan.
- c. Membimbing siswa dalam pelatihan.
- d. Mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik.
- e. Memberikan kesempatan untuk latihan lanjutan

---

<sup>3</sup> Ngalimun. Strategi dan Model Pembelajaran. (Yogyakarta : Aswaja Pressindo. 2016)h. 243

<sup>4</sup> Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), h. 32

**Tabel 2.1 langkah-langkah Penerapan Model *Explicit Instruction***

<b>Peran dan Aktivitas Guru</b>	<b>Aktivitas Siswa</b>
1. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran, informasi latar belakang, pentingnya pelajaran, dan mempersiapkan siswa belajar	1. Siswa mendengarkan dan mempersiapkan diri untuk memulai proses pembelajaran
2. Guru mendemonstrasikan materi pelajaran berupa pengetahuan maupun konsep atau menyajikan informasi per tahap	2. Siswa menerapkan dan mempraktikkan pengetahuan serta keterampilan
3. Guru merencanakan dan memberikan instruksi dan bimbingan awal kepada siswa	3. Siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan oleh guru
4. Mengecek apakah siswa telah berhasil melakukan tugas dengan baik	4. Siswa memberikan umpan balik atau respon kepada guru dengan menjawab soal
5. Guru mempersiapkan kesempatan melakukan pelatihan lanjutan dengan perhatian khusus pada penerapan kepada situasi lebih kompleks dan kehidupan sehari-hari	5. Siswa diberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan (pengayaan)

## 2. Teori Belajar Terkait dengan Model *Explicit Instruction*

### a. Teori Perkembangan Jean Piaget

Menurut Jean Piaget kemampuan atau keterampilan lebih abstrak di perlukan untuk mencernakan gagasan-gagasan dalam berbagai mata pelajaran akademik.<sup>5</sup> Dalam pembelajaran langsung guru menjelaskan materi dan melakukan pelatihan terbimbing serta memberikan kesempatan siswa untuk mengadakan pelatihan mandiri sehingga siswa dapat menemukan pengalaman-pengalaman nyata tentang suatu materi tertentu. Sebagaimana aspek perkembangan lainnya, aspek kognitif juga mengalami perkembangan tahap demi tahap menuju kesempurnaan atau

<sup>5</sup> Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2010), 96.

kematangannya. Sederhananya, kognitif dimengerti dan dipahami sebagai kemampuan anak untuk berpikir lebih kompleks serta kemampuan melakukan penalaran dan pemecahan masalah

b. Teori Belajar Sosial Albert Bandura

Pada model ini juga dianggap pemodelan yang merupakan konsep dasar dari teori belajar sosial yang di gagas Albert Bandura. Menurut Teori ini, yang menekankan pada komponen kognitif dari pemikiran, pemahaman dan evaluasi yang dilakukan berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada tingkah laku orang lain sehingga dapat ditarik kesimpulan berupa informasi sesuai dengan cara pandang seseorang dengan cara menghubungkan pengalaman baru dengan pengalaman sebelumnya atau mengulang-ulang kembali. Teori belajar sosial dikenalkan oleh Albert Bandura, yang mana konsep dari teori ini menekankan pada komponen kognitif dari pikiran, pemahaman dan evaluasi.<sup>6</sup>

Menurut Bandura bahwa sebagian besar manusia belajar melalui pengamatan secara selektif dan mengingat tingkah laku orang lain. Inti dari teori pembelajaran ini adalah pemodelan (*modelling*). Dalam pembelajaran langsung pada fase kedua guru mendemonstrasikan pembelajaran sehingga siswa mendapat pengalaman pembelajaran yang benar dan pada fase kedua pengalaman yang telah diperoleh dipraktikkan siswa, meskipun tetap dalam pengawasan guru. Model pengajaran

---

<sup>6</sup>Kardi, & Nur. (2000). Pengajaran Langsung. Surabaya: Universitas Press

langsung memberikan kesempatan siswa belajar dengan mengamati secara selektif, mengingat, dan menirukan apa yang dimodelkan gurunya

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Pembelajaran Kooperatif Explicit Instruction

Setiap model pembelajaran memiliki keunggulan dan kelemahannya, termasuk penerapan model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction*. Adapun keunggulannya menurut Arends yang dikutip oleh Trianto adalah sebagai berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 2.2 Keunggulan dan Kelemahan Model Pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction***

Keunggulan Model	Kelemahan Model
<p>a. Guru mengendalikan informasi dan urutan materi yang diterima oleh siswa sehingga dapat terfokus mengenai apa yang harus dicapai oleh siswa.</p> <p>b. Dapat diterapkan secara efektif mengajarkan informasi dan pengetahuan faktual yang sangat terstruktur dalam kelas yang besar maupun kecil.</p> <p>c. Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan yang eksplisit kepada siswa yang berprestasi rendah.</p> <p>d. Dapat menjadi cara untuk menyampaikan informasi yang banyak dalam waktu relatif singkat yang dapat diakses secara setara oleh seluruh siswa.</p>	<p>a. Model ini bersandar pada kemampuan siswa untuk menyerap informasi melalui kegiatan pendengaran, mengamati, mencari dan menyimpulkan hasil pembelajaran. Karena tidak semua siswa memiliki keterampilan dalam hal-hal tersebut, guru perlu membimbing dan mengajarkan kepada siswa.</p> <p>b. Sulit untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar, atau ketertarikan siswa. Karena memiliki sedikit kesempatan untuk mengembangkan keterampilan sosial dan interpersonal mereka.</p> <p>c. Guru memainkan peran pusat dalam model ini, kesuksesan strategi pembelajaran ini tergantung padacitra guru. Jika guru tidak siap, kurang</p>

<sup>7</sup> Trianto, Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2007) h.28

e. Memungkinkan guru untuk menyampaikan ketertarikan pribadi mengenai mata pelajaran (melalui presentasi yang antusias) yang dapat menarik perhatian , dorongan belajar pada siswa.	percaya diri, kurang antusias, dan kurang terstruktur siswa dapat menjadi bosan, teralihkan perhatiannya, dan pembelajaran mereka akan terhambat.
---	---

## B. Media Diorama

Media berasal dari bahasa latin yaitu medium yang artinya perantara. Media adalah sebuah perantara untuk menyampaikan pesan dari pemberi pesan kepada penerima pesan,<sup>8</sup> Media pembelajaran adalah suatu sarana yang pada saat pembelajaran berlangsung digunakan sebagai perantara dalam penyampaian dari guru kepada peserta didik. Pada saat proses pembelajaran berlangsung media pembelajaran sangat dibutuhkan karena dengan adanya media pembelajaran komunikasi yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik akan berjalan dengan baik. Dilihat dari jenisnya media pembelajaran dapat di kelompokkan menjadi 4 (empat) kelompok besar, yakni media audio, media visual, media audio visual, dan multimedia<sup>9</sup>

Media Visual adalah segala bentuk media yang memberikan informasi atau pesan melalui gambar, grafik, atau bentuk visual lainnya. Salah satunya adalah Media diorama menggunakan gambar dengan bentuk tiga dimensi untuk menyampaikan fakta, ide, dan gagasan. Salah satunya ialah media Diorama.

Kata "diorama" secara bahasa berasal Perancis sebagai sejenis alat untuk melihat gambar. Kata ini secara harfiah berarti "melalui apa yang dilihat", dari bahasa Yunani di- "melalui" + orama "apa yang dilihat , sebuah pemandangan" Secara istilah media diorama adalah pemandangan sebuah dimensi mini yang

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2004), h. 3

<sup>9</sup> Yudhi Munadi, Media Pembelajaran, (Jakarta: Referensi, 2013), h. 54

dapat dilihat bertujuan untuk menggambarkan pemandangan sebenarnya.<sup>10</sup>

Media diorama terdapat benda tiga dimensi yang berukuran kecil seperti rumah-rumahan, orang-orangan, dan lain-lain. Diorama merupakan gabungan antara model (tiruan tiga dimensi) dengan gambar perspektif (dua dimensi) dalam suatu penampilan utuh. Diorama biasanya menggambarkan bentuk-bentuk sosok atau objek-objek di tempatkan di pentas yang berlatar belakang lukisan yang di sesuaikan dengan penyajian. Jenis diorama ada tiga, yaitu: pertama, diorama tertutup adalah diorama yang dibatasi oleh alas/dasar dengan dinding samping kanan, dinding belakang dan dinding samping kiri. Sedangkan bagian depannya dibatasi dengan kaca transparan/bening. model tertutup ini digunakan Dalam bentuk sederhana yang digunakan untuk tingkat sekolah dasar dapat dibentuk model pemandangan sawah dengan latar belakang gunung dan awan yang ditata di bidang dasar serta dibatasi dinding di samping kanan, kiri dan belakang



Contoh Media Diorama Tertutup

<sup>10</sup>Yaashinta Ismilasari dan hendartono, "Penggunaan Media Diorama Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi", dalam JPGSD, Vol 01 No.02 Tahun 2013, hal. 4.

Kedua, diorama lipat yang dibuat dari lembaran kertas yang dapat membentuk tiga dinding yang menyatu atau suatu sudut ruangan, di mana antara dinding/ruangan samping kanan dengan samping kiri bisa dilipat (dibuka dan atau ditutup) sesuai dengan penggunaannya. Jenis ini adalah model diorama yang paling terpraktis karena lipatan tersebut bisa dibawa dan disimpan dengan mudah. Di samping itu, diorama ini sangat sulit dan memerlukan kesabaran dalam membuatnya karena harus tepat ketika melekatkan pola di kertas dinding. Di bawah ini salah satu contoh diorama lipat dengan tema rumah dan lingkungannya.<sup>11</sup>



Contoh Media diorama lipat

<sup>11</sup> Nifsi Wahidar. Pengembangan Media Diorama Tiga Dimensi Pada Tema Perduli Terhadap Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bunulrejo3 Malang, (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018) h. 29

Diorama terbuka adalah diorama yang tidak dilengkapi oleh dinding batas pandangan seperti halnya kedua jenis sebelumnya. Diorama jenis ini karakteristiknya hampir sama dengan maket yaitu suatu penggambaran suatu objek di atas bidang datar.



Contoh Media diorama terbuka

Diorama sebagai media pengajaran terutama berguna untuk mata pelajaran ilmu bumi(Geologi), ilmu hayat(biologi), sejarah bahkan dapat diusahakan pula untuk berbagai macam mata pelajaran<sup>12</sup>

Media pembelajaran diorama daur hidup hewan adalah salah satu media diorama lipat dan dikembangkan secara desain yang dapat menarik perhatian siswa. Penggunaan media ini juga mudah untuk membuat anak paham dan fokus pada materi ajar yang disampaikan. Media diorama menggunakan indra penglihatan manusia yaitu mata dan guru menjadi model untuk menyampaikan

<sup>12</sup> Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, Media Pengajaran, (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo, 2011), h. 170

pesan secara visual sehingga penggunaan media ditujukan agar pembelajaran bersifat kontekstual dan mudah di pahami siswa<sup>13</sup> Diorama secara umum merupakan tiruan pemandangan tiga dimensi sehingga mampu memberikan pengalaman secara langsung oleh siswa. Peneliti menggunakan media diorama untuk membantu meningkatkan pemahaman konsep siswa. Penggunaan media diorama sangat mendukung dalam proses pembelajaran.

### 1. Fungsi Dan Tujuan Media Diorama

Tujuan dari penggunaan media tiga dimensi adalah sebagai berikut:<sup>14</sup>

- a. Mengatasi kesulitan yang muncul ketika mempelajari objek yang terlalu besar.
- b. Untuk mempelajari objek yang telah terjadi di masa lalu
- c. Untuk mempelajari objek yang tak terjangkau fisik.
- d. Untuk mempelajari objek yang mudah dijangkau tetapi tidak memberikan keterangan yang memadai (misalnya mata manusia, telinga).
- e. Untuk mempelajari konstruksi yang abstrak.
- f. Untuk memperlihatkan proses dari objek yang luas.

Dapat disimpulkan bahwa tujuan dari diorama ini adalah untuk mengatasi kesulitan dalam mempelajari konsep, hal, benda-benda, atau peristiwa yang terdapat di masa lalu ataupun yang tidak terjangkau oleh indera manusia

---

<sup>13</sup> Masnur Muslich, *Melaksanakan PTK*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 114-115.

<sup>14</sup> Tin Nadhliroh, "Pengembangan media diorama berbasis audiovisual pada muatan IPS kelas V" (*Jurnal Universitas Negeri Semarang Jurusan PGSD* 2018)

## 2. Membuat Media Diorama

Proses perencanaan sebuah model pertama-tama adalah pengumpulan foto-foto, gambar, serta gambaran keseluruhan dari objek asli atas meneliti objek aslinya. Berdasarkan data tersebut mereka membuat sket model yang akan mereka rencanakan pembuatannya. Penggambarannya sering di ungkapkan dari sudut pandang: depan, samping, dan atas.

Dengan bantuan kertas, kardus, lem, gunting, selotip, tali. dapat membuat jenis-jenis model seperti: gambar hewan, pemandangan alam, miniatur-miniatur rumah, pohon, papan lalu lintas, mobil, dll. Walaupun dengan konstruksi kertas, dibuat dengan banyak warna yang dibutuhkan mungkin bisa memperkaya alam jangkauan yang sangat luas.<sup>15</sup>

Penggunaan media diorama dilatar belakangi oleh pemahaman dan hasil belajar siswa pada materi ekosistem belum mencapai hasil optimal. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang masih belum menerapkan media yang tepat. Fokus penelitian ini adalah pada pembelajaran daur hidup hewan untuk meningkatkan pemahaman dan hasil belajar IPA. Tujuan penelitian ini lebih mendorong hasil tingkat pembelajaran media yang dibuat agar dapat meningkatnya pada hasil belajar IPA, tentang tahapan ekosistem.

Berikut adalah video membuat media diorama siklus hidup hewan

<https://www.youtube.com/watch?v=vDIIdPBLTSWE>

---

<sup>15</sup>Daryanto, Media Pembelajaran (Peranannya sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran), h. 29



**Gambar 2.1 Media Diorama Metamorfosis**

### 3. Keunggulan dan Kelemahan Media Diorama

**Tabel 2.3 Keunggulan dan kelemahan Media**

<b>Keunggulan</b>	<b>Kelemahan</b>
<p>a. Memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa pada bahan ajar</p> <p>b. dapat digunakan berulang-ulang</p> <p>c. dapat memperlihatkan bagian dalam keadaan sesuatu yang sulit untuk dilihat</p> <p>d. Penyajian secara konkret dan untuk memperlihatkan proses dari daur hidup hewan yang luas secara sederhana sebagai media pembelajaran</p> <p>e. Sebagai Alternatif gambaran terjadinya alur suatu proses dapat menunjukkan objek secara utuh baik untuk memberikan Pengalaman dan memiliki daya tarik</p>	<p>a. Tidak bisa digunakan pada bahan ajar lainnya dan hanya dapat digunakan pada mata pelajaran tertentu</p> <p>b. Membutuhkan kreatifitas yang tinggi terutama dalam pembuatannya</p> <p>c. Hanya digunakan untuk kelas yang tidak terlalu ramai tetapi jelas sasarannya atau tujuannya</p> <p>d. Penyimpanannya memerlukan ruang yang besar dan perawatan yang sulit</p>

Sumber: Buku media pembelajaran<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Daryanto. 2015. Media Pembelajaran. Bandung: Satu Nusa.

### C. Kemampuan Pemahaman Konsep IPA

Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti. Pemahaman mempunyai kedudukan yang lebih tinggi dari pengetahuan. Kemampuan pemahaman (*Comprehention*) adalah kemampuan yang menuntut siswa mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya.<sup>17</sup> Dengan kata lain, pemahaman mencakup kemampuan untuk lebih dari sekadar mengetahui fakta atau informasi, melibatkan penafsiran, pengertian, dan aplikasi konsep dalam konteks tertentu.

Arti lain juga terdapat pada KBBI, pemahaman berasal dari kata paham yang artinya adalah mengerti atau tahu, sedangkan pemahaman itu sendiri adalah proses, cara, perbuatan memahami atau memahamkan. Artinya pemahaman merupakan proses atau cara yang bertujuan untuk membuat seseorang mengerti memahami atau mengetahui tentang suatu hal. Konsep merupakan sesuatu yang umum dari suatu situasi, objek atau peristiwa, suatu akal pikiran, suatu ide atau gambaran mental.<sup>18</sup>

Berdasarkan definisi pemahaman dan konsep diatas dapat disimpulkan bahwa pemahaman konsep merupakan kemampuan menangkap beberapa pengertian seperti mampu mengungkapkan suatu materi yang disajikan kedalam bentuk yang lebih mudah untuk di mengerti dan dipahami, mampu memberikan interpretasi, dan mampu mengaplikasikannya. Pemahaman konsep yang dimiliki oleh siswa dapat digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang berkaitan dengan

---

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), h.45

<sup>18</sup> KBBI, *4 Arti Kata Meningkatkan di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*. Kamus versi Online/daring

konsep yang dimiliki. Seseorang siswa dikatakan memahami sesuatu apabila ia dapat memberikan penjelasan atau memberi uraian yang lebih rinci tentang hal itu dengan menggunakan kata-katanya sendiri. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berfikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan atau hafalan. Dalam pemahaman konsep siswa tidak hanya sebatas mengenal tetapi siswa harus dapat menghubungkan satu konsep dengan konsep yang lain<sup>19</sup>

Berikut indikator pemahaman konsep yang dikemukakan oleh Bloom yang direvisi oleh Anderson & Krathwohl yaitu:<sup>20</sup>

1. Merepresentasikan konsep secara matang (Menjelaskan/*Explaining*)
2. Mengklasifikasi dan Urutkan objek-objek (Mengelompokkan/*Classifying*)
3. Memberikan contoh konkrit dan abstrak dari suatu konsep (Memberi contoh/*Exemplifying*)
4. Mengartikan suatu konsep. (Menafsirkan/*Interpreting*).
5. Membandingkan suatu konsep. (Membandingkan/*Comparing*)
6. Menyimpulkan dari suatu konsep (Menarik kesimpulan/*Inferring*)

**Tabel 2.4 Indikator Pemahaman Konsep IPA**

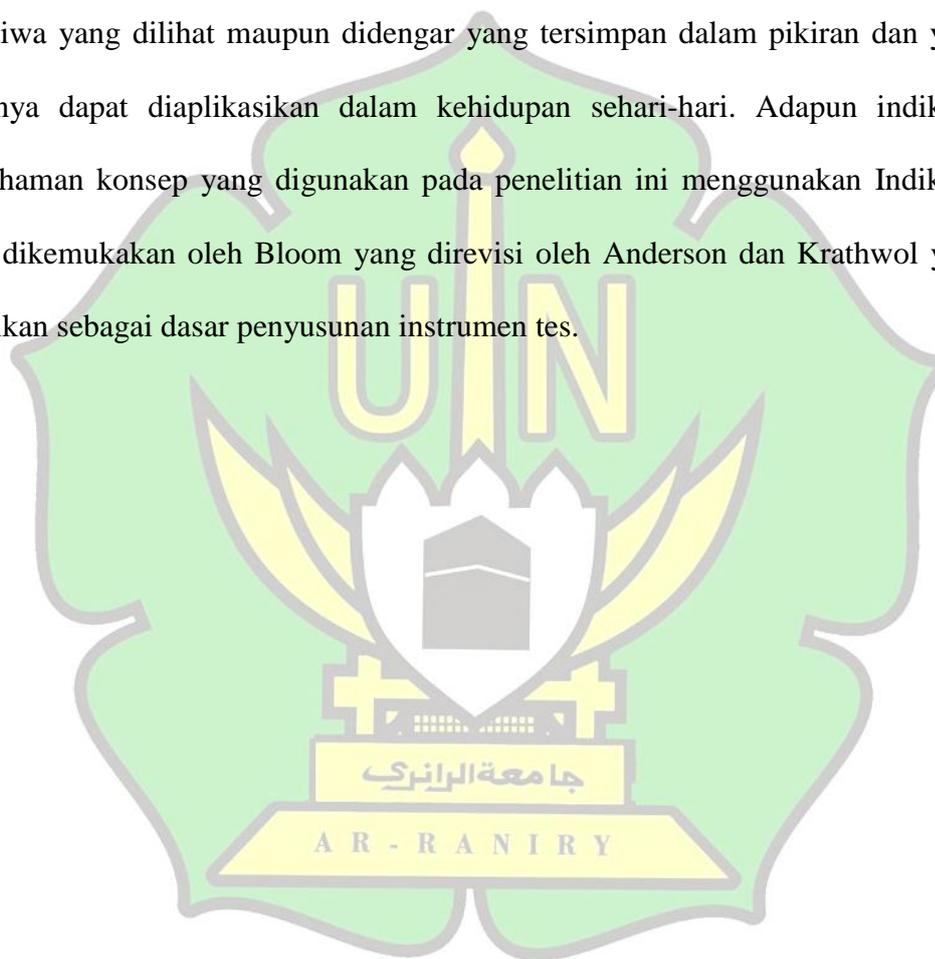
<b>Indikator</b>	<b>Deskripsi kegiatan</b>
Menjelaskan/ <i>Explaining</i>	Dapat menyebutkan konsep dengan menggunakan bahasa sendiri
Memberi contoh/ <i>Exemplifying</i>	Dapat menggambarkan dan memahami berbagai aspek dan memberikan contoh
Mengelompokkan/ <i>Classifying</i>	Mengklasifikasikan suatu atau mengelompokkan ke beberapa bagian
Menafsirkan/ <i>Interpreting</i>	Dapat menggunakan media dan mampu

<sup>19</sup> Astuti, L. S., *Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Formatif Vol. 7 No. 1 tahun 2017 h. 40-48

<sup>20</sup> Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar 2001).

	menguraikan dengan menggunakan ide pikirannya sendiri
Membandingkan/ <i>Comparing</i>	Dapat membandingkan perbedaan antara dua hal atau lebih
Menarik Kesimpulan/ <i>inferring</i>	Dapat menyimpulkan materi sesuai dengan pemahamannya

Berdasarkan dari pemahaman konsep tersebut adalah cara seseorang memahami suatu konsep yang telah didapat melalui serangkaian kejadian atau peristiwa yang dilihat maupun didengar yang tersimpan dalam pikiran dan yang nantinya dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Adapun indikator pemahaman konsep yang digunakan pada penelitian ini menggunakan Indikator yang dikemukakan oleh Bloom yang direvisi oleh Anderson dan Krathwol yang dijadikan sebagai dasar penyusunan instrumen tes.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

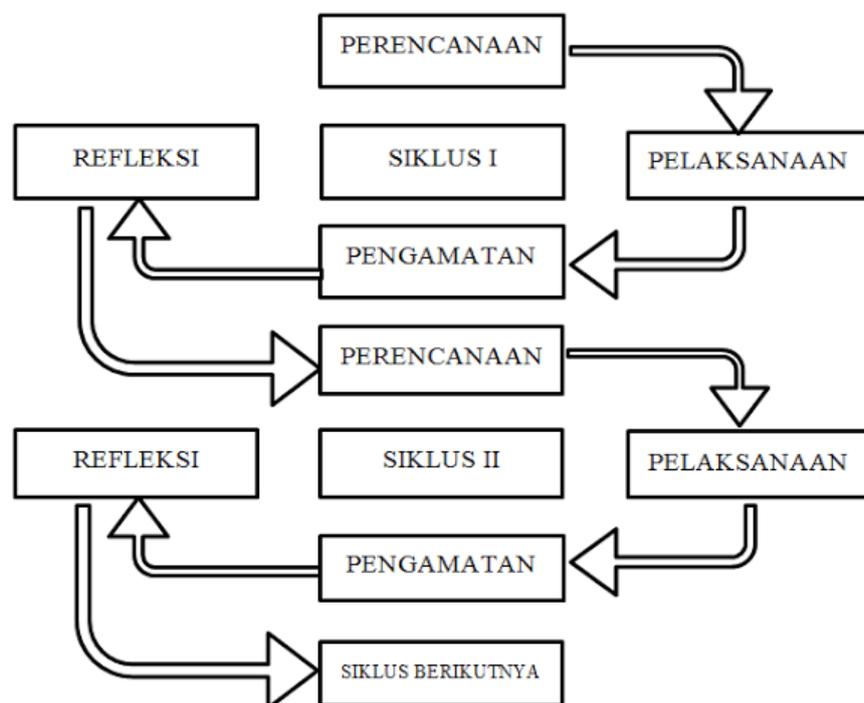
Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas yaitu proses pengakajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian Tindakan Kelas (PTK), suatu teknik yang berfokus pada aktivitas belajar siswa di dalam kelas, digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan paradigma Penelitian Tindakan Kelas dari Kurt Lewin. Penelitian dilakukan di SDN 33 Banda Aceh di kelas V. Dengan memasukkan ide-ide baru ke dalam kegiatan pembelajaran, dengan penerapan model ini mencoba memecahkan masalah di kelas dan meningkatkan kualitas belajar siswa.

Adapun langkah-langkah penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar 3.1 dibawah ini:

---

<sup>1</sup>Wina sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 26



**Gambar 3.2 Siklus Pelaksanaan PTK model Kurt Lewin<sup>2</sup>**

Penjelasan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK) sebagai berikut:

### 1. Perencanaan Tindakan

Menyusun perangkat pembelajaran yang akan dilaksanakan meliputi komponen sebagai berikut :

- a. Silabus Mata Pelajaran
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- c. Lembar Bahan Ajar (Materi Pembelajaran)
- d. Media pembelajaran
- e. Lembar Kerja siswa (LKPD)

<sup>2</sup>Retno Winarni. *Penelitian Tindakan Kelas*. (Salatiga, Widya Sari Press,2009)h.72

## 2. Pelaksanaan Tindakan

- a. Mengkondisikan ruang belajar bagi siswa dan Peneliti
- b. Peneliti melaksanakan pembelajaran dan melakukan penelitian dengan menggunakan perangkat pembelajaran sesuai Skenario pembelajaran dalam RPP melalui tahapan kegiatan awal serta kegiatan inti yang sudah dirancang
- c. Melaksanakan penilaian atau tes siklus pertama.
- d. Kegiatan akhir untuk menarik simpulan, pemberian tugas, dan informasi materi pembelajaran lebih lanjut.

## 3. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang terjadi saat seorang guru mengajar di kelas. Observasi ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tindakan yang direncanakan.

## 4. Refleksi

Merefleksi hasil evaluasi analisis data penelitian siklus 1 tentang aspek/indikator berikut:

- a. Penelitian kualitas proses pembelajaran di kelas
- b. Hasil belajar secara individu dan menyeluruh
- c. Setelah RPP dimodifikasi agar sesuai dengan desain pembelajaran di kelas, hasil evaluasi dan diskusi peneliti dapat ditampilkan dalam saran untuk melanjutkan ke siklus berikutnya.

## B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Adapun lokasi Penelitian dilakukan di gedung SDN 33 Banda Aceh. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh sebanyak 29 siswa, dan guru kelas berperan sebagai pengamat.

## C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah salah satu perangkat atau alat yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pengumpulan data dan analisis data. Pada penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berikut:

### 1. Lembar Observasi

Kegiatan observasi melibatkan guru dan mengawasi apa yang siswa lakukan saat proses belajar. Pengamat adalah orang yang melakukan pengamatan ini, Peneliti akan bekerjasama dengan guru kelas dan rekan (teman sejawat) atau individu lain untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi terhadap individu atau kelompok terkait pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Tujuan dari observasi ini adalah untuk melihat bagaimana siswa dan guru berinteraksi saat belajar model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction*.

- a. Lembar observasi aktivitas guru
- b. Lembar observasi aktivitas siswa

### 2. Soal Tes

Tes merupakan instrumen untuk mengumpulkan data yang berisi rangkaian atau latihan untuk mengukur aspek keterampilan, pengetahuan, pemahaman, dan bakat (kemampuan) pada siswa secara individu atau kelompok. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang

pemahaman konsep IPA adalah tes soal Essay, dimana tes uraian disajikan pada kriteria penilaian tes pemahaman konsep menggunakan rubrik yang memiliki rentang skor 0-4.<sup>3</sup>

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa observasi, tes.

##### **1. Lembar Observasi Kegiatan Guru**

Lembaran ini berupa lembar pengamatan aktivitas guru terhadap kegiatan proses belajar mengajar dengan menerapkan perencanaan pembelajaran yang sudah dirancang dan menerapkan model kooperatif *Explicit Instruction* dengan menggunakan media diorama yang akan dinilai dan diberi tanda *Check list* (√) berdasarkan kriteria yang muncul.

##### **2. Lembar Observasi Kegiatan Siswa**

Lembar observasi ini merupakan catatan observasi aktivitas siswa tentang penguasaan model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction* dengan memanfaatkan media diorama ekosistem. Dengan 5 orang jumlah pengamat yang melakukan pengamatan pada setiap kelompok siswa yang terdiri dari 5 orang. Pengamat memberikan tanda checklist (√) berdasarkan kriteria yang muncul.

##### **3. Lembar Tes Pemahaman Konsep**

Tes ini digunakan untuk melihat sejauh mana kompetensi siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat pemahaman materi pembelajaran. Tes yang

---

<sup>3</sup> Wina. Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana 2008. Prenada Media Group.

digunakan meliputi tes evaluasi (*post-tes*) di akhir pembelajaran dan guru dapat memberi nilai atau skor sesuai dengan pada rubrik penilaian.

Lembar ini adalah soal tes yang digunakan berbentuk essay yaitu 5 soal post test yang terpilih (dinyatakan valid) untuk digunakan menjadi soal tes/evaluasi pemahaman belajar siswa. Indikator pencapaian kompetensi serta indikator ketercapaian, dan pemahaman siswa. Peneliti akan bekerjasama dengan guru kelas.<sup>4</sup>

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Lembar Soal tes**

Kompetensi Dasar	Indikator ketercapaian	Level Kognitif	Nomor Soal	Bentuk soal
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan dilingkungan sekitar.	3.5.1 Menjelaskan pengertian ekosistem dan jaring-jaring makanan.	C2 (Pemahaman)	1,2	Essay
	3.5.2 Menguraikan jenis-jenis ekosistem		3	Essay
	3.5.3 Mengelompokkan daur hidup secara sempurna dan tidak sempurna		4,5	Essay

**Tabel 3.2 Rubrik penilaian Pemahaman Konsep Ipa**

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1	Merepresentasikan konsep secara matang. (Menjelaskan/ <i>Explaining</i> )	Tidak dapat mendeskripsikan konsep Ekosistem	1
		dapat mendeskripsikan ekosistem tetapi masih susah dipahami	2
		dapat mendeskripsikan pengertian ekosistem tetapi masih kurang tepat	3
		Mendeskripsikan	4

<sup>4</sup>M. Sukardi, Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya, (Jakarta: PT Bumi Askara 2013), h. 47

		Pemahamannya mengenai Ekosistem dengan benar, urut dan menggunakan bahasa sendiri yang tepat dan mudah dipahami	
2	Urutkan objek-objek menurut konsep atau jenis yang mewakilinya. (Mengelompokkan/ <i>Classifying</i> )	Tidak dapat mengurutkan dan mengelompokkan suatu objek sesuai dengan konsepnya	1
		Dapat mengurutkan objek-objek sesuai dengan konsepnya tetapi masih banyak kesalahan.	2
		Dapat menyebutkan dan mengurutkan objek sesuai dengan karakter dan pengelompokannya dengan tetapi belum tercapai	3
		Dapat menyebutkan dan mengurutkan objek sesuai dengan karakter dan pengelompokannya dengan tepat	4
3	Memberikan contoh konkrit dan abstrak dari suatu konsep.(Memberi contoh/ <i>Exemplifying</i> )	Tidak dapat menggambarkan dan memberikan contoh nyata yang jelas	1
		Dapat menggambarkan dan memberikan contoh nyata yang jelas berbagai sumber tetapi masih banyak kesalahan.	2
		Dapat menggambarkan dan memberikan contoh nyata yang jelas dari berbagai sumber tetapi masih kurang tepat	3
		Dapat menggambarkan dan memahami berbagai aspek dan memberikan contoh nyata yang jelas dari berbagai sumber	4

Sumber: Rubrik penilaian pemahaman konsep

#### E. Teknik Analisis data

Teknik analisis data dengan mengkategorikan data dan menyusunnya yang bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan data uraian hasil jawaban dari pengamatan yang dilakukan.

## 1. Analisis Aktivitas Guru

Adapun analisis ini menggunakan rumus yang akan dilihat berapa presentase yang terjadi dalam proses pembelajaran analisis aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase yang dicari

F : Skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimal

100% : Nilai konstanta

**Tabel 3.4 Kategori Penelitian Hasil Pengamatan Aktivitas Guru**

No	Nilai Angka	Kategori
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	0%-39%	Gagal

Anas Sudjono menyatakan bahwa “aktivitas guru selama pembelajaran dikatakan mencapai taraf keberhasilan jika berada pada kategori aktivitas baik sekali”.<sup>5</sup>

## 2. Analisis Aktivitas Siswa

Setelah data aktivitas siswa terkumpul maka selanjutnya dilihat seberapa banyak persentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

<sup>5</sup>Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008).h.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

F = Skor yang diperoleh

N = Skor maksimal

100% = Bilangan konstanta

Skor rata-rata kemampuan siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.5 Kriteria Penilaian Kegiatan Siswa<sup>6</sup>**

No	Nilai Angka	Kategori
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	0%-39%	Gagal

### 3. Analisis Hasil Tes Pemahaman Siswa

Analisis hasil tes merupakan suatu proses untuk mengetahui hasil yang diperoleh oleh siswa setelah diberikan tes pada setiap siklus, mulai dari siklus 1 dan seterusnya. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama daur hidup hewan terjadi peningkatan terhadap pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan rumus persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

<sup>6</sup> Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan....* h.43.

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100$$

Keterangan:

KS=Ketuntasan Klasikal

ST=Jumlah Siswa yang tuntas

N=Jumlah Siswa keseluruhan

Adapun untuk mengetahui golongan tingkat ketuntasan belajar siswa, seperti yang dikatakan Anas Sudjono pada Tabel berikut:<sup>7</sup>

**Tabel 3.6 Tingkat ketuntasan belajar siswa**

No	Nilai Angka	Kategori
1	80%-100%	Baik Sekali
2	66%-79%	Baik
3	56%-65%	Cukup
4	40%-55%	Kurang
5	0%-39%	Gagal

#### **F. Indikator keberhasilan**

Indikator keberhasilan adalah satuan ukur untuk mengetahui kondisi atau perkembangan kemampuan membaca peserta didik. Didalam penelitian dibutuhkan indikator agar mudah peneliti dalam mengukur sejauh mana keberhasilan dari penelitian yang telah dilakukan. Menurut Tampubolon Adapun indikator keberhasilannya, adalah:<sup>8</sup>

1. Aktivitas guru di nyatakan meningkat apabila hasil observasi mencapai nilai 85%

<sup>7</sup> Anas Sudjono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2011), h.66.

<sup>8</sup>Tampubolon, S.. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*.( Jakarta: Erlangga. 2014)

2. Aktivitas guru di nyatakan meningkat apabila hasil observasi mencapai nilai 85%
3. Peningkatan pemahaman siswa dinyatakan berhasil apabila hasil tes mencapai nilai 80%.



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 33 Banda Aceh, yang terletak di Jl. Teuku Chik Di Tiro No.96, Peuniti, Kec. Baiturrahman, Kota Banda Aceh, Aceh 23241. Lokasi sekolah ini berada ditengah kota dan mudah diakses oleh kendaraan dan jumlah siswa yang terus meningkat dari tahun ke tahun yang memberikan dampak positif bagi sekolah.

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di SDN 33 Banda Aceh yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas V yang berjumlah 29 siswa penelitian dilaksanakan dalam III siklus yang dimulai dari tanggal 12 sampai 23 November 2023 di kelas SDN 33 Banda Aceh. Peneliti telah memperoleh beberapa informasi dan data, Hasil penelitian diperoleh melalui lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang terdiri dari beberapa siklus yang masing-masing memiliki tahapannya, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi. Adapun jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 4.1 Jadwal Penelitian di SDN 33 Banda Aceh**

No.	Hari/Tanggal	Jam	Kegiatan
1.	Senin 13 November 2023	09:15 - 10:20	Pembelajaran siklus I, melaksanakan pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Kooperatif Explicit Instruction</i> dengan media

			diorama pada tema 5 subtema 1, melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa serta tes pemahaman siswa
2.	Sabtu 18 November 2023	08.00-09-10	pembelajaran siklus II, melaksanakan pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Kooperatif Explicit Instruction</i> dengan media diorama pada tema 5 subtema 1, melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa serta tes
3	Rabu 23 November 2023	10.30- 11.40	pembelajaran siklus III, melaksanakan pembelajaran menggunakan penerapan model pembelajaran <i>Kooperatif Explicit Instruction</i> dengan media diorama pada tema 5 subtema 1, melakukan observasi aktivitas guru, observasi aktivitas siswa serta tes

## 1. Siklus I

### a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan ada beberapa perangkat yang perlu peneliti siapkan, yaitu memilih tema, subtema, pembelajaran, mata pelajaran, materi serta menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) I, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen lembar pengamatan aktivitas guru I, lembar pengamatan aktivitas peserta didik I yang diamati langsung oleh pengamat saat pembelajaran, media pembelajaran, dan soal evaluasi (*Post-Test*) yang dikerjakan oleh siswa

### b. Tahap Pelaksanaan tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan di siklus I dilakukan pada tanggal 13 November 2023 dengan RPP pada materi Komponen Ekosistem. Siswa

kelas V SDN 33 Banda Aceh ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan memanfaatkan media diorama pada tema 5 (ekosistem). Pada penelitian siklus I ini peneliti dibantu oleh Ibu Hayati sebagai wali kelas V yang membantu untuk menjadi pengamat pada aktivitas guru dan tiga orang pengamat yaitu teman sejawat untuk mengamati aktivitas peserta didik.

Pada tahap kegiatan awal, guru memulai pelajaran dengan memberi salam kepada siswa dan membaca doa. Guru mengecek kehadiran siswa dan menyanyikan lagu nasional “Indonesia Raya” kemudian guru menyampaikan identitas pembelajaran meliputi tema, subtema, mata pelajaran dan materi. Guru memberikan apersepsi dan motivasi kepada siswa. Kemudian guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction*.

Selanjutnya, pada kegiatan inti pembelajaran. Guru membentuk siswa menjadi lima kelompok yang terdiri 5-6 orang setiap kelompok. Guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami ekosistem dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari dan meminta siswa membaca teks pada buku tema tentang pokok pikiran kemudian dilanjutkan menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media diorama serta mengajak siswa untuk menggunakan media pembelajaran dan memberi kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang ingin bertanya. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan

ke depan. Kemudian Guru memberikan Refleksi tentang pemahaman materi ekosistem pada proses pembelajaran. Dan terakhir guru membagi soal *Post Test* kepada masing-masing siswa.

Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan penutup pembelajaran, guru mengajak siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, dan meminta siswa untuk melakukan refleksi dengan menuliskan kesimpulan materi yang telah dipelajari, Kemudian guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pada saat proses pembelajaran berlangsung diperlukan pengamat untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa yaitu menggunakan instrument berupa lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa. Lembar observasi aktivitas guru diamati langsung oleh wali kelas V yaitu ibu Hayati dan Pengamat untuk lembar observasi aktivitas siswa diamati oleh tiga teman sejawat.

## 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I

**Tabel 4.2 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus I**

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama.				4
	2. Kemampuan guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar			3	
	3. Kemampuan guru memimpin menyanyikan Lagu Indonesia Raya..			3	
	4. Kemampuan guru memotivasi siswa			3	
<b>Kegiatan inti</b>	5. Kemampuan guru mengajak siswa untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok belajar		2		
	6. Kemampuan guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa ( memancing pengetahuan)			3	
	7. Kemampuan guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan tentang ekosistem.			3	
	8. Kemampuan guru mempersiapkan media diorama dan memeparkan materi tentang ekosistem dengan mendemonstrasikan penggunaan media				4
	9. Kemampuan guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”.			3	
	10. Kemampuan guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta menanyakan hal-hal penting seputar bacaan		2		
	11. Kemampuan guru merencanakan dan memberikan instruksi lanjutan dan memantau kinerja siswa mengenai informasi tentang ekosistem		2		
	12. Kemampuan guru membagikan LKPD dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara kolaboratif dan mempresentasikan hasil kelompok nya didepan kelas		2		

	13. Kemampuan guru membimbing diskusi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain penghargaan serta masukan kepada kelompok lain.		2		
	14. Kemampuan guru memberikan refleksi tentang pemahaman materi ekosistem pada proses pembelajaran			3	
	15. Kemampuan guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa			3	
<b>Kegiatan penutup</b>	16. Kemampuan guru meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan di kertas kecil materi yang telah dipelajari			3	
	17. Kemampuan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kemudian hari				4
	18. Kemampuan guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam			3	
Jumlah Skor yang diperoleh				52	
Jumlah Skor Maksimal				72	
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				72,22%	

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh 13 November 2023

Data aktivitas guru pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$AP = \frac{52}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{72} \times 100\% = 72,22\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas pada tabel 4.2 yang terdiri dari 18 aspek diperoleh rata-rata 72,22% nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas siswa pada siklus I

**Tabel 4.3 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus I**

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama.				4
	2. Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.			3	
	3. Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya			3	
	4. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		2		
	5. Siswa duduk berdasarkan dengan kelompok yang sudah ditentukan		2		
	6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			3	
	7. Siswa membaca teks dengan seksama tentang ekosistem.		2		
	8. Siswa mengamati media dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru			3	
	9. Siswa mengemukakan pemahamannya dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui disetiap paragraf bacaan			3	
	10. Siswa mencatat, mendengar, dan bertanya apabila kurang dipahami. Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan		2		
	11. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk mencermati teks bacaan yang disajikan didalam buku sesuai dengan media dan melakukan demonstrasi		2		
	12. Siswa mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya			3	
	13. siswa mempresentasikan hasil kelompoknya dengan memperagakan media		2		
	14. Siswa menerima penilaian yang diberikan oleh guru.			3	
	15. Siswa menerima penghargaan				4
	16. Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari.			3	
	17. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.			3	
	18. Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam				4
Jumlah Skor yang diperoleh		51			
Jumlah Skor Maksimal		72			

$P = \frac{f}{N} \times 100\%$	70,83%
--------------------------------	--------

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh 13 November 2023*

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{18 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{51}{72} \times 100\% = 70,83\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.3 yang terdiri dari 18 aspek diperoleh rata-rata 70,83% nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### 3) Hasil Tes pemahaman Pada siklus I

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan model Kooperatif *Explicit Instruction*, diakhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa *Essay* untuk mengukur tingkat pemahaman konsep terhadap materi Ekosistem dan Daur Hidup hewan. Skor hasil tes kemampuan pemahaman siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini:

**Tabel 4.4 Lembar Hasil Tes Pemahaman Siswa pada Siklus I**

No.	Nama Siswa	Nilai				
		Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3
		Soal nomor 1	soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1	SISWA 1	3	4	4	4	2
2	SISWA 2	4	3	4	4	2
3	SISWA 3	2	3	4	1	1
4	SISWA 4	3	2	3	2	3
5	SISWA 5	3	4	4	3	3
6	SISWA 6	3	4	3	3	4
7	SISWA 7	3	3	2	4	3
8	SISWA 8	4	3	4	3	3
9	SISWA 9	2	3	2	2	2
10	SISWA 10	4	3	4	4	2
11	SISWA 11	2	3	2	2	3
12	SISWA 12	4	4	2	3	4
13	SISWA 13	4	3	4	2	4
14	SISWA 14	4	4	3	4	2
15	SISWA 15	3	3	2	2	2
16	SISWA 16	4	3	4	3	3
17	SISWA 17	3	4	4	3	3
18	SISWA 18	3	3	3	2	2
19	SISWA 19	4	4	3	4	3
20	SISWA 20	4	4	3	3	4
21	SISWA 21	4	2	4	3	4
22	SISWA 22	4	2	2	1	4
23	SISWA 23	4	3	3	3	4
24	SISWA 24	2	3	3	2	3
25	SISWA 25	3	4	4	3	3
26	SISWA 26	3	3	3	2	4
27	SISWA 27	3	2	3	2	3
28	SISWA 28	3	4	3	3	3
29	SISWA 29	4	4	3	4	2

Jumlah Skor	96	94	92	81	85
Perolehan	190		173		85
Jumlah Skor Maksimum	232		232		116
Persentase	81,90%		74,57%		73,28%

*Sumber Data: Hasil Pemahaman siswa SDN 33 Banda Aceh 13 November 2023*

Berdasarkan tabel 4.4, persentase yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama (mempresentasikan konsep secara matang), persentase yang diperoleh 81,90% berada pada kriteria baik. Indikator kedua (urutkan objek-objek menurut konsep atau jenis yang mewakilinya), persentase yang diperoleh adalah 74,57% berada pada kriteria baik. Indikator ketiga (memberikan contoh konkrit dan abstrak dari suatu konsep) Persentase yang diperoleh adalah 73,28% berada pada kategori baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik dengan persentase 76,58% dan belum memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Dengan demikian pemahaman konsep siswa dengan penerapan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama pada siklus I belum tercapai sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus I guna untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem dan daur hidup hewan.

#### d. Tahapan Refleksi

Pada tahap refleksi ini, ada beberapa hal yang perlu perbaikan dalam proses pembelajaran dengan penerapan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama yaitu pada aktivitas guru, aktivitas peserta didik. Lihat tabel 4.5 di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus I

No	Refleksi	Temuan	Tindakan
1.	Aktivitas Guru	a. Guru masih belum bisa mengontrol siswa dengan baik karena situasi kelas yang ribut, sulit untuk dibagi menjadi beberapa kelompok karena belum ada kelompok belajar dan kelebihan kapasitas siswa	a. Guru harus lebih aktif dan menjadi pusat fokus siswa dan memperhatikan kondisi kelas pada pertemuan berikutnya.
		b. Guru masih belum bisa memimpin diskusi kelas karena siswa kurang merespon arahan dari guru	b. Guru terlebih dahulu memancing perhatian siswa dan mengajukan pertanyaan kepada siswa supaya mendapat respon memberi jawabannya.
		c. Guru masih belum bisa mengkondisikan kelompok dan sulit memberikan instruksi lanjutan karena siswa teralihkan dengan teman kelompoknya	c. Guru menjaga suasana kelas tetap santai dan ceria agar siswa tidak merasa takut atau malu.
2.	Aktivitas Siswa	a. Siswa masih kurang memperhatikan dan kurang mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	a. Pertemuan selanjutnya guru harus lebih semangat dalam memotivasi dan lebih jelas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran
		b. Siswa tidak kondusif pada saat duduk berdasarkan dengan kelompok yang sudah ditentukan	b. Pertemuan selanjutnya Siswa sudah bergabung dan duduk berdasarkan dengan kelompok yang sudah ditentukan
		c. siswa belum bisa bekerja sama dalam kelompoknya dengan mempresentasikan hasil LKPD nya didepan	c. Pertemuan selanjutnya guru melakukan tindakan tegas dalam membimbing siswa

		kelas memperagakan media	bekerja kelompok dan guru menunjuk salah satu siswa dari perwakilan kelompok untuk mempresentasikan LKPD.
3.	Hasil Tes pemahaman Siswa	Berdasarkan hasil tes, terdapat 13 orang siswa yang belum mengalami peningkatan terhadap pemahaman konsep. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami materi dari pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan Model Kooperatif <i>Explicit Instruction</i> dengan media Diorama

Sumber: Hasil Olah Data Penelitian SDN 33 Banda Aceh

Terlihat dari tabel 4.5 menunjukkan beberapa temuan kegiatan yang harus direvisi dan dilakukan perbaikan lanjutan dan terdapat beberapa siswa yang belum memahami materi dengan benar. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I dan melakukan perbaikan untuk meningkatkan lagi pemahaman siswa pada proses pembelajaran.

## 2. Siklus II

Terlihat tindakan pada siklus I tidak berhasil, Maka Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi beberapa kekurangan yang teridentifikasi pada siklus I. Serupa dengan siklus I, Siklus II memiliki empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

### a. Tahap perencanaan (*Planning*)

Tahap perencanaan pada siklus II ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus I yang berdasarkan refleksi dari

pengamat. Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan instrument berupa: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan penerapan model kooperatif *Explicit Instruction*, media diorama, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan siswa dan soal evaluasi (*post-test*) serta hadiah bagi siswa.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Tahap pelaksanaan tindakan di siklus II dilakukan pada tanggal 18 november 2023 dengan RPP pada materi Komponen Ekosistem. Siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan memanfaatkan media diorama pada tema 5 (ekosistem). Pada penelitian siklus II ini peneliti dibantu oleh Ibu Hayati sebagai wali kelas V yang membantu untuk menjadi pengamat pada aktivitas guru dan tiga orang pengamat yaitu teman sejawat untuk mengamati aktivitas peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan salam dan membaca doa. Guru mengawali kelas dengan melakukan tepuk semangat. Selanjutnya guru memotivasi dan menyampaikan judul materi kepada siswa. Guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran

Pada kegiatan inti siswa diminta duduk berkelompok dan membaca

teks berjudul “ Jenis-Jenis Ekosistem” pada Buku halaman 10. Selanjutnya siswa diminta mengamati gambar yang terdapat pada LKPD dan berdiskusi bertukar pendapat dengan anggota kelompok. Guru mendemonstrasikan pengetahuan dengan menjelaskan perbedaan dan jenis-jenis ekosistem yang menghubungkan materi dengan pengalaman siswa dan lingkungan sekitar. Siswa menanggapi dengan membuat teks non fiksi tentang ekosistem. Selanjutnya guru membimbing siswa untuk menentukan pokok pikiran dan informasi pada teks untuk menyelesaikan LKPD dan siswa diminta mempresentasikan hasil kerjanya didepan kelas. Guru mengevaluasi dan menganalisis diskusi kelompok dan memberi penguatan

Pada kegiatan penutup pada pembelajaran guru meminta siswa menyimpulkan hasil presentasi dan menyampaikan tugas pertemuan berikutnya. Selanjutnya diakhiri dengan membaca doa bersaa dan mengucapkan salam

c. Pengamatan (observasi)

Pada tahap pengamatan atau observasi pada siklus II dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan kemampuan pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan- kekurangan yang ada pada siklus I sebelumnya. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus I

## 1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II

**Tabel 4.6 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Sisklus II**

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	1. Kemampuan guru dalam mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.				4
	2. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran dengan tepuk semangat bersama siswa untuk memulai pembelajaran			3	
	3. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi.				4
<b>Kegiatan inti</b>	4. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini			3	
	5. Kemampuan guru dalam meminta siswa duduk berkelompok dan membagikan LKPD untuk setiap kelompok			3	
	6. Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca teks pada buku tema hal.10 tentang jenis-jenis ekosistem				4
	7. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mengamati gambar jenis-jenis ekosistem pada LKPD			3	
	8. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang berbagai hal yang mereka ketahui tentang jenis-jenis ekosistem				4
	9. Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa dengan menjelaskan pengetahuan tentang jenis-jenis ekosistem dengan mengaitkan dengan lingkungan sekitar			3	
	10. Kemampuan guru dalam meminta salah satu dari siswa untuk menanggapi teks nonfiksi tentang jenis-jenis ekosistem		2		
	11. Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk melakukan kerja sama kelompok untuk menemukan pikiran utama dan informasi penting pada teks untuk menjawab LKPD				4
	12. Kemampuan guru dalam meminta salah satu siswa dalam kelompoknya untuk			3	

mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan percaya diri				
13. Kemampuan guru dalam mengevaluasi dan menganalisis hasil diskusi kelompok yang telah mereka presentasikan.			3	
14. Kemampuan guru dalam meminta siswa menyimpulkan hasil presentasi dari kelompoknya mengenai pembelajaran hari ini		2		
15. Kemampuan guru dalam menyampaikan tugas pertemuan berikutnya				4
16. Kemampuan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam			3	
Jumlah skor yang diperoleh	52			
Jumlah skor maksimal	64			
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$	81,25%			

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh 18 November 2023*

Data aktivitas guru pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{64} \times 100\%$$

$$P = \frac{52}{64} \times 100\% = 81,25\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru yang diamati oleh wali kelas pada tabel 4.6 yang terdiri dari 16 aspek diperoleh rata-rata 81,25% nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori baik, namun masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
	1. Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.				4
	2. Siswa Mengikuti arahan guru				4
	3. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			3	
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				4
Kegiatan inti	5. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk			3	
	6. Siswa membaca teks dengan seksama			3	
	7. Siswa mengamati gambar jenis-jenis ekosistem pada LKPD				4
	8. Siswa saling berdiskusi dengan kelompok dan bertukar pendapat.			3	
	9. Siswa memperhatikan guru menceritakan materi tentang ekosistem dan memaparkan didepan kelas				4
	10. Siswa membuat teks nonfiksi tentang jenis-jenis ekosistem			3	
	11. Siswa melakukan diskusi dengan kelompok untuk menemukan pikiran utama dari setiap paragraf pada teks untuk menyelesaikan LKPD				4
	12. Siswa yang mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		2		
	13. Siswa mendengarkan evaluasi dari guru sebagai penguatan			3	
	14. Siswa menyimpulkan hasil persentasi dari kelompoknya masing- masing		2		
	15. Guru menyampaikan tugas pertemuan berikutnya			3	
	16. Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam				4
	Jumlah skor yang diperoleh		53		
Jumlah skor maksimal		64			

$P = \frac{f}{n} \times 100\%$	82,81%
--------------------------------	--------

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh 18 November 2023*

Data aktivitas siswa pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{16 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{53}{64} \times 100\% = 82,81\%$$

Berdasarkan hasil pengamatan pada lembar aktivitas siswa yang diamati oleh teman sejawat pada tabel 4.7 yang terdiri dari 16 aspek diperoleh rata-rata 82,81% nilai rata-rata itu termasuk dalam kategori baik sekali, namun masih ada beberapa aktivitas siswa yang harus diperbaiki pada siklus selanjutnya.

### 3) Hasil Tes pemahaman Pada siklus II

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan Model kooperatif *Explicit Instruction*, diakhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test* berupa Essay untuk mengukur tingkat pemahaman konsep terhadap materi Ekosistem dan Daur Hidup hewan. Skor hasil tes kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siklus I dapat dilihat pada tabel 4.8

**Tabel 4.8 Lembar Hasil Tes Pemahaman Siswa pada Siklus II**

No.	Nama Siswa	Nilai				
		Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3
		Soal nomor 1	soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1	SISWA 1	3	4	4	4	2
2	SISWA 2	4	3	4	4	2
3	SISWA 3	2	3	4	3	4
4	SISWA 4	3	2	4	4	4
5	SISWA 5	3	4	4	3	3
6	SISWA 6	3	4	3	3	4
7	SISWA 7	4	3	3	4	3
8	SISWA 8	4	3	4	3	3
9	SISWA 9	3	3	4	2	2
10	SISWA 10	4	3	4	4	2
11	SISWA 11	4	3	2	2	3
12	SISWA 12	4	4	2	3	4
13	SISWA 13	4	3	4	2	4
14	SISWA 14	4	4	3	4	2
15	SISWA 15	3	3	2	2	2
16	SISWA 16	4	3	4	3	3
17	SISWA 17	3	4	4	3	3
18	SISWA 18	3	3	3	2	2
19	SISWA 19	4	4	3	4	3
20	SISWA 20	4	4	3	3	4
21	SISWA 21	4	2	4	3	4
22	SISWA 22	4	3	4	3	4
23	SISWA 23	4	3	3	3	4
24	SISWA 24	4	3	3	2	3
25	SISWA 25	3	4	4	3	3
26	SISWA 26	3	4	3	4	4
27	SISWA 27	3	2	3	4	3
28	SISWA 28	3	4	3	3	3
29	SISWA 29	4	4	3	4	2
Jumlah Skor		102	96	98	91	89

Perolehan	198	189	89
Jumlah Skor Maksimum	232	232	116
Persentase	85,34%	81,47%	76,72%

*Sumber Data: Hasil Pemahaman siswa SDN 33 Banda Aceh 18 November 2023*

Berdasarkan tabel 4.8 , persentase yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama (mempresentasikan konsep secara matang), persentase yang diperoleh 85,34% berada pada kriteria baik. Indikator kedua (urutkan objek-objek menurut konsep atau jenis yang mewakilinya), persentase yang diperoleh adalah 81,47% berada pada kriteria baik. indikator ketiga (memberikan contoh konkrit dan abstrak dari suatu konsep) Persentase yang diperoleh adalah 76,72% berada pada kategori baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik dengan persentase 81,17% dan belum memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 80%. Dengan demikian pemahaman konsep siswa dengan penerapan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama pada siklus I dan Siklus II belum tercapai sehingga perlu adanya perbaikan pada siklus III guna untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa pada materi ekosistem dan daur hidup hewan.

#### d. Tahap Refleksi

Tahap refleksi merupakan kegiatan untuk melihat kembali semua aktivitas guru pada pembelajaran siklus II, kemudian menyempurnakan pada siklus berikutnya. Berdasarkan hasil pada siklus II, aktivitas guru dan aktivitas siswa belum mencapai indikator keberhasilan yaitu  $\geq 85\%$ . Masing-masing aktivitas guru 81,25% sedangkan aktivitas siswa masih

82,81%. Di sisi lain, berdasarkan aspek ketuntasan kemampuan pemahaman konsep bagi siswa masih 81,17% sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan peneliti  $\geq 80\%$ . Berdasarkan hasil evaluasi tersebut maka diperlukan perbaikan pada siklus selanjutnya dapat dilihat pada tabel 4.9

**Tabel 4.9 Hasil Temuan dan Revisi pada Siklus II**

No	Refleksi	Hasil temuan	revisi
1	Aktivitas Guru	Aktivitas guru dalam memberi memotivasi, apersepsi dan membimbing siswa sudah lebih baik, namun masih ada beberapa siswa yang kurang dan tidak partisipasi dalam kelompok untuk berdiskusi	Pada Pertemuan selanjutnya Guru harus lebih tegas mengajak dan memotivasi siswa agar berkontribusi dan bekerja sama dengan kelompoknya masing-masing
2	Aktivitas siswa	Sebagian besar siswa sudah menunjukkan perubahan yang sangat baik dan aktif bertanya, namun masih kurang dalam memberikan pendapat dan mewakili kelompoknya untuk maju kedepan kelas	Pada Pertemuan Selanjutnya, guru perlu memberikan arahan untuk siswa memberi pendapat dan membimbing siswa untuk berani tampil kedepan
3	Hasil Tes Pemahaman siswa	Berdasarkan hasil tes pada siklus II terdapat 7 orang siswa yang belum mengalami peningkatan terhadap pemahaman konsep. Hal tersebut dikarenakan siswa kurang memahami materi dari pelajaran yang sudah dijelaskan oleh guru.	Pertemuan selanjutnya, guru harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik lagi dengan menggunakan Model Kooperatif <i>Explicit Instruction</i> dengan media Diorama

### 3. Siklus III

Terlihat tindakan pada siklus I dan II tidak berhasil, Maka Siklus III dilaksanakan untuk mengatasi beberapa kekurangan yang teridentifikasi pada siklus I dan II . Serupa dengan siklus I, siklus II pada siklus ini memiliki empat tahapan dalam penelitian tindakan kelas yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

#### a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus III ini bertujuan untuk memperbaiki kekurangan yang ada pada siklus II yang berdasarkan refleksi dari pengamat. Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan instrument berupa: Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan penerapan model kooperatif *Explicit Instruction*, media diorama, Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), lembar observasi guru dan siswa dan soal evaluasi (*post-test*) serta hadiah bagi siswa.

#### b. Tahap Pelaksanaan(Tindakan)

Tahap pelaksanaan tindakan di siklus III dilakukan pada tanggal 23 november 2023 dengan RPP pada materi Komponen Ekosistem. Siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran, dengan jumlah siswa 29 orang yang terdiri dari 16 siswa perempuan dan 13 siswa laki-laki. Peneliti melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan memanfaatkan media diorama pada tema 5 (ekosistem). Pada penelitian siklus I ini peneliti dibantu oleh Ibu Hayati sebagai wali kelas V yang membantu untuk

menjadi pengamat pada aktivitas guru dan tiga orang pengamat yaitu teman sejawat untuk mengamati aktivitas peserta didik.

Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti dan tahap kegiatan penutup. Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan salam dan membaca doa. Guru memeriksa kehadiran siswa dan menjelaskan identitas pembelajaran termasuk tema, subtema mata pelajaran dan materi. Guru mengawali kelas dengan melakukan Ice Breaking untuk memancing semangat siswa. Selanjutnya guru menginspirasi dan memotivasi kepada siswa. Guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran serta langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Kooperatif Explicit Instruction*

Selanjutnya pada kegiatan inti pembelajaran, guru memancing pengetahuan siswa untuk memahami materi daur hidup hewan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Guru membentuk siswa menjadi lima kelompok yang terdiri 5-6 orang setiap kelompok. Kemudian dilanjutkan menjelaskan materi pembelajaran dengan menggunakan media serta mengajak siswa untuk menggunakan media pembelajaran dan memberi kesempatan untuk bertanya bagi siswa. Guru meminta siswa membaca teks dan menanggapi teks tersebut dan meminta siswa membuat teks nonfiksi sesuai dengan daur hidup hewan pilihan siswa. Guru membagikan LKPD dan meminta setiap kelompok untuk mempresentasikan ke depan. Dan guru bersama siswa menyanyikan lagu anak “Kupu-Kupu Yang Lucu” dan terakhir kegiatan inti guru membagikan soal *Post Test* kepada masing-

masing siswa.

Pada kegiatan penutup pembelajaran, guru meminta siswa untuk menyimpulkan materi yang baru saja di pelajari. Guru memberikan penguatan apa yang baru saja dipelajari, dan melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran. Kemudian guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan guru menutup pembelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam penutup.

c. Pengamatan (Observasi)

Pada tahap pengamatan atau observasi pada siklus III dilakukan untuk mengamati kegiatan guru, kegiatan siswa dan kemampuan pemahaman siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan memperbaiki kekurangan- kekurangan yang ada pada siklus II sebelumnya. Pengamatan dalam kegiatan ini dilakukan oleh observer yang sama dengan siklus II

1) Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III

**Tabel 4.10 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Siklus III**

KEGIATAN	Aspek yang di amati	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan pendahuluan</b>	1. Kemampuan guru dalam mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar				4
	2. Kemampuan guru dalam melakukan ice breaking untuk memulai pembelajaran				4
	3. Kemampuan guru dalam memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi				4
	4. Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				4

<b>Kegiatan inti</b>	5. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mengamati gambar daur hidup hewan.			3		
	6. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang berbagai hal yang mereka ketahui tentang hewan tersebut			4		
	7. Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa dengan memeragakan media yang tentang hewan tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya sehubungan dengan gambar tersebut.			4		
	8. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca teks bacaan tentang daur hidup hewan			4		
	9. Kemampuan guru dalam meminta salah satu dari siswa untuk menanggapi teks nonfiksi tentang daur hidup hewan			4		
	10. Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk melakukan kerja sama kelompok untuk membuat digram yang memperlihatkan daur hidup hewan yang berbeda			3		
	11. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan pilihan siswa.			4		
	12. Kemampuan guru dalam meminta salah satu siswa dalam kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diagram daur hidup hewan di depan kelas dengan percaya diri			3		
	13. Kemampuan guru dalam mengaitkan daur hidup hewan, salah satunya kupu-kupu, dengan sebuah lagu anak-anak dimasa lalu yakni kupu-kupu yang lucu.			4		
	14. Kemampuan guru dalam mengingatkan siswa dengan lagu yang sering dinyanyikan didepan kelas dengan dimainkan pada tangga nada mayor dan minor			3		
	15. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan di kertas kecil materi yang telah dipelajari dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan			4		
	<b>Kegiatan penutup</b>	16. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral kepada siswa				
		17. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salah			4	
	Jumlah skor yang diperoleh			60		
	Jumlah skor maksimal			68		

$P = \frac{f}{n} \times 100\%$	88,24%
--------------------------------	--------

*Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh 23 November 2023*

Data aktivitas guru pada siklus I dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{17 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{60}{68} \times 100\% = 88,24\%$$

## 2) Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III

Data kemampuan siswa dalam proses pembelajaran pada siklus

I. Berikut dapat dilihat pada tabel 4.11

**Tabel 4.11 Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus III**

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
<b>Kegiatan Pendahuluan</b>	1. Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.				4
	2. Siswa mengikuti arahan guru				4
	3. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			3	
	4. Siswa mengamati gambar daur hidup hewan pada LKPD				4
	5. Siswa Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				4
	6. Siswa saling berdiskusi dengan kelompok.			3	
<b>Kegiatan inti</b>	7. Siswa memperhatikan guru menceritakan matei tentang daur hidup hewan dan memaparkan didepan kelas				4
	8. Siswa membaca teks dengan seksama tentang daur hidup hewan			3	

9. Siswa membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan				4
10. Siswa melakukan kerja sama kelompok untuk membuat digram yang memperlihatkan daur hidup hewan yang berbeda.				4
11. Siswa membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan			3	
12. Siswa yang mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasika hasil kerja kelompoknya.				
13. Siswa membaca keterangan singkat tentang karakter lagu dengan tangga nada mayor dan minor				4
14. Siswa Mengamati dua contoh lagu Dinyanyikan pada tangga nada Minor dan juga siswa mempelajari karakter lagu dan menyanyikannya			3	
15. Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari dan mendengarkan penguatan yan diberikan oleh guru				4
16. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.				4
17. Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam				4
Jumlah Skor yang diperoleh				59
Jumlah Skor Maksimal				68
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$				86,76%

Sumber Data: Hasil Penelitian di SDN 33 Banda Aceh 18 November 2023

Data aktivitas siswa pada siklus III dapat di hitung menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{17 \times 4} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{68} \times 100\% = 86,76\%$$

### 3) Hasil Tes pemahaman Pada siklus III

Setelah melakukan proses pembelajaran menggunakan Model kooperatif

*Explicit Instruction*, diakhir pembelajaran guru membagikan soal *post-test*

berupa Essay untuk mengukur tingkat pemahaman konsep terhadap materi Ekosistem dan Daur Hidup hewan. Skor hasil tes kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siklus III dapat dilihat pada tabel 4.12

**Tabel 4.12 Lembar Hasil Tes Pemahaman Siswa pada Siklus III**

No.	Nama Siswa	Nilai				
		Indikator 1		Indikator 2		Indikator 3
		Soal nomor 1	soal nomor 2	Soal nomor 3	Soal nomor 4	Soal nomor 5
1	SISWA 1	3	4	4	4	2
2	SISWA 2	4	3	4	4	2
3	SISWA 3	4	3	4	3	4
4	SISWA 4	3	2	4	4	4
5	SISWA 5	3	4	4	3	3
6	SISWA 6	3	4	3	3	4
7	SISWA 7	4	3	3	4	4
8	SISWA 8	4	3	4	3	3
9	SISWA 9	3	3	4	2	2
10	SISWA 10	4	3	3	4	3
11	SISWA 11	4	3	3	3	4
12	SISWA 12	4	4	3	3	4
13	SISWA 13	4	3	4	2	4
14	SISWA 14	4	4	3	4	3
15	SISWA 15	3	3	4	4	4
16	SISWA 16	4	3	4	3	3
17	SISWA 17	3	4	4	3	3
18	SISWA 18	3	3	3	3	4
19	SISWA 19	4	4	3	4	3
20	SISWA 20	4	4	3	3	4
21	SISWA 21	4	2	4	3	4
22	SISWA 22	4	3	4	3	4
23	SISWA 23	4	4	3	3	4
24	SISWA 24	4	3	3	4	3
25	SISWA 25	3	4	4	3	3
26	SISWA 26	3	4	3	4	4
27	SISWA 27	3	3	4	4	4

28	SISWA 28	3	4	3	3	3
29	SISWA 29	4	4	3	4	4
Jumlah Skor		104	98	102	97	100
Perolehan		202		199		100
Jumlah Skor Maksimum		232		232		116
Persentase		87,07%		85,78%		86,21%

Berdasarkan tabel 4.12 persentase yang diperoleh pada setiap indikator berbeda-beda. Indikator pertama (mempresentasikan konsep secara matang), persentase yang diperoleh 87,07% berada pada kriteria baik. Indikator kedua (urutkan objek-objek menurut konsep atau jenis yang mewakilinya), persentase yang diperoleh adalah 85,78% berada pada kriteria baik. Indikator ketiga (memberikan contoh konkrit dan abstrak dari suatu konsep) Persentase yang diperoleh adalah 86,21% berada pada kategori baik. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa nilai persentase dari ketiga pemahaman konsep tergolong pada kriteria baik sekali dengan persentase 86,35% dan sudah memenuhi ketuntasan secara klasikal yaitu 85%. Dengan demikian pemahaman konsep siswa dengan penerapan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama pada siklus I, II dan III sudah tercapai sehingga berhasil dan dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa

#### d. Tahap Refleksi

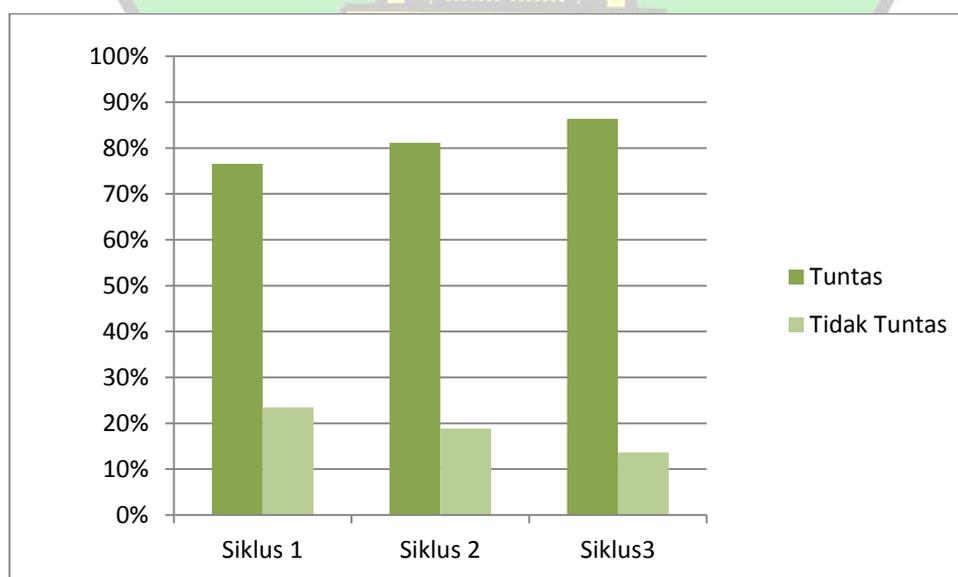
Berdasarkan hasil tes di atas dapat diketahui bahwa 26 orang siswa sudah tuntas dengan persentase 85,35% dan 3 lainnya belum tuntas dengan persentase 10,34%. Aktivitas siswa pada siklus III sebahagian besar kategori

baik sekali, meskipun ada beberapa aktivitas siswa yang masih di kategorikan baik seperti mendengar motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, membagikan kelompok sesuai instruksi guru dan siswa bertanya tentang suatu materi yang belum dipahami. Aspek-aspek yang dikategorikan baik ini, akan diperbaiki dengan berjalannya waktu. Namun secara umum, aktivitas guru dan aktivitas siswa sudah dikategorikan baik, sehingga penelitian ini dapat dihentikan

Adapun peningkatan kemampuan pemahaman pada siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh dapat dilihat pada tabel 4.13 dibawah ini:

**Tabel 4.13 Ketuntasan Belajar Siswa**

No	Ketuntasan	Frekuensi			Persentase		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	19	22	26	76,58%	81,17%	86,35%
2.	Tidak Tuntas	10	7	3	23,42%	18,83%	13,65%



**Gambar 4.1 Diagram Hasil Tes Kemampuan Pemahaman Siswa**

Berdasarkan tabel 4.13 dan gambar 4.1 dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemahaman konsep pecahan pada siswa kelas V secara klasikal telah tercapai pada siklus III. Penelitian tindakan kelas ini hanya dilakukan tiga siklus. Dari tabel di atas juga menunjukkan peningkatan pemahaman pada siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh pada setiap siklus.

## **B. Pembahasan**

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Penelitian tindakan kelas yaitu proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut<sup>1</sup>

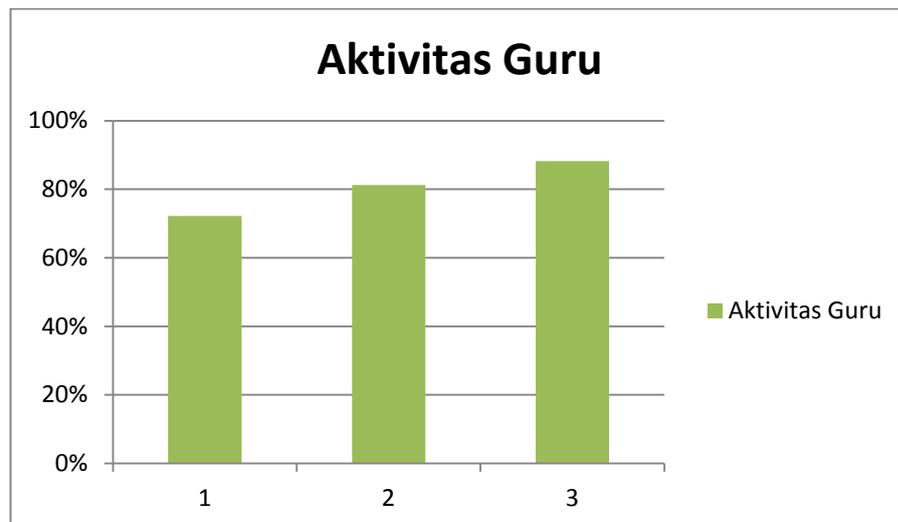
Pada penelitian ini dilaksanakan dengan III Siklus, Tujuan penelitian ini untuk mengetahui aktivitas guru dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran, aktivitas siswa untuk mengetahui peningkatan kemampuan siswa dalam memahami materi. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa hal yang perlu dianalisis yaitu:

### **1. Aktivitas guru**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II, dan siklus III

---

<sup>1</sup> Wina sanjaya, Penelitian Tindakan Kelas, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 26



**Gambar 4.2 Diagram Persentase Analisis Aktivitas Guru**

Diagram 4.2 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas guru pada proses pembelajaran pada siklus I mencapai 72,22%. Pada siklus I ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama termasuk kategori baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II mencapai 81,25% kemudian pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 86,76% pada kategori sangat baik. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur untuk mempertahankan aktivitas yang sudah baik dan meningkatkan lagi aktivitas yang masih kurang. Dengan tindakan yang dilakukan untuk mengukur peningkatan yang terjadi pada setiap siklus tidak terlepas dari peran guru yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar dan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa setelah menerapkan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama.

## 2. Aktivitas Siswa

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Sesuai dengan data hasil observasi pada siklus I, siklus II, dan siklus III

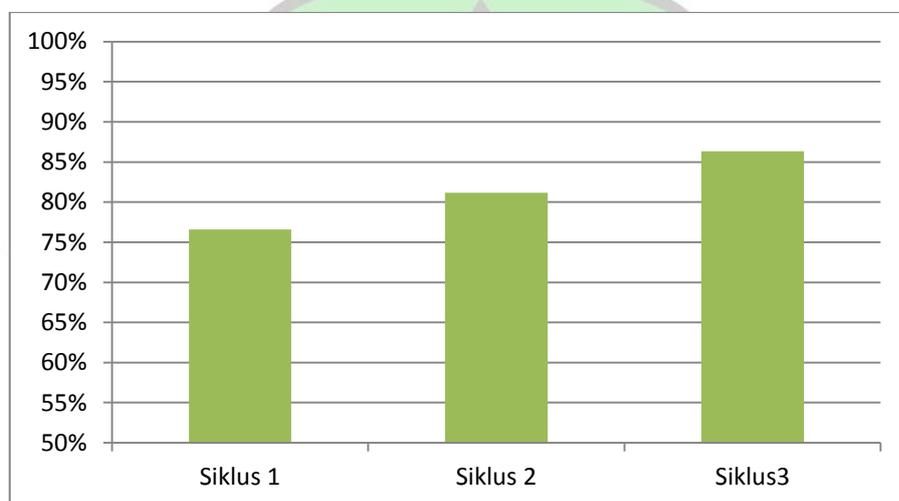


**Gambar 4.3 Diagram Persentase Analisis Aktivitas Siswa**

Berdasarkan Gambar 4.3 menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 70,83% dikategorikan baik. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 82,81% dan semakin meningkat pada siklus III hingga mencapai 86,76% pada kategori sangat baik. Hasil dari data pengamatan, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan menggunakan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama, yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar untuk menemukan pembelajaran yang bermakna.

### 3. Hasil Tes Pemahaman Siswa

Untuk mengetahui hasil tes pemahaman konsep siswa pada materi Ekosistem, peneliti melakukan test pada setiap akhir pembelajaran. Test yang diberikan bertujuan untuk mengetahui kemampuan dan keberhasilan siswa dalam memahami materi pembelajaran yang telah dipelajari. Setelah hasil test terkumpul, hasilnya akan diolah dengan melihat Kriteria Ketuntasan Klasikal (KKM) yang berlaku di SDN 33 Banda Aceh.



**Gambar 4. 4 Diagram Persentase Analisis Aktivitas Siswa**

Berdasarkan Gambar 4.4 dapat disimpulkan bahwa hasil tes pemahaman konsep siswa meningkat pada setiap siklusnya. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus I terdapat 19 orang yang masuk dalam ketuntasan individual dari 29 orang siswa di kelas V dengan rata-rata 76,58% dan 10 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individual dengan rata-rata 23,42%. Pada siklus II terdapat orang siswa yang tuntas dengan persentase 81,27% dan 7 siswa tidak tuntas dengan persentase 18,83. Sedangkan pada siklus III sudah mencapai 26 siswa yang tuntas dengan

persentase 86,35% dan tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 13,65%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada kelas V dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* dengan Media Diorama.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan, dengan menggunakan model pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* dengan Media Diorama dapat meningkatkan pemahaman siswa dengan model *Explicit Instruction* digunakan untuk menyampaikan pelajaran yang ditransformasikan secara langsung oleh guru kepada siswa, dengan model explicit instruction, siswa akan sangat tertarik Ketika guru pertama kali menyampaikan materi pelajaran. Ketertarikan di awal pembelajaran inilah yang bisa membantu meningkatkan keaktifan siswa di dalam kelas. Model pembelajaran ini juga sesuai diberikan pada mata pelajaran paket program sekolah pengolah angka dikarenakan di beberapa sesi praktikumnya, guru memberikan contoh langkah-langkah mengerjakannya secara langsung layaknya demonstrasi sehingga siswa lebih dulu memperhatikan penjelasan guru, sebelum mereka mencoba untuk mengerjakannya sendiri<sup>2</sup>

Model dan media pembelajaran tersebut membuat siswa lebih aktif dalam bekerja kelompok Bukan semata-mata hanya sekedar tau materi pembelajaran tetapi pembelajaran menjadi lebih bermakna dan lebih lama di ingat siswa karena mengaitkan dengan pengalaman dan kehidupan sehari bagi dirinya, baik secara individual maupun kelompok

---

<sup>2</sup> Rusman. Virsa fatimah azzahra AR. 2001 Penerapan Model Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Kelas Empat Di Kabupaten Barru. *Jurnal pendidikan Pinisi Vol.1 No.2 2021*

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian yang dilakukan di kelas V SDN 33 Banda Aceh yang berjumlah 29 orang siswa dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam menggunakan Model pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama mengalami peningkatan dari siklus I sebesar 72,22% Pada siklus I ini aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama sudah baik, namun masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu diperbaiki pada siklus II. Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus II mencapai 81,25% kemudian pada siklus III mengalami peningkatan yang signifikan yaitu 86,76% sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang sudah ditetapkan yaitu  $\geq 85\%$ . Hasil observasi tersebut termasuk kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa dalam menggunakan Model pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas siswa selama proses pembelajaran pada siklus I mencapai 70,83% dikategorikan baik. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu 82,81% dan semakin meningkat pada siklus III hingga mencapai 86,76% sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang sudah ditetapkan yaitu  $\geq 85\%$ . Hasil observasi tersebut termasuk pada kategori sangat baik. Hasil dari data

pengamatan, dapat dilihat bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus dengan menggunakan model Kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama, yang melibatkan siswa aktif dalam proses belajar

3. Hasil tes pemahaman konsep pada siklus I terdapat 19 orang yang masuk dalam ketuntasan individual dari 29 orang siswa di kelas V dengan rata-rata 76,58% dan 10 siswa yang tidak mencapai ketuntasan individual dengan rata-rata 23,42% Pada siklus II terdapat orang siswa yang tuntas dengan persesntase 81,17% dan 7 siswa tidak tuntas dengan persesntase 18,83% Sedangkan pada siklus III sudah mencapai 26 siswa yang tuntas dengan persentase 86,35% dan tidak tuntas 3 siswa dengan persentase 13,65% pada data yang didapat pada Siklus III sudah mencapai ketuntasan belajar secara klasikal yang sudah ditetapkan yaitu  $\geq 80\%$ . Hasil observasi tersebut termasuk kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada kelas V dengan menggunakan Model Kooperatif *Explicit Instruction* dalam proses pembelajaran

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan peneliti maka saran-saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Penerapan model dari penelitian ini dapat membuat proses belajar siswa lebih baik. Skor tes menunjukkan peningkatan sebesar 15%, yang artinya cara belajar ini bermanfaat dan dapat meningkatkan pemahaman siswa. Maka hendaknya pada penelitian selanjutnya harus berusaha untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengembangkan materi, menyampaikan materi, serta

dalam mengelola kelas, sehingga kualitas pembelajaran yang dilakukannya dapat terus meningkat.

2. Guru juga hendaknya mau membuka diri untuk menerima berbagai bentuk masukan, saran, dan kritikan agar dapat lebih memperbaiki kualitas mengajarnya. Serta guru harus lebih kreatif dan inovatif dalam menerapkan metode yang sesuai dengan tingkat kemauan siswa supaya pembelajaran lebih bervariasi dan tidak monoton menggunakan paradigma lama sehingga anak tidak bosan
3. Model pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* pada mata pelajaran IPA sangat direkomendasikan untuk diterapkan, karena pada pendekatan ini guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman kehidupan sehari-hari siswa sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang diajarkan. Selain itu, Model ini juga menggunakan media sehingga pembelajaran lebih menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi serta memberikan informasi kepada guru disekolah dalam meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa selama kegiatan belajar mengajar dilaksanakan.
5. Kepada peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut, untuk menentukan faktor-faktor lain yang dapat mendukung peningkatan pemahaman pada materi yang dan dapat dijadikan sebagai studi perbandingan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anderson, L. W. & Krathwohl, D. R. (2001). *Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Assesmen (Revisi Taksonomi Pendidikan Bloom)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Ardana, Pande Wishnu, Ni Wayan, dkk. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Media Konkret Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas VI SDN 17 Dangin Puri Kota Denpasar Tahun Ajaran 2013/2014*. MIMBAR PGSD Undiksha Vol. 2 No. 1
- Arsyad, Azhar. (2004) . *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Astuti,L.S. (2017) *Penguasaan Konsep IPA Ditinjau dari Konsep Diri dan Minat Belajar Siswa*. Jurnal Formatif Vol. 7No.1
- Daryanto (2015) *Media Pembelajaran (Peranannya sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran)*. Bandung: Satu Nusa.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2006). *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional "Tentang Standar Isi"*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2007) *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional" Tentang Standar Proses"*. Jakarta: Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Desmita(2010) *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Huda, Miftahul.(2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Huda,MiftahuL (2011). *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur dan Model Terapan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kardi dan Nur. (2000). *Pengajaran Langsung*. Surabaya: Universitas Press  
KBBI, 4 Arti Kata *Meningkatkan* di Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).Kamus versi Online/daring
- Lutfiyah,dkk (2013). *Pengaruh Model Pembelajaran Explicit Instruction Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA*. MIMBAR PGSD Undiksha Vol. 1 No. 1
- Munadi, Yudhi (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Referensi

- Muslich, Masnur. (2009). *Melaksanakan PTK*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nadhliroh, Iin (2018) *Pengembangan media diorama berbasis audiovisual pada muatan IPS kelas V*. Universitas Negeri Semarang Jurusan PGSD
- Ngalimun. (2016). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Prihantono, Triyanto Laksmi, dkk, (2008) *Hakikat IPA (Ilmu Pengetahuan Alam)*. Jakarta: Kencana
- Purwanto, Ngalim (2007) *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Ratnawati. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Explicit Instruction dalam meningkatkan hasil belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 245 Batu Tompo Kecamatan Rilau Ale Kabupaten Bulukumba*. Universitas Negeri Makassar.
- Sanjaya, Wina. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sudjana, Nana, Ahmad Rivai. (2011). *Media Pengajaran*. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algesindo,
- Sudjono, Anas. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjono, Anas. (2011). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press
- Sukardi, M. (2013) *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implementasi dan Pengembangannya*. Jakarta: PT Bumi Askara
- Sunaryo, Wowo. (2012) *Taksonomi Kognitif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Suroto. (2015). *Penggunaan Model Pembelajaran Explicit Instruction dengan Trainer PLC untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Merakit Sistem PLC*. Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan. Vol. 22 No. 3
- Tampubolon, S. (2014) *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Pendidikan dan Keilmuan*. Jakarta: Erlangga.
- Trianto. (2007) *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Trianto. (2007). *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher

Uno, Hamzah B dan Nurdin Mohammad.(2013) *Belajar dengan pendekatan PAIKEM*. Jakarta: PT. Bum aksara

Winarni, Retno. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Salatiga: Widya Sari Press



### Lampiran 1: Surat Keterangan Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon. (0651) 7551423, Fax. 0651- 7553020. Situs: [fk.uin.ar-raniry.ac.id](http://fk.uin.ar-raniry.ac.id)

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**  
Nomor: B-15012/Un.08/FTK/KP.07.6/11/2022

**TENTANG  
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN AR-RANIRY**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY**

- Menimbang :**
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
  - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :**
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
  - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
  - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
  - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
  - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
  - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
  - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
  - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
  - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan :** Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 02 November 2022

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan :**
- PERTAMA :** Menunjuk Saudara:
- Silvia Sandi Wisuda Lubis, M. Pd sebagai pembimbing pertama
  - Putri Rahmi, M.Pd sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :**
- Nama : Nunul Hidayah  
NIM : 190209139  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Explicit Instruction* dengan Media Kotak Siklus Air dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V SD Dham Cuekok Aceh Besar
- KEDUA :** Pembinaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
- KETIGA :** Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditapkan di : Banda Aceh,  
Pada Tanggal : 24 November 2022



- Tembusan**
- Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;
  - Ketua Prodi FGM FTK UIN Ar-Raniry;
  - Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
  - Yang bersangkutan.

**Lampiran 2: Surat Izin Melakukan Penelitian dari Dekan**



**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

**Lampiran 3: Surat**

Nomor : B-11704/Un.08/FTK.1/TL.00/11/2023

Lamp : -

Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

**Keterangan Melakukan  
Penelitian**

Kepada Yth,

Kepala Sekolah SDN 33 kota Banda Aceh

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Nurul Hidayah / 190209139**

Semester/Jurusan : IX / Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat sekarang : jl. Lingkar kampus, rukoh darussalam

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Penerapan Model Kooperatif Explicit Instruction dengan menggunakan Media Diorama dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 05 November 2023

an. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 29 Desember  
2023

A R - R A N I R Y

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 33**

JALAN TGK. CHIK DITIRO PEUNIT TELP. (0651) 23368  
E-mail: sdr33.bandacehkota@gmail.com Website: www.sdr33bandaceh.sch.id  
Kode Pos: 23241

**SURAT KETERANGAN  
Nomor : 422/SDN.33/123/XI/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri 33 Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh, menerangkan bahwa :

Nama : NURUL HIDAYAH

NIM : 190209139

Judul Skripsi : "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* Dengan Media Diorama Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V SD Negeri 33 Kota Banda Aceh"

Benar bahwa yang namanya tersebut di atas telah melakukan penelitian pada SD Negeri 33 Kecamatan Baiturrahman Kota Banda Aceh guna memenuhi persyaratan untuk mengumpulkan data dalam proses penyelesaian penulisan skripsinya.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Banda Aceh,  
Plt. Kepala SD Negeri 33 Banda Aceh

**MUSTAFA, S. Pd. P.M. Ag**  
Penata Muda Tk. 1  
NIP. 19810418 201407 1001

A R - R A N I R Y

**Lampiran 4 : Surat Keterangan Lulus Plagiasi**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Jl. Syech Abdur Raul Kopeima Darussalam, Banda Aceh, 23111  
Telepon: (0651) 7551423 - Faksimile: (0651) 7553020  
Email: ftk.prodi@ar-raniry.ac.id - Web: pgmi.fk.ar-raniry.ac.id

**SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI**

Kepada Yth  
Ketua Prodi PGMI  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb  
Admin Turnitin Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas  
Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh menerangkan bahwa:

Nama : Nurul Hidayah  
NIM : 190209139  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif *Explicit Instruction* dengan Media Diorama dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Kelas V SDN 33 Banda Aceh  
Pembimbing 1 : Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd  
Pembimbing 2 : Darmiah M.A

Adalah benar-benar telah melakukan pemeriksaan tingkat plagiasi karya ilmiah pada Kamis, 7 Desember 2023 dengan nomor Paper 2250897675 Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa karya ilmiah mahasiswa tersebut dinyatakan "LULUS" pemeriksaan plagiasi dengan tingkat plagiasi 19% (< 35 %).

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti sidang akhir skripsi/ munaqasyah.

Banda Aceh, 7 Desember 2023  
Admin TURNITIN  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

AR - RANIRY

Azmil Hasan Lubis, M.Pd.  
NIP 19930624 202012 1 016

**Lampiran 5: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)****SIKLUS I**

Satuan Pendidik	: SDN 33 BANDA ACEH
Kelas/Semester	: V/ 1
Tema	: Tema 5 (Ekosistem)
Sub Tema	: 1 (Komponen ekosistem)
Pembelajaran	: 5 (Lima)
Waktu	: 1 x pertemuan

**A. Kompetensi Inti**

1. : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
3. :Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

## B. Kompetensi Dasar

### IPA

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3.5.1 Menjelaskan pengertian ekosistem dan jaring-jaring makanan 3.5.2 Menjelaskan komponen ekosistem dan jaring-jaring.
2.	4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Menuliskan tentang ekosistem dan jaring-jaring makanan 4.5.2 Membuat pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya

### Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.7 Menguraikan konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyajikan informasi penting pada teks nonfiksi 3.7.2 Menganalisis informasi penting yang saling berkaitan pada teks nonfiksi 3.7.3 Menemukan pikiran utama dalam teks nonfiksi.
2.	4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat peta pikiran tentang daur hidup hewan. 4.7.2 Membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan

## C. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks ekosistem, siswa mampu menjelaskan pengertian ekosistem, jaring makanan dan komponen dari ekosistem.
2. Dengan kegiatan mengamati, siswa mampu mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya
3. Dengan Melalui kegiatan unjuk kerja, siswa mampu membuat bagan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
4. Dengan membaca teks nonfiksi tentang ekosistem, siswa mampu menuliskan tentang ekosistem
5. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
6. Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menceritakan peristiwa yang terdapat dalam teks non fiksi dengan percaya diri

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengetahuan Alam
  - Ekosistem
    - Pengertian Ekosistem dan jaring-jaring makanan
    - Komponen Ekosistem
    - Pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Bahasa Indonesia
  - Teks Nonfiksi Ekosistem

#### **E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : *Cooperatif learning Explicit Instruction*
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

#### **F. Media Pembelajaran**

1. Buku teks, Media pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Gambar-gambar hewan berdasarkan jenis makanannya
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

#### **G. Sumber Belajar**

1. Buku Pedoman Guru Tema 5: Ekosistem Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 5: Ekosistem Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017)

### H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran Explicit Instruction	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Kegiatan Pendahuluan		
	Guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama. <b>(Religius-PPK)</b>	Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. <b>(Religius-PPK)</b>	15 Menit
	Guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar. <b>(Comunication-4C)</b>	Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar. <b>(Comunication-4C)</b>	
	Guru bersama dengan peserta didik menyanyikan Lagu Indonesia Raya. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat kebangsaan. <b>(Nasionalisme-PPK)</b>	Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya. <b>(Nasionalisme-PPK)</b>	
<b>Menyampaikan Tujuan Dan Mempersiapkan Siswa</b>	Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi serta tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran berlangsung. "Dengan mempelajari teks bacaan ekosistem siswa dapat mengetahui ekosistem dan jaring-jaring makanan dan dengan mempelajari ekosistem siswa dapat mengetahui komponen ekosistem." <b>(Comunication-4C)</b>	Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru. <b>(Comunication-4C)</b>	
Kegiatan Inti			
	Guru mengajak siswa untuk duduk secara	Siswa duduk berdasarkan	

	berkelompok sesuai dengan kelompok belajar. <b>(Colaboration-4C)</b>	dengan kelompok yang sudah ditentukan
	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa. <b>( Critical Thnking-4C)</b>  Menurut kalian apakah ekosistem itu? Apa yang kalian ketahui tentang ekosistem? Menurut kalian, apakah semua tempat terdiri atas ekosistem yang sama?	Siswa menjawab pertanyaan dari guru.
<b>Mendemonstrasikan Pengetahuan Dan Keterampilan</b>	Guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan tentang ekosistem. <b>(Comunication-4C)</b>	Siswa membaca teks dengan seksama tentang ekosistem. (memahami)
	Guru mempersiapkan media diorama dan memaparkan materi tentang ekosistem dengan malalui demonstrasi penggunaan media	Siswa mengamati media dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru (Mengamati)
	Guru memberikan penjelasan kembali tentang “pokok pikiran”.	siswa mengemukakan pemahamannya dan menuliskan pokok pikira serta informasi penting yang ditemui disetiap paragraf bacaan. (Menalar)
	Guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta menanyakan hal-hal penting seputar bacaan <b>(Comunication-4C)</b>	Siswa mencatat, mendengar, dan bertanya apabila kurang dipahami. Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka

		tuliskan (Mengamati dan Menanya)	
<b>Membimbing Pelatihan</b>	Guru merencanakan dan memberikan instruksi lanjutan dan memantau kinerja siswa mengenai informasi tentang ekosistem <b>(Comunication-4C)</b>	Siswa mengikuti arahan dari guru untuk mencermati teks bacaan yang disajikan didalam buku sesuai dengan media dan melakukan demonstrasi	
	Guru membagikan LKPD dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara kolaboratif dan mempresentasikan hasil kelompoknya didepan kelas	Siswa mengerjakan LKPD dan berdiskusi selanjutnya Dua orang siswa maju kedepan untuk memperagakan dengan menggunakan media	
	Guru memberikan refleksi tentang pemahaman materi ekosistem pada proses pembelajaran	Masing- masing kelompok mempresentasikan hasil diskusi/ karya yang telah dibuat dan menyampaikan tentang apa yang ia pahami tentang materi (Menalar)	
<b>memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</b>	Guru memberikan soal Post Test untuk masing- masing siswa.	Masing-masing siswa mengerjakan soal yang diberikan oleh guru	
	Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa	Siswa menerima penilaian yang diberikan oleh guru.	
	Guru membimbing diskusi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain penghargaan serta	Siswa menerima penghargaan	



<b>Kriteria Penilaian Sikap dan Sosial</b>		
<b>Disiplin</b>	<b>Percaya Diri</b>	<b>Bertanggung Jawab</b>
1. Masuk kelas tepat waktu. 2. Bedoa sebelum belajar. 3. Mengumpulkan tugas tepat waktu.	1. Yakin dan tidak mudah pesimis. 2. Berani tampil di depan kelas. 3. Berani memberikan pendapat.	1. Bekerja sama dalam kelompok. 2. Menyelesaikan tugas kelompok dengan baik. 3. Tertib dalam kelas.



## Penilaian Pengetahuan

## Ilmu pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
3.5 Menjelaskan pengertian ekosistem dan jaring-jaring makanan	Dapat menjelaskan pengertian ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan jelas dan benar.	Dapat menjelaskan pengertian ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan baik.	Dapat menjelaskan pengertian ekosistem dan jaring-jaring makanan, namun kurang tepat.	Tidak dapat menjelaskan pengertian ekosistem dan jaring-jaring makanan.
3.5 Mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya	Semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat. Semua penjelasan tentang hewan, nama makanan dan golongan makanan sangat lengkap dan tepat.	Semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan masih kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan kurang lengkap namun benar.	Tidak semua bagian tabel yang kosong terisi dengan tepat, penjelasan masih kurang lengkap dan kurang benar.
4.5 Menuliskan tentang ekosistem dan jaring-jaring makanan.	Dapat menuliskan tentang ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan benar dan lengkap	Dapat menuliskan tentang ekosistem dan jaring-jaring makanan dengan benar.	Dapat menuliskan tentang ekosistem dan jaring-jaring makanan, namun masih kurang lengkap	Tidak dapat menuliskan tentang ekosistem dan jaring-jaring makanan,
4.5 Membuat Table hewan berdasarkan jenis makanannya.	Tabel sangat mudah dibaca, sangat mudah dimengerti, dan amat rapi.	Tabel mudah dibaca, cukup dapat dimengerti, dan rapi.	Tabel mudah dibaca dan cukup rapi, namun penulisannya masih kurang dimengerti	Tabel terlihat acak-acakan, sulit untuk dimengerti dan tidak rapi.

## Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
3.7 Menjelaskan pengertian konsep saling berkaitan pada teks nonfiksi	Dapat menjelaskan konsep yang saling berkaitan yang detail dan sangat mendukung pada teks yang disajikan.	Dapat Menjelaskan konsep yang Saling Berkaitan cukup jelas Dan Mendukung pada teks yang disajikan.	Dapat menjelaskan konsep yang saling berkaitan, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung pada teks yang disajikan.	Tidak dapat menjelaskan konsep yang saling berkaitan bahkan tidak mendukung pada teks yang disajikan.
3.7 Menemukan pikiran utama dalam teks nonfiksi	Dapat menemukan pikiran utama dengan tepat dan benar dalam teks yang disajikan.	Dapat menemukan pikiran utama dengan benar dalam teks yang disajikan	Dapat menemukan pikiran utama dalam teks yang disajikan, namun kurang tepat.	Tidak dapat menemukan pikiran utama dengan tepat dan benar dalam teks yang disajikan
4.7 Menuliskan pokok pikiran dalam teks nonfiksi	Dapat menuliskan pokok pikiran dalam teks nonfiksi dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Dapat menuliskan pokok pikiran dalam teks nonfiksi dengan alur yang cukup baik dibebberapa bagian serta menarik untuk dibaca	Dapat menuliskan pokok pikiran dalam teks nonfiksi dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Tidak dapat menuliskan pokok pikiran dalam teks nonfiksi.
4.7 Membuat teks nonfiksi tentang ekosistem	Dapat membuat teks nonfiksi tentang ekosistem dengan Bahasa Indonesia yang baik dan benar.	Dapat membuat teks nonfiksi tentang ekosistem dengan Bahasa Indonesia yang benar.	Dapat membuat teks nonfiksi tentang ekosistem dengan Bahasa Indonesia kurrang benar.	Tidak dapat membuat teks nonfiksi tentang ekosistem.

*Lampiran 6: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus I***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelas/Semester : V/I  
 Tema 5 : Ekosistem  
 Sub Tema 1 : Komponen Ekosistem  
 Pembelajaran : 1  
 Pertemuan : 1 (Satu)

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan kegiatan membaca teks ekosistem, siswa mampu menjelaskan pengertian ekosistem, jaring makanan dan komponen dari ekosistem.
2. Dengan kegiatan mengamati, siswa mampu mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Dengan membaca teks nonfiksi tentang ekosistem, siswa mampu menuliskan tentang ekosistem.

**Petunjuk**

1. Awali dengan membaca basmallah dan berdoa sebelum mengerjakan LKPD
2. Tuliskan identitas kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia.
3. Ikutilah petunjuk yang diberikan.
4. Diskusikanlah setiap pertanyaan yang ada pada LKPD dengan anggota kelompokmu!
5. Tuliskan jawaban pada kolom yang tersedia.
6. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan.

Nama Kelompok : Nama Anggota :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

### KEGIATAN 1



Perhatikan gambar ekosistem di atas kemudian jawablah pertanyaan dibawah ini!

1. Berdasarkan gambar ekosistem di atas, komponen apa saja yang terdapat pada ekosistem tersebut?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah antara setiap komponen tersebut saling mempengaruhi dan berhubungan?

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## KEGIATAN 2

Bacalah teks berikut

### EKOSISTEM

Semua makhluk hidup memerlukan lingkungan tertentu untuk memenuhi kebutuhannya, Lingkungan adalah segala sesuatu yang berada di sekitar makhluk hidup. Sebuah lingkungan terdiri atas bagian yang hidup (biotik) dan bagian tak hidup (abiotik). Bagian yang hidup di sebuah lingkungan terdiri atas tumbuhan, hewan, dan makhluk hidup lainnya. Bagian lingkungan yang tak hidup terdiri atas cahaya matahari, air, udara dan tanah.

Cahaya matahari dapat menghangatkan udara, air, dan tanah agar mencapai suhu yang sesuai kebutuhan hidup makhluk hidup. Cahaya matahari juga membantu tumbuhan membuat makanan. Air dan tanah merupakan bagian penting dari sebuah lingkungan. Air yang turun dalam bentuk hujan, meresap ke dalam tanah. Air di dalam tanah ini akan dimanfaatkan oleh tumbuhan yang hidup di atasnya dan makhluk hidup kecil lainnya yang hidup di dalam tanah.

Bagian hidup dan tak hidup di sebuah lingkungan saling berinteraksi dan saling bergantung satu sama lain. Interaksi antara makhluk hidup dan benda-benda tak hidup di sebuah lingkungan disebut ekosistem. Ekosistem tersusun atas individu, populasi, dan komunitas.

Individu adalah makhluk hidup tunggal, misalnya seekor kambing, seekor burung, dan sebuah pohon cemara. Tempat individu tinggal disebut habitat. Populasi adalah kumpulan individu sejenis yang menempati suatu daerah tertentu. Contoh, di sebuah kolam, terdapat populasi ikan, populasi tumbuhan teratai, dan populasi lumut. Sementara itu komunitas adalah populasi makhluk hidup di suatu daerah tertentu. Contoh komunitas adalah komunitas sungai dan komunitas padang rumput. Kemampuan berkembangbiak dapat berakibat kepunahan. Puna berarti tidak akan ada lagi makhluk hidup itu selama-lamanya di muka bumi.

Maka, setiap hewan memiliki tahapan siklus hidup yang berbeda-beda. Apakah siklus hidup itu? Siklus hidup adalah seluruh tahap perubahan yang dialami makhluk hidup selama masa hidupnya. Tahap perubahan bentuk yang sangat berbeda yang dialami hewan sejak menetas sampai dewasa disebut metamorfosis. Berdasarkan perubahan bentuk tubuhnya, siklus hidup hewan dibedakan menjadi dua, yaitu: Siklus hidup tanpa metamorfosis dan siklus hidup dengan metamorfosis. Ada dua macam metamorfosis, yaitu: Metamorfosis tidak sempurna (tidak lengkap) dan metamorfosis sempurna. Agar tidak punah, hewan berkembang biak dan mengalami pertumbuhan.

Siklus hidup beberapa hewan, memuat penjelasan tentang tahapan hidup beberapa hewan yang dalam siklus hidupnya tidak mengalami metamorfosis, hewan yang dalam siklus hidupnya mengalami metamorfosis sempurna dan hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna. Dalam unit ini juga dibahas tentang cara memutuskan siklus hidup beberapa hewan yang merugikan kehidupan manusia.

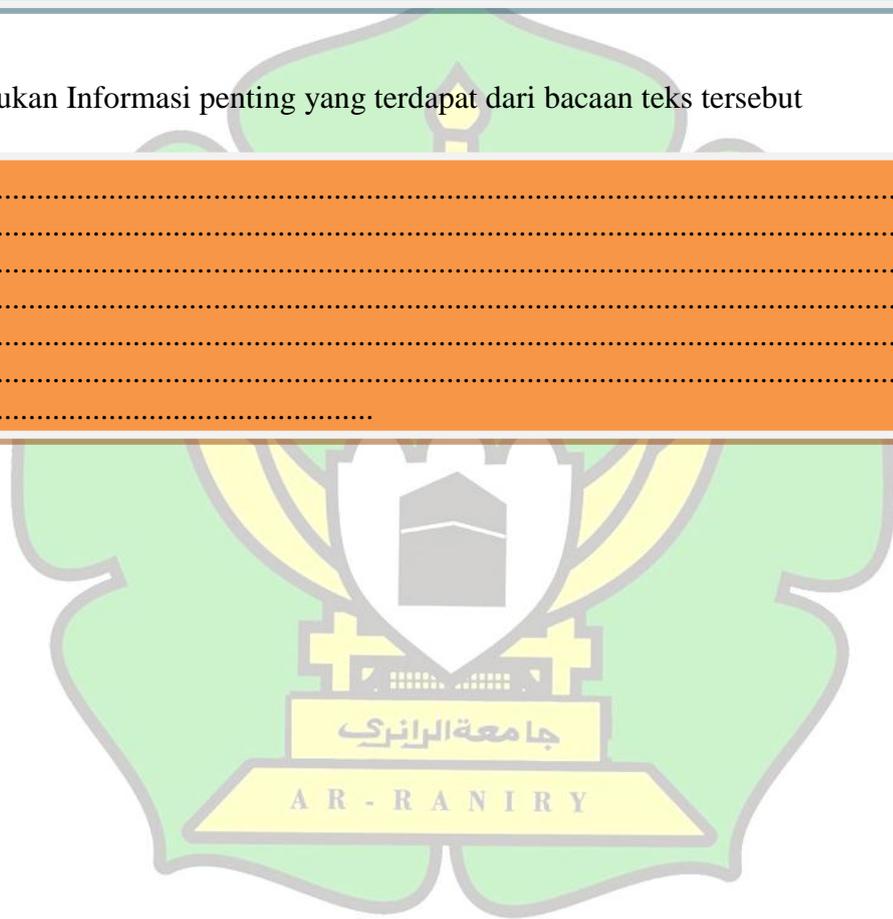
Perhatikan teks bacaan diatas!

1. Temukan pikiran utama dari bacaan teks tersebut

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....

2. Temukan Informasi penting yang terdapat dari bacaan teks tersebut

.....  
.....  
.....  
.....  
.....  
.....



### LEMBAR VALIDASI SOAL

Nama : Nurul Hidayah  
 Judul : Penerapan model pembelajaran kooperatif *Explicit Instruction* dengan media diorama dalam meningkatkan pemahaman siswa kelas V SDN 33 Banda Aceh  
 Materi : Ekosistem (IPA)  
 Kelas/Semester : V/1  
 Nama Validator : Ibu Daniah S,Si., M.Pd.

#### A. Petunjuk

Berilah tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian			
	1	2	3	4
<b>Format</b> 1. Penulisan identitas sudah jelas 2. Jenis dan ukuran huruf sesuai 3. Kejelasan petunjuk mengerjakan soal 4. Kelengkapan pedoman penskoran				
<b>Isi</b> 1. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator pemahaman. 2. Kejelasan perumusan petunjuk soal 3. Isi materi sesuai dengan tujuan pembelajaran 4. Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran				
<b>Bahasa</b> 1. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar 2. Kalimat soal tidak mempunyai arti ganda atau salah pengertian 3. Rumusan kalimat soal menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti				

**B. Penilaian Umum****Kesimpulan**

Berdasarkan penilaian diatas, lembar angket soal respon siswa dinyatakan:

- a. Layak digunakan tanpa revisi
- b. Layak digunakan dengan sedikit revisi
- c. Tidak layak digunakan

\*) *Lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu*

**C. Komentar dan Saran**

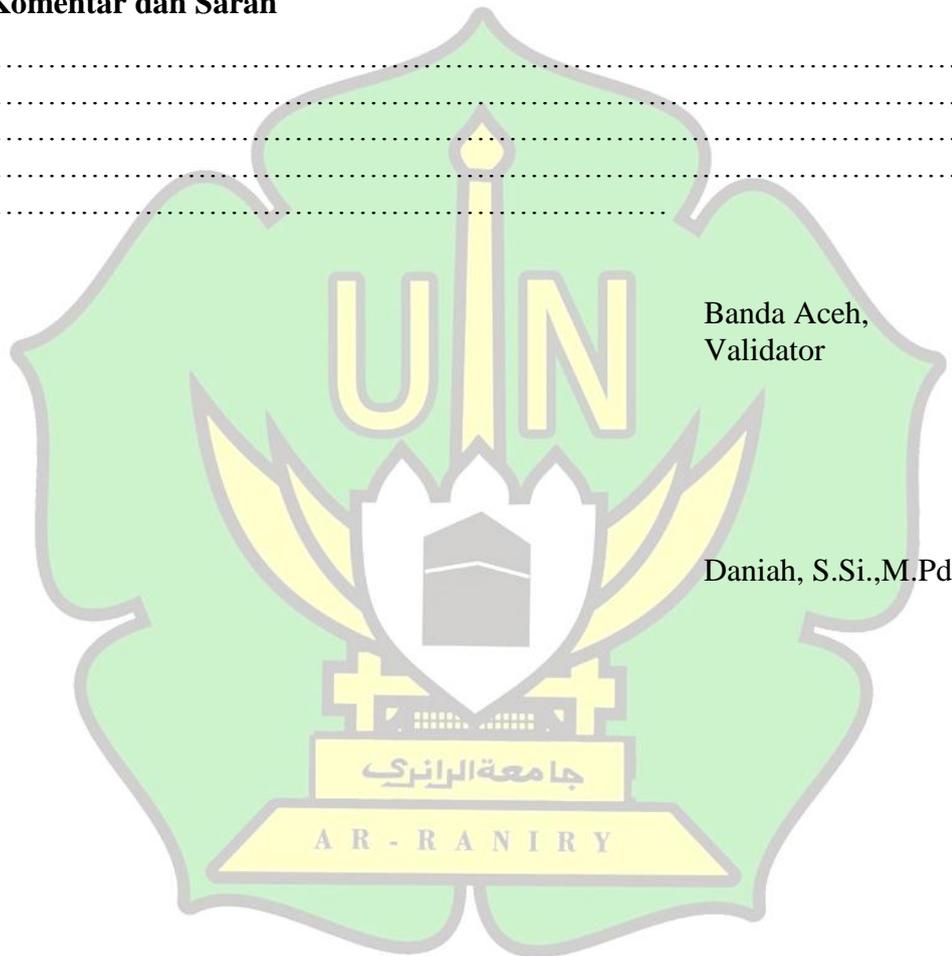
.....

.....

.....

.....

.....



### Soal Essay

#### Petunjuk

1. Baca soal dengan teliti: pastikan anda membaca setiap soal dengan baik dan pahami apa yang diminta.
2. Saat menjawab, gunakan bahasa yang jelas dan padat. Jelaskan konsep atau ide dengan cara yang mudah dipahami.
3. Jika anda menulis jawaban dengan tangan, pastikan tulisan anda rapi dan mudah dibaca.
4. Setelah menulis jawaban, periksa ulang tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat anda. Pastikan jawaban anda mudah dimengerti.

#### Pertanyaan Bentuk Soal Essay

##### Soal Evaluasi

1. Perhatikan lingkungan sekitarmu saat ini , apakah lingkungan sekitarmu termasuk dalam ekosistem? Mengapa demikian? Analisis sesuai dengan pemhamanmu! C4 analisis
2. Pada ekosistem terdapat beberapa komponen yaitu, individual, populasi dan komunitas  
Yang termasuk dalam individual adalah mahluk hidup tunggal, sedangkan populasi dan komunitas adalah? C5 mengevaluasi/menilai
3. Di kehidupan matahari adalah sumber cahaya utama. Mengapa peran cahaya matahari sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem? Dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi rantai makanan dan keseimbangan lingkungan di dalam ekosistem? C5 mengevaluasi/menilai
4. Mengapa kita perlu menjaga keberlanjutan ekosistem alami? Identifikasilah pengaruh negatif yang mungkin terjadi jika ekosistem mengalami kerusakan. Bagaimana kerusakan ini dapat memengaruhi kehidupan manusia dan lingkungan? C4 menganalisis
5. Ekosistem akan punah bila tidak dilestarikan seperti tumbuhan dan hewan. Tetapi, tumbuhan dan hewan memiliki cara tersendiri agar bisa bertahan hidup

dan keberlangsungan hidup dengan alami. Proses perkembangan dan pertumbuhan pada tumbuhan atau tanaman disebut dengan fotosintesis, sedangkan proses perkembangan dan pertumbuhan pada hewan disebut? C5 evaluasi

6. Daur hidup hewan adalah urutan tahap-tahap perkembangan yang dialami oleh hewan dari saat dilahirkan (atau menetas dari telur) hingga mencapai tahap dewasa. perkembangan yang terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya disebut? C4 analisis

7. Jika kamu ditugaskan untuk fokus pada satu aspek ekosistem untuk mengurangi dampak buruk yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem dan jelaskan bagaimana penerapan yang dapat kamu lakukan untuk mengurangi risiko pencemaran di lingkungan sekitar. Mengapa kamu memilih penerapan tersebut? C4 menganalisis

8. Kupu-kupu mengalami pertumbuhan hingga dewasa ke dalam beberapa bagian, gambarkan dan jelaskan peran kupu-kupu dalam menyebarkan benih dan memulai siklus daur hidup baru. Bagaimana perilaku dan adaptasi kupu-kupu membantu dalam perkembangbiakan? C6 mencipta/kreasi

9. Pilih satu hewan tertentu, seperti kodok, dan buatlah buku cerita pendek yang menggambarkan daur hidup hewan tersebut. Buku cerita anda harus mencakup gambar-gambar setiap tahap daur hidup hewan tersebut, dari telur hingga tahap dewasa, beserta cerita singkat tentang perubahan yang terjadi pada setiap tahap! C6 mencipta/kreasi

Jawaban

1. Ya, karena lingkungan sekitar termasuk dalam ekosistem. Ekosistem mencakup interaksi kompleks antara makhluk hidup dan lingkungannya. Analisis ini berdasarkan pemahaman bahwa terdapat ketergantungan antara berbagai organisme dan unsur lingkungan di sekitarnya

2. Individual: makhluk hidup tunggal, populasi: kelompok individu dari spesies yang sama, komunitas: gabungan populasi yang berinteraksi dalam suatu wilayah tertentu.

3. Cahaya matahari adalah sumber energi utama untuk fotosintesis, yang mendukung kehidupan tumbuhan dan membentuk dasar rantai makanan. Dalam

analisis ini, peran cahaya matahari sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem, karena memengaruhi produksi makanan, rantai makanan, dan keseimbangan lingkungan.

4. Kita perlu menjaga keberlanjutan ekosistem alami karena ekosistem memberikan berbagai layanan ekosistem yang mendukung kehidupan manusia. Kerusakan ekosistem dapat menyebabkan banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan pencemaran, yang berpotensi merugikan kehidupan manusia dan lingkungan.

5. Proses perkembangan dan pertumbuhan pada hewan disebut metamorfosis.

6. Tahap ini disebut metamorfosis sempurna

7. Salah satu penerapan yang dapat dilakukan adalah meningkatkan pengelolaan limbah dengan memperkuat sistem daur ulang di lingkungan sekitar. Pilihan ini dipilih karena dapat membantu mengurangi risiko pencemaran tanah dan air, serta meningkatkan keberlanjutan lingkungan.

8. Kupu-kupu mengalami metamorfosis sempurna, yang mencakup beberapa tahap:

- **Telur:** kupu-kupu meletakkan telur di tumbuhan, biasanya dekat dengan tanaman yang akan menjadi makanan larvanya. Telur ini menetas menjadi larva.
- **Larva (ulat):** setelah menetas, larva kupu-kupu (biasa disebut ulat) makan dan tumbuh. Larva ini menghabiskan sebagian besar waktunya untuk makan dan berkembang biak. Tahap ulat adalah tahap di mana pertumbuhan yang paling dramatis terjadi.
- **Pupa (krisalis):** setelah mencapai ukuran maksimal, ulat mengubah dirinya menjadi pupa (atau krisalis). Dalam tahap ini, terjadi perubahan yang dramatis di dalam pupa. Selama proses ini, sel-sel ulat berubah menjadi struktur yang akan menjadi kupu-kupu dewasa.
- **Dewasa (kupu-kupu):** setelah beberapa minggu (tergantung pada spesies), pupa keluar dari tempat perlindungan dan menjadi kupu-kupu

dewasa. Kupu-kupu ini akan mencari pasangan, berkembang biak, dan memulai siklus daur hidup baru

9. Siswa diminta untuk menciptakan buku cerita pendek tentang daur hidup hewan tertentu, seperti kodok. Aktivitas ini mencakup pembuatan dan ekspresi kreatif, sehingga termasuk dalam kategori C6 (mencipta/kreasi).



**D.** Berilah tanda ceklis (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut Bapak/Ibu

*Keterangan*

Valid : Butir soal sesuai dengan indikator pemahaman konsep

Tidak Valid : Butir soal tidak sesuai dengan indikator pemahaman konsep

Indikator	Soal	Penilaian	
		Valid	Tidak valid
Merepresentasikan konsep secara matang. (Menjelaskan/Explaining)	<p>Soal Nomor 1</p> <p>Perhatikan Lingkungan sekitarmu saat ini, Apakah lingkungan sekitarmu termasuk dalam ekosistem? Mengapa demikian? Analisis sesuai dengan pemahamanmu! Level Kognitif C4(Analisis)</p>		
	<p>Soal Nomor 3</p> <p>Di kehidupan, matahari adalah sumber cahaya utama. Mengapa peran cahaya matahari sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem? Dan Bagaimana hal ini dapat memengaruhi rantai makanan dan keseimbangan lingkungan di dalam ekosistem? Level Kognitif C5 (Evaluasi)</p>		
	<p>Soal Nomor 5</p> <p>Ekosistem akan punah bila tidak dilestarikan seperti tumbuhan dan hewan. Tetapi, tumbuhan dan hewan memiliki cara tersendiri agar bisa bertahan hidup dan melanjutkan keberlangsungan hidup dengan alami. Proses perkembangan dan pertumbuhan pada tumbuhan atau tanaman disebut dengan fotosintesis, sedangkan</p>		

	<p>proses perkembangan dan pertumbuhan pada hewan disebut.... pada proses ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu...</p> <p>Level Kognitif C5 Evaluasi</p>		
<p>Urutkan objek-objek menurut konsep atau jenis yang mewakilinya. (Mengelompokkan/ Classifying)</p>	<p>Soal Nomor 7</p> <p>Jika kamu ditugaskan untuk fokus pada satu aspek ekosistem untuk mengurangi dampak buruk yang mempengaruhi keseimbangan ekosistem dan jelaskan bagaimana penerapan yang dapat kamu lakukan untuk mengurangi risiko pencemaran di lingkungan sekitar. Mengapa kamu memilih penerapan tersebut?</p> <p>Level Kognitif C4 Menganalisis</p>		
	<p>Soal Nomor 4</p> <p>Mengapa kita perlu menjaga keberlanjutan ekosistem alami? Identifikasilah pengaruh negatif yang mungkin terjadi jika ekosistem mengalami kerusakan. Bagaimana contoh kerusakan yang dapat memengaruhi kehidupan manusia dan lingkungan? Level Kognitif C4 Menganalisis</p>		
	<p>Soal Nomor 8</p> <p>Kupu-kupu mengalami pertumbuhan hingga dewasa pada dalam beberapa bagian, gambarkan dan jelaskan proses metamorfosis kupu-kupu. Bagaimana perilaku dan adaptasi kupu-kupu membantu dalam perkembangbiakan?</p> <p>Level Kognitif C6 Mencipta/Kreasi</p>		
<p>Memberikan contoh</p>	<p>Soal Nomor 2</p>		

<p>konkrit dan abstrak dari suatu konsep.(Memberi contoh/Exemplifyin g)</p>	<p>Pada Ekosistem terdapat beberapa komponen yaitu, Individual, Populasi dan komunitas. Yang termasuk dalam individual adalah mahluk hidup tunggal, sedangkan Populasi dan Komunitas adalah... Berikan Contohnya Level kognitif C5 (Evaluasi)</p>		
	<p>Soal nomor 6 Daur hidup hewan adalah urutan tahap-tahap perkembangan yang dialami oleh hewan dari saat dilahirkan (atau menetas dari telur) hingga mencapai tahap dewasa.Perkembangan yang terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya disebut?Level Kogitif C4 Analisis</p>		
	<p>Soal Nomor 9 Pilih satu hewan tertentu, seperti kodok, dan buatlah buku cerita pendek yang menggambarkan daur hidup hewan tersebut. Buku cerita Anda harus mencakup gambar-gambar setiap tahap daur hidup hewan tersebut, dari telur hingga tahap dewasa, beserta cerita singkat tentang perubahan yang terjadi pada setiap tahap! Level Kognitif C6 Mencipta/Kreasi</p>		

**Lampiran 7: Lembar Soal Post Test (Evaluasi) Siklus I****Soal Evaluasi**

Nama :

Kelas :

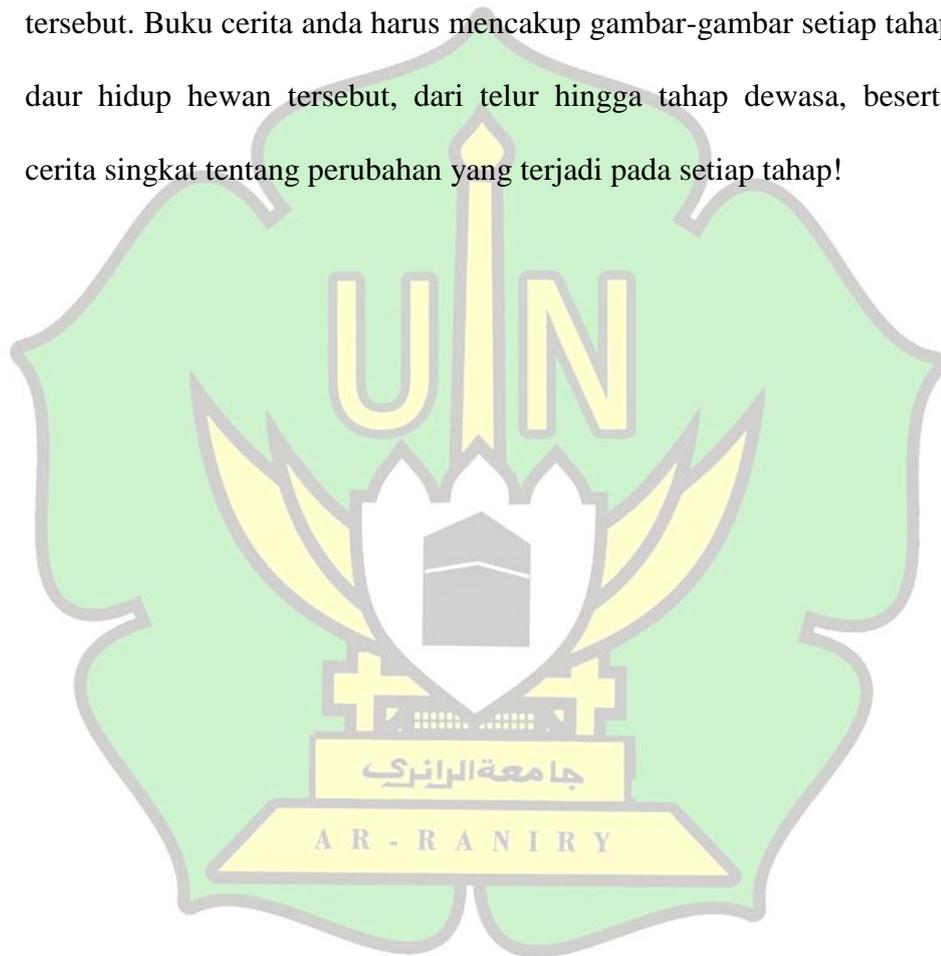
- Baca soal dengan teliti: pastikan anda membaca setiap soal dengan baik dan pahami apa yang diminta.
- Jika anda menulis jawaban dengan tangan, pastikan tulisan anda rapi dan mudah dibaca gunakan bahasa yang jelas dan padat
- periksa ulang tata bahasa, ejaan, dan struktur kalimat anda.  
Pastikan jawaban anda mudah dimengerti

Jawablah pertanyaan dibawah inid dengan benar dan tepat!

1. Perhatikan lingkungan sekitarmu saat ini , apakah lingkungan sekitarmu termasuk dalam ekosistem? Mengapa demikian? Analisis sesuai dengan pemhamanmu!
2. Di kehidupan matahari adalah sumber cahaya utama. Mengapa peran cahaya matahari sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem? Dan bagaimana hal ini dapat memengaruhi rantai makanan dan keseimbangan lingkungan di dalam ekosistem?
3. Ekosistem akan punah bila tidak dilestarikan seperti tumbuhan dan hewan. Tetapi, tumbuhan dan hewan memiliki cara tersendiri agar bisa bertahan hidup dan melanjutkan keberlangsungan hidup dengan alami. Proses perkembangan dan pertumbuhan pada tumbuhan atau tanaman disebut dengan fotosintesis, sedangkan proses perkembangan dan pertumbuhan pada hewan disebut.... pada proses ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu...
4. Kupu-kupu mengalami pertumbuhan hingga dewasa pada dalam beberapa bagian, gambarkan dan jelaskan proses metamorfosis kupu-

kupu. Bagaimana perilaku dan adaptasi kupu-kupu membantu dalam perkembangbiakan?

5. Pilih satu hewan yang mengalami metamorfosis sempurna, metamorfosis tidak sempurna atau hewan tanpa metamorfosis dan buatlah buku cerita pendek yang menggambarkan daur hidup hewan tersebut. Buku cerita anda harus mencakup gambar-gambar setiap tahap daur hidup hewan tersebut, dari telur hingga tahap dewasa, beserta cerita singkat tentang perubahan yang terjadi pada setiap tahap!



### KUNCI JAWABAN

1. Ya, karena lingkungan sekitar termasuk dalam ekosistem. Ekosistem mencakup interaksi kompleks antara makhluk hidup dan lingkungannya. Analisis ini berdasarkan pemahaman bahwa terdapat ketergantungan antara berbagai organisme dan unsur lingkungan di sekitarnya
2. Cahaya matahari adalah sumber energi utama untuk fotosintesis, yang mendukung kehidupan tumbuhan dan membentuk dasar rantai makanan. Dalam analisis ini, peran cahaya matahari sangat penting untuk menjaga keseimbangan ekosistem, karena memengaruhi produksi makanan, rantai makanan, dan keseimbangan lingkungan
3. Proses perkembangan dan pertumbuhan pada hewan disebut metamorfosis. pada proses ini terbagi menjadi beberapa bagian yaitu Metamorfosis sempurna, Metamorfosis tidak sempurna dan hewan yang tidak mengalami metamorfosis
4. Kupu-kupu mengalami metamorfosis sempurna, yang mencakup beberapa tahap:
  - **Telur:** kupu-kupu meletakkan telur di tumbuhan, biasanya dekat dengan tanaman yang akan menjadi makanan larvanya. Telur ini menetas menjadi larva.
  - **Larva (ulat):** setelah menetas, larva kupu-kupu (biasa disebut ulat) makan dan tumbuh. Larva ini menghabiskan sebagian besar waktunya untuk makan dan berkembang biak. Tahap ulat adalah tahap di mana pertumbuhan yang paling dramatis terjadi.
  - **Pupa (krisalis):** setelah mencapai ukuran maksimal, ulat mengubah dirinya menjadi pupa (atau krisalis). Dalam tahap ini, terjadi perubahan

yang dramatis di dalam pupa. Selama proses ini, sel-sel ulat berubah menjadi struktur yang akan menjadi kupu-kupu dewasa.

- **Dewasa (kupu-kupu):** setelah beberapa minggu (tergantung pada spesies), pupa keluar dari tempat perlindungan dan menjadi kupu-kupu dewasa. Kupu-kupu ini akan mencari pasangan, berkembang biak, dan memulai siklus daur hidup baru
5. Siswa diminta untuk menciptakan buku cerita pendek tentang daur hidup hewan pilihannya, seperti kodok. Aktivitas ini mencakup pembuatan dan ekspresi kreatif yang dimiliki siswa.



**Lampiran 8 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I**

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan	1. Kemampuan guru membuka pembelajaran dengan memberi salam, menegur sapa dan berdoa bersama.				✓
	2. Kemampuan guru mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar			✓	
	3. Kemampuan guru memimpin menyanyikan Lagu Indonesia Raya.			✓	
	4. Kemampuan guru memotivasi siswa			✓	
Kegiatan inti	5. Kemampuan guru mengajak siswa untuk duduk secara berkelompok sesuai dengan kelompok belajar		✓		
	6. Kemampuan guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa ( memancing pengetahuan)			✓	
	7. Kemampuan guru meminta siswa untuk membaca teks bacaan tentang ekosistem.			✓	
	8. Kemampuan guru mempersiapkan media diorama dan memeparkan materi tentang ekosistem dengan mendemonstrasikan penggunaan media			✓	
	9. Kemampuan guru memberikan penjelasan kembali tentang "pokok pikiran".		✓		
	10. Kemampuan guru memimpin diskusi kelas dengan menanyakan kata-kata yang sukar serta menanyakan hal-hal penting seputar bacaan		✓		
	11. Kemampuan guru merencanakan dan memberikan instruksi lanjutan dan memantau kinerja siswa mengenai informasi tentang ekosistem		✓		
	12. Kemampuan guru membagikan LKPD dan meminta siswa untuk mengerjakannya secara kolaboratif dan mempresentasikan hasil kelompok nya kedepan kelas		✓		
	13. Kemampuan guru membimbing diskusi dan mendorong kelompok memberikan penghargaan serta masukan kepada kelompok lain penghargaan serta masukan kepada kelompok lain.		✓		
	14. Kemampuan guru memberikan refleksi tentang pemahaman materi ekosistem pada proses pembelajaran			✓	
	15. Kemampuan guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja siswa			✓	
Kegiatan penutup	16. Kemampuan guru meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan di kertas kecil materi yang telah dipelajari			✓	
	17. Kemampuan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari kemudian hari			✓	
	18. Kemampuan guru mengakhiri pertemuan dengan berdoa bersama dan memberi salam			✓	
Jumlah Skor yang diperoleh					
Jumlah Skor Maksimal					
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$					

Banda Aceh, 15 November 2023  
Pengamat/observer

  
(Hayati, S.Pd)

Nip. 198001 2014 07 2001

**Lampiran 9 : Lembar Pengamatan Aktivitas siswa Siklus I**

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR		
		1	2	3
Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama.			✓
	2. Siswa menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.			✓
	3. Siswa menyanyikan Lagu Indonesia Raya			✓
	4. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓
	5. Siswa duduk berdasarkan dengan kelompok yang sudah ditentukan			✓
	6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru			✓
	7. Siswa membaca teks dengan seksama tentang ekosistem.			✓
	8. Siswa mengamati media dan memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru			✓
	9. Siswa mengemukakan pemahamannya dan menuliskan pokok pikiran serta informasi penting yang ditemui disetiap paragraf bacaan			✓
	10. Siswa mencatat, mendengar, dan bertanya apabila kurang dipahami. Siswa saling berdiskusi tentang pokok pikiran serta informasi penting yang telah mereka tuliskan			✓
	11. Siswa mengikuti arahan dari guru untuk mencermati teks bacaan yang disajikan didalam buku sesuai dengan media dan melakukan demonstrasi			✓
	12. Siswa mengerjakan LKPD dan berdiskusi dengan teman sekelompoknya			✓
	13. siswa mempresentasikan hasil kelompoknya dengan memperagakan media			✓
	14. Siswa menerima penilaian yang diberikan oleh guru.			✓
	15. Siswa menerima penghargaan			✓
	16. Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari.			✓
	17. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.			✓
	18. Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam			✓
Jumlah Skor yang diperoleh				
Jumlah Skor Maksimal				

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Banda Aceh, 13 November 2023

Pengamat/observer

AR-RANIRY

(Nurhasyiah)

*Lampiran 10: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)**

**SIKLUS II**

Satuan Pendidik : SDN 33 BANDA ACEH

Kelas/Semester : V/ 1

Tema : Tema 5 (Ekosistem)

Sub Tema : 1 Komponen Ekosistem

Alokasi Pembelajaran : 5(Lima)

Waktu : 1 x pertemuan

**Kompetensi Inti**

1. : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
3. : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**A. Kompetensi Dasar**

**IPA**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3. 5.1 Menyimpulkan hubungan antar komponen ekosistem 3.5.2 Menguraikan jenis-jenis ekosistem 3.5.3 Membandingkan jenis-jenis ekosistem

2.	4.5 Membuat karya tentang konsep dalam suatu ekosistem	4.5.1 menyajikan karya gambar tentang jenis jenis ekosistem
----	--	---

### Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.7 Menguraikan konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyajikan informasi penting pada teks nonfiksi 3.7.2 Menganalisis informasi penting yang saling berkaitan pada teks nonfiksi 3.7.3 Menemukan pikiran utama dalam teks nonfiksi.
2.	4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat peta pikiran tentang daur hidup hewan. 4.7.2 Membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan

### B. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan kegiatan membaca teks ekosistem, siswa mampu menjelaskan pengertian ekosistem, jaring makanan dan komponen dari ekosistem.
2. Dengan kegiatan mengamati, siswa mampu mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya
3. Dengan Melalui kegiatan unjuk kerja, siswa mampu membuat bagan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
4. Dengan membaca teks nonfiksi tentang ekosistem, siswa mampu menuliskan tentang ekosistem
5. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
6. Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menceritakan peristiwa yang terdapat dalam teks non fiksi dengan percaya diri

### C. Materi Pembelajaran

1. Pengetahuan Alam
  - Jenis-Jenis simbiosis
2. Bahasa Indonesia
  - Teks Nonfiksi Ekosistem

#### D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : *Saintifik*
2. Model : Kooperatif Learning Explicit Instruction
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

#### E. Media Pembelajaran

1. Buku teks, Media pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Gambar-gambar hewan berdasarkan jenis makanannya
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

#### F. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 5: Ekosistem Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 5: Ekosistem Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).

#### G. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran Explicit Instruction	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Kegiatan pendahuluan		
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar. <b>(Religius-PPK)</b>	Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.	15 Menit
	Guru bersama siswa menyanyikan lagu maju tak gentar untuk memulai pembelajaran	Siswa Mengikuti arahan guru	

<b>Menyampaikan Tujuan Dan Mempersiapkan Siswa</b>	Guru memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi. <b>(Comunication-4C)</b>	Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini:	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.
<b>Kegiatan Inti</b>		
	Guru meminta siswa membaca teks pada buku tema hal.10 tentang jenis-jenis ekosistem	Siswa membaca teks dengan seksama
	Guru meminta siswa untuk mengamati gambar daur hidup hewan pada LKPD.	Siswa mengamati gambar daur hidup hewan pada LKPD
	Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang berbagai hal yang mereka ketahui tentang jenis-jenis ekosistem <b>(Colaboration-4C)</b>	Siswa saling berdiskusi dengan kelompok dan bertukar pendapat.
<b>Mendemonstrasikan Pengetahuan Dan Keterampilan</b>	Guru memfasilitasi siswa dengan menjelaskan pengetahuan tentang jenis-jenis ekosistem <b>(Comunication-4C)</b>	Siswa memperhatikan guru menceritakan materi tentang ekosistem dan memaparkan didepan kelas
	Guru meminta salah satu dari siswa untuk menanggapi teks nonfiksi tentang jenis-jenis ekosistem	Siswa membuat teks nonfiksi tentang jenis-jenis ekosistem
<b>Membimbing Pelatihan</b>	Guru membimbing siswa untuk melakukan kerja sama kelompok untuk menemukan pikiran utama dan informasi penting pada teks <b>(Colaboration-4C)</b>	Siswa melakukan diskusi dengan kelompok untuk menemukan pikiran utama dari setiap paragraf pada teks
	Guru membimbing Peserta didik dalam berdiskusi bersama kelompoknya untuk menjawab LKPD	Siswa melakukan diskusi bersama kelompoknya menyelesaikan LKPD

<i>mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</i>	Guru meminta salah satu siswa dalam kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan percaya diri ( <b>Critical Thnking-4C</b> )	Siswa yang mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	
	Guru membimbing peserta didik untuk memecahkan masalah	Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan menemukan jawaban terkait	
<i>memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</i>	Guru Meminta siswa menyimpulkan hasil presentasi dari kelompoknya masing-masing mengenai ide pokok dalam teks non fiksi	Siswa menyimpulkan hasil persentasi dari kelompoknya masing-masing mengenai ide pokok dalam teks non fiksi	
Kegiatan Penutup			
<i>Penarikan Kesimpulan</i>	Guru mengevaluasi dan menganalisis hasil diskusi kelompok yang telah mereka presentasikan. ( <b>Comunication-4C</b> )	Siswa mendengarkan evaluasi dari guru sebagai penguatan	
	Guru menyampaikan tugas pertemuan berikutnya	Siswa memperhatikan guru	
	Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan Mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam	Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam	

## H. Penilaian Hasil Belajar

### Teknik Penilaian

1. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
2. Penilaian Pengetahuan: Tes
3. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja
4. Penilaian Sikap : Lembar Observasi

Kriteria	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Santun	Selalu berbahasa dengan baik saat beragumen	Sering Berbahasa dengan baik pada saat Beragumen	Jarang berbahasa dengan baik pada saat beragumen	Tidak pernah berbahasa dengan baik pada saat beragumen
Percaya diri	Selalu menyampaikan pendapat dengan rasa kebernian	Menyampaikan Pendapat dengan rasa Keberanian	Menyampaikan pendapat dengan tidak lancar	Tidak pernah menyampaikan pendapat.
Tanggung jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap serta bertindak terhadap guru dan teman.	Sering Bertanggung jawab dalam Bersikap serta Bertindak Terhadap guru dan teman.	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam Bersikap serta bertindak Terhadap guru dan teman	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap bertindak terhadap guru dan teman.
Kerja sama	Selalu menunjukkan sikap kerja sama saat ditugaskan untuk kerja sama berkelompok	Sering menunjukkan sikap kerja sama saat Ditugaskan untuk kerja Sama Berkelompok	Jarang menunjukkan sikap kerja sama saat ditugaskan untuk kerja sama berkelompok	Tidak pernah menunjukkan sikap kerja sama saat ditugaskan untuk kerja sama berkelompok

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

### 1. Penilaian Pengetahuan

- Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)

3.7 Menguraikan konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	Teks memuat informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	Dapat menemukan pikiran utama dengan tepat dan benar dalam teks yang disajikan.	Dapat menemukan pikiran utama dengan benar dalam teks yang disajikan	Dapat menemukan pikiran utama dalam teks yang disajikan, namun kurang tepat.	Tidak dapat menemukan pikiran utama dengan tepat dan benar dalam teks yang disajikan

#### Ilmu pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	Dapat menjelaskan pengertian daur hidup hewan dengan penggunaan kalimat baik dan tidak membingungkan.	Penjelasan yang diberikan cukup lengkap, menyeluruh dengan penggunaan kalimat yang baik dan tidak membingungkan.	Penjelasan yang diberikan masih kurang lengkap dan di beberapa bagian terlihat membingungkan. masih dapat dipahami.	Sebagian besar penjelasan membingungkan dan sama sekali tidak lengkap.
4.5 Membuat karya tentang konsep dalam suatu ekosistem	Diagram dilengkapi dengan gambar daur hidup serta fakta-fakta menarik tentang hewan yang dimaksud.	Diagram hanya dilengkapi dengan gambar daur hidup serta penjelasan daur hidup hewan yang dimaksud.	Diagram hanya dilengkapi dengan gambar daur hidup serta penjelasan daur hidup hewan yang dimaksud, itupun tidak semuanya.	Diagram hanya dilengkapi dengan gambar daur hidup serta sedikit penjelasan daur hidup hewan yang dimaksud.

*Lampiran 11 : Lembar Kerja Peserta Didik Siklus II***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelas/Semester : V/I  
 Tema 5 : Ekosistem  
 Sub Tema 1 : Komponen Ekosistem Pembelajaran  
 Pertemuan : 1 (Satu)

Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan kegiatan membaca teks ekosistem, siswa mampu menjelaskan pengertian ekosistem dan komponen dari ekosistem.
2. Dengan kegiatan mengamati, siswa mampu mengelompokkan jenis- jenis komponen dari ekosistem
3. Dengan membaca teks nonfiksi tentang ekosistem, siswa mampu menuliskan tentang ekosistem.

**Petunjuk**

1. Awali dengan membaca basmallah dan berdoa sebelum mengerjakan LKPD
2. Tuliskan identitas kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia.
3. Ikutilah petunjuk yang diberikan.
4. Diskusikanlah setiap pertanyaan yang ada pada LKPD dengan anggota kelompokmu!
5. Tuliskan jawaban pada kolom yang tersedia.
6. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan.

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

## KEGIATAN 1

Bacalah Teks Dibawah ini!

### Jenis-Jenis Ekosistem



Pada dasarnya, ekosistem yang ada di dunia dibagi menjadi dua, yaitu ekosistem alami dan ekosistem buatan. Ekosistem alami terdiri atas ekosistem air dan ekosistem darat. Ekosistem air terdiri atas ekosistem air tawar dan ekosistem air asin. Ekosistem darat terdiri atas ekosistem hutan, padang rumput, padang pasir, tundra, dan taiga. Ekosistem buatan merupakan ekosistem yang diciptakan manusia untuk memenuhi kebutuhan manusia. Sawah dan bendungan merupakan dua contoh ekosistem buatan.

Ekosistem air tawar contohnya ekosistem danau, kolam, dan sungai. Ekosistem air tawar mendapatkan cukup sinar matahari. Tumbuhan yang paling banyak hidup pada ekosistem ini adalah ganggang. Ekosistem air asin contohnya ekosistem terumbu karang dan ekosistem laut dalam. Berbagai jenis ikan, kerang, koral, dan makhluk laut lainnya hidup pada ekosistem ini. Terdapat juga beberapa jenis hewan kecil dan tumbuhan alga yang dapat membuat sendiri makanannya.

Ekosistem darat contohnya ekosistem hutan hujan tropis, sabana, padang rumput, gurun, taiga, dan tundra. Ekosistem darat ini dibedakan oleh tingkat curah hujan dan iklimnya. Perbedaan tersebut menyebabkan jenis tumbuhan dan hewan yang ada di dalamnya juga berbeda. Tumbuhan seperti rotan dan anggrek, serta hewan seperti kera, burung, badak, dan harimau, berada pada ekosistem hutan hujan tropis. Ekosistem sabana memiliki curah hujan yang lebih rendah daripada ekosistem hutan hujan tropis. Hewan-hewan yang hidup di sabana antara lain berbagai jenis serangga dan mamalia seperti zebra dan singa.

Ekosistem padang rumput memiliki curah hujan yang lebih rendah dibandingkan dengan ekosistem sabana. Tumbuhan khas ekosistem adalah

rumpun. Hewan yang hidup pada ekosistem ini contohnya bison, singa, anjing liar, serigala, gajah, jerapah, kanguru, dan ular. Gurun merupakan ekosistem yang paling gersang karena curah hujan yang sangat rendah. Tumbuhan jenis kaktus yang memiliki duri untuk mengurangi penguapan banyak tumbuh disini.

Hewan-hewan yang bisa hidup pada ekosistem ini antara lain semut, ular, kadal, kalajengking, dan beberapa hewan malam lainnya. Suhu pada ekosistem taiga sangat rendah pada musim dingin. Taiga biasanya merupakan hutan yang tersusun atas satu jenis tumbuhan seperti cemara, pinus, dan sejenisnya. Hewan seperti beruang hitam dan ajag, biasanya hidup di ekosistem ini. Tundra merupakan ekosistem yang dingin dan kering. Banyak jenis tumbuhan tidak bisa hidup pada ekosistem ini karena rendahnya suhu lingkungan sepanjang tahun. Akar-akar tanaman tidak dapat tumbuh pada suhu yang dingin. Tumbuhan jenis rumput tertentu saja yang mampu bertahan. Beberapa jenis burung bersarang di ekosistem tundra pada saat musim panas, seperti angsa dan bebek

**Berdasarkan bacaan di atas, temukanlah pikiran utama dari setiap paragraf beserta informasi yang kamu anggap penting.**

**Tuliskan pikiran utama dan informasi penting tersebut di**

Paragraf	Pikiran utama	Informasi Penting
1	..... .....	
2	..... .....	
3	..... .....	
4	..... .....	
5	..... .....	

Lampiran 12 : Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan inti	1. Kemampuan guru dalam mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar.				✓
	2. Kemampuan guru dalam membuka pembelajaran dengan tepuk semangat bersama siswa untuk memulai pembelajaran			✓	
	3. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi.				✓
	4. Kemampuan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini			✓	
	5. Kemampuan guru dalam meminta siswa duduk berkelompok dan membagikan LKPD untuk setiap kelompok			✓	
	6. Kemampuan guru dalam meminta siswa membaca teks pada buku tema hal.10 tentang jenis-jenis ekosistem				✓
	7. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mengamati gambar jenis-jenis ekosistem pada LKPD			✓	
	8. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang berbagai hal yang mereka ketahui tentang jenis-jenis ekosistem				✓
	9. Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa dengan menjelaskan pengetahuan tentang jenis-jenis ekosistem dengan mengaitkan dengan lingkungan sekitar			✓	
	10. Kemampuan guru dalam meminta salah satu dari siswa untuk menanggapi teks nonfiksi tentang jenis-jenis ekosistem			✓	
	11. Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk melakukan kerja sama kelompok untuk menemukan pikiran utama dan informasi penting pada teks untuk menjawab LKPD				✓
	12. Kemampuan guru dalam meminta salah satu siswa dalam kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya di depan kelas dengan percaya diri			✓	
	13. Kemampuan guru dalam mengevaluasi dan menganalisis hasil diskusi kelompok yang telah mereka presentasikan.			✓	
	14. Kemampuan guru dalam meminta siswa menyimpulkan hasil presentasi dari kelompoknya mengenai pembelajaran hari ini			✓	

	15. Kemampuan guru dalam menyampaikan tugas pertemuan berikutnya				✓
	16. Kemampuan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam			✓	
Jumlah skor yang diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$					

Banda Aceh, 18 November 2023  
Pengamat/observer

  
(Hani S. Pd.....)

Lampiran 13 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan inti	1. Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.				✓
	2. Siswa Mengikuti arahan guru				✓
	3. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.			✓	
	4. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.				✓
	5. Siswa duduk berkelompok sesuai dengan kelompok yang sudah dibentuk			✓	
	6. Siswa membaca teks dengan seksama			✓	
	7. Siswa mengamati gambar jenis-jenis ekosistem pada LKPD				✓
	8. Siswa saling berdiskusi dengan kelompok dan bertukar pendapat.			✓	
	9. Siswa memperhatikan guru menceritakan materi tentang ekosistem dan memaparkan didepan kelas				✓
	10. Siswa membuat teks nonfiksi tentang jenis-jenis ekosistem			✓	
	11. Siswa melakukan diskusi dengan kelompok untuk menemukan pikiran utama dari setiap paragraf pada teks untuk menyelesaikan LKPD				✓
	12. Siswa yang mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.		✓		
	13. Siswa mendengarkan evaluasi dari guru sebagai penguatan				✓
	14. Siswa menyimpulkan hasil persentasi dari kelompoknya masing- masing		✓		
	15. Guru menyampaikan tugas pertemuan berikutnya				✓
	16. Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam				✓
Jumlah skor yang diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$					

Banda Aceh, 18 November 2023  
Pengamat/observer

*Y. Nurhafidha*  
(.....)

**Lampiran 14: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****SIKLUS III**

Satuan Pendidik : SDN 33 BANDA ACEH

Kelas/Semester : V/ 1

Tema : Tema 5 (Ekosistem)

Sub Tema : 1 (Komponen ekosistem)

Pembelajaran : 5(Lima)

Waktu : 1 x pertemuan

**A. Kompetensi Inti**

1. : Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga, dan negara.
3. : Memahami pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. : Menunjukkan keterampilan berfikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan tindakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

**B. Kompetensi Dasar****IPA**

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.5 Menganalisis hubungan antar komponen ekosistem dan jaring-jaring makanan di lingkungan sekitar	3. 5.1 Menjelaskan pengertian daur hidup hewan. 3.5.2 Menjelaskan hewan yang bermetamorfosis dan tidak bermetamorfosis. 3.5.3 Mengelompokkan daur hidup

		serangga secara sempurna dan tidak sempurna
2.	4.5 Membuat karya tentang konsep jaring-jaring makanan dalam suatu ekosistem	4.5.1 Menuliskan tentang daur hidup hewan. 4.5.2 Membuat diagram daur hidup hewan

### Bahasa Indonesia

No.	Kompetensi Dasar	Indikator
1.	3.7 Menguraikan konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi.	3.7.1 Menyajikan informasi penting pada teks nonfiksi 3.7.2 Menganalisis informasi penting yang saling berkaitan pada teks nonfiksi 3.7.3 Menemukan pikiran utama dalam teks nonfiksi.
2.	4.7 Menyajikan konsep-konsep yang saling berkaitan pada teks nonfiksi ke dalam tulisan dengan bahasa sendiri.	4.7.1 Membuat peta pikiran tentang daur hidup hewan. 4.7.2 Membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan

### SbdP

	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2	Memahami tangga nada	3.2.1 Menjelaskan pengertian tangga nada minor dan mayor. 3.2.2 Menunjukkan tangga nada minor dan mayor 3.2.3 Mengelompokkan tangga nada minor dan mayor
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Menyanyikan lagu-lagu dengan iringan musik 4.2.2 Menuliskan tangga nada yang baik dan benar.

### C. Tujuan Pembelajaran

- a. Dengan kegiatan membaca teks ekosistem, siswa mampu menjelaskan pengertian ekosistem, jaring makanan dan komponen dari ekosistem.
- b. Dengan kegiatan mengamati, siswa mampu mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya
- c. Dengan Melalui kegiatan unjuk kerja, siswa mampu membuat bagan menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.

- d. Dengan membaca teks nonfiksi tentang ekosistem, siswa mampu menuliskan tentang ekosistem
- e. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa melakukan pengamatan dan pengumpulan informasi, siswa mampu membuat teks nonfiksi tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya secara benar.
- f. Melalui kegiatan penugasan, siswa mampu menceritakan peristiwa yang terdapat dalam teks non fiksi dengan percaya diri

#### **D. Materi Pembelajaran**

1. Pengetahuan Alam
  - Ekosistem
  - Pengertian Ekosistem dan jaring-jaring makanan
  - Komponen Ekosistem
  - Pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Bahasa Indonesia
  - Teks Nonfiksi Ekosistem
3. SBDP
  - Tangga Nada Minor Dan Mayor

#### **E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : Saintifik
2. Model : Cooperatif learning Explicit Instruction
3. Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab dan penugasan.

#### **F. Media Pembelajaran**

1. Buku teks, Media pembelajaran tentang penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya.
2. Gambar-gambar hewan berdasarkan jenis makanannya
3. LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik)

## G. Sumber Belajar

1. Buku Pedoman Guru Tema 5: Ekosistem Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Siswa Tema 5: Ekosistem Kelas 5 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan 2017)

## H. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Tahap Pembelajaran Explicit Instruction	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	
	Kegiatan pendahuluan		
	Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar. <b>(Religius-PPK)</b>	Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.	15 Menit
	Guru Melakukan Ice beaking untuk memulai pembelajaran	Siswa Mengikuti arahan guru	
<b>Menyampaikan Tujuan Dan Mempersiapkan Siswa</b>	Guru memotivasi peserta didik dan menyampaikan judul materi. <b>(Communication-4C)</b>	Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.	

	<p>Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada pembelajaran hari ini:</p> <p>Siswa mampu membuat peta pikiran tentang pokok pikiran dan informasi penting yang terdapat dalam teks bacaan daur hidup hewan secara tepat.</p> <p>Siswa mampu membedakan daur hidup tiga jenis hewan yang berbeda secara tepat.</p>	<p>Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.</p>	
<b>Kegiatan Inti</b>			
	<p>Guru meminta siswa untuk mengamati gambar daur hidup hewan pada LKPD.</p>	<p>Siswa mengamati gambar daur hidup hewan pada LKPD</p>	
	<p>Guru meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang berbagai hal yang mereka ketahui tentang hewan tersebut(<b>Colaboration-4C</b>)</p>	<p>Siswa saling berdiskusi dengan kelompok.</p>	
<b><i>Mendemonstrasikan Pengetahuan Dan Keterampilan</i></b>	<p>Guru memfasilitasi siswa dengan memeragakan media yang tentang hewan tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya sehubungan dengan gambar tersebut.</p> <p><b>(Comunication-4C)</b></p>	<p>Siswa memperhatikan guru menceritakan materi tentang hewan dan memaparkan didepan kelas</p>	
	<p>Guru meminta siswa</p>	<p>Siswa membaca</p>	

	untuk membaca teks bacaan tentang Daur hidup hewan	teks dengan seksama tentang daur hidup hewan	
	Guru meminta salah satu dari siswa untuk menanggapi teks nonfiksi tentang daur hidup hewan	Siswa membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan	
<b><i>Membimbing Pelatihan</i></b>	Guru membimbing siswa untuk melakukan kerja sama kelompok untuk membuat digram yang memperlihatkan daur hidup hewan yang berbeda. <b>(Colaboration-4C)</b>	Siswa melakukan kerja sama kelompok untuk membuat digram yang memperlihatkan daur hidup hewan yang berbeda.	
	Guru meminta siswa untuk membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan pilihan siswa.	Siswa membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan	
<b><i>mengecek pemahaman dan memberikan umpan balik</i></b>	Guru meminta salah satu siswa dalam kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diagram daur hidup hewan di depan kelas dengan percaya diri ( <b>Critical Thnking-4C</b> )	Siswa yang mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.	
	Guru mengaitkan daur hidup hewan, salah satunya kupu-kupu, dengan sebuah lagu anak-anak dimasa lalu yakni kupu-kupu yang lucu.	Siswa membaca keterangan singkat tentang karakter lagu dengan tangga nada mayor dan minor	
<b><i>memberikan kesempatan untuk pelatihan lanjutan dan penerapan</i></b>	Guru mengingatkan siswa bahwa lagu yang sering kelompok nya didepan kelas kita dengar biasa	Siswa mengamati dua Contoh lagu dinyanyikan pada tangga nada minor, dan juga	

	dimainkan pada tangga nada mayor dan minor, agar dapat membangun siswa menyanyikan lagu dengan baik dan benar	siswa mempelajari karakter lagu dan cara menyanyikannya	
Kegiatan Penutup			
<b><i>Penarikan Kesimpulan</i></b>	Guru meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan di kertas kecil materi yang telah dipelajari dan guru memberikan penguatan ( <b>Comunication-4C</b> )	Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari dan mendengarkan penguatan yang diberikan oleh guru	
	Guru memberikan pesan moral kepada siswa	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.	
	Guru meminta siswa untuk membaca doa bersama dan Mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salam	Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam	

## I. Penilaian Hasil Belajar

### Teknik Penilaian

- b. Penilaian Sikap : Lembar Observasi
- c. Penilaian Pengetahuan: Tes
- d. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja

**a. Penilaian Sikap : Lembar Observasi**

Kriteria	Sangat baik 4	Baik 3	Cukup 2	Kurang 1
Santun	Selalu berbahasa dengan baik saat beragumen	Sering Berbahasa dengan baik pada saat Beragumen	Jarang berbahasa dengan baik pada saat beragumen	Tidak pernah berbahasa dengan baik pada saat beragumen
Percaya diri	Selalu menyampaikan pendapat dengan rasa kebernian	Menyampaikan Pendapat dengan rasa Keberanian	Menyampaikan pendapat dengan tidak lancar	Tidak pernah menyampaikan pendapat.
Tanggung jawab	Selalu bertanggung jawab dalam bersikap serta bertindak terhadap guru dan teman.	Sering Bertanggung jawab dalam bersikap serta Bertindak Terhadap guru dan teman.	Kadang-kadang bertanggung jawab dalam bersikap serta bertindak terhadap guru dan teman	Tidak pernah bertanggung jawab dalam bersikap bertindak terhadap guru dan teman.
Kerja sama	Selalu menunjukkan sikap kerja sama saat ditugaskan untuk kerja sama berkelompok	Sering menunjukkan sikap kerja sama saat Ditugaskan untuk kerja Sama Berkelompok	Jarang menunjukkan sikap kerja sama saat ditugaskan untuk kerja sama berkelompok	Tidak pernah menunjukkan sikap kerja sama saat ditugaskan untuk kerja sama berkelompok

Rumus:

$$Nilai = \frac{\text{Nilai capaian}}{\text{Nilai Maksimal}} \times 100\%$$

Konversi Nilai (Skala 0-100)	Predikat	Klasifikasi
81-100	A	SB (Sangat Baik)
66-80	B	B (Baik)
51-65	C	C (Cukup)
0-50	D	K (Kurang)

## 2. Penilaian Pengetahuan

- Bahasa Indonesia

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
<b>3.7 Menyajikan informasi penting yang terdapat dalam teks nonfiksi</b>	Teks memuat informasi yang detail dan sangat mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang cukup jelas dan mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi, namun tidak banyak, akan tetapi masih mampu mendukung teks yang disajikan.	Teks memuat informasi yang sangat sedikit atau bahkan tidak mendukung teks yang disajikan.
<b>3.7 Menemukan pikiran utama dalam teks nonfiksi</b>	Dapat menemukan pikiran utama dengan tepat dan benar dalam teks yang disajikan.	Dapat menemukan pikiran utama dengan benar dalam teks yang disajikan	Dapat menemukan pikiran utama dalam teks yang disajikan, namun kurang tepat.	Tidak dapat menemukan pikiran utama dengan tepat dan benar dalam teks yang disajikan
<b>4.7 Menuliskan pikiran utama pada teks nonfiksi</b>	Dapat menuliskan pokok pikiran dalam teks nonfiksi dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Dapat menuliskan pokok pikiran dalam teks nonfiksi dengan alur yang cukup baik di beberapa bagian serta menarik untuk dibaca	Dapat menuliskan pokok pikiran dalam teks nonfiksi dengan alur yang sedikit membingungkan, namun teks masih dapat dipahami.	Tidak dapat menuliskan pokok pikiran dalam teks nonfiksi.
<b>4.7 Menuliskan teks nonfiksi tentang daur hidup hewan</b>	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang baik serta menarik untuk dibaca.	Teks nonfiksi yang disampaikan dengan alur yang cukup baik di	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang sedikit membingung	Teks nonfiksi disampaikan dengan alur yang membingung

		beberapa bagian serta cukup menarik untuk dibaca.	kan, namun teks masih dapat dipahami.	kan dan secara keseluruhan teks sulit untuk dipahami.
--	--	---	---------------------------------------	---

## Ilmu pengetahuan Alam (IPA)

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
<b>3.5 Menjelaskan Pengertian daur hidup hewan</b>	Dapat menjelaskan pengertian daur hidup hewan dengan penggunaan kalimat baik dan tidak membingungkan.	Penjelasan yang Diberikan cukup lengkap, menyeluruh dengan penggunaan kalimat yang baik dan tidak membingungkan.	Penjelasan yang diberikan masih kurang lengkap dan di beberapa bagian terlihat membingungkan.	Sebagian besar penjelasan membingungkan dan sama sekali tidak lengkap.
<b>3.5 Daur hidup Serangga secara Sempurna dan tidak sempurna</b>	Dapat mengelompokkan daur hidup serangga secara sempurna dan tidak sempurna dengan lengkap dan rapi.	Dapat mengelompokkan Daur hidup Serangga secara Sempurna dan Tidak sempurna dengan rapi.	Dapat mengelompokkan daur hidup serangga secara sempurna dan tidak sempurna, namun kurang rapi.	Tidak dapat mengelompokkan daur hidup serangga secara sempurna dan tidak sempurna
<b>4.5 Menuliskan Tentang daur hidup hewan</b>	Dapat menuliskan tentang daur hidup hewan dengan kalimat yang baik dan benar.	Dapat menuliskan tentang daur hidup hewan dengan kalimat yang baik.	Dapat menuliskan tentang daur hidup hewan dengan kalimat yang kurang baik, namun masih dapat dipahami.	Tidak dapat menuliskan tentang daur hidup hewan.

<b>4.5 Membuat Diagram daur hidup hewan</b>	Diagram dilengkapi daur hidup serta fakta-fakta menarik tentang Hewan yang dimaksud.	Diagram hanya dilengkapi dengan gambar daur hidup serta penjelasan daur hidup hewan yang dimaksud.	Diagram hanya dilengkapi dengan gambar daur hidup serta penjelasan daur hidup hewan yang dimaksud, itupun tidak semuanya.	Diagram hanya dilengkapi dengan gambar daur hidup serta sedikit penjelasan daur hidup hewan yang dimaksud.
---	--	--	---	--

## SPDB

Kriteria	Baik sekali	Baik	Cukup	Bimbingan
	(4)	(3)	(2)	(1)
<b>3.2 Menunjukkan tangga nada minor</b>	Lagu dibawakan dengan ketepatan tangga nada minor.	Terdapa satu sampai dua ketidaktepatan dalam membawakan tangga nada minor.	Terdapat tiga sampai empat ketidaktepatan dalam membawakan tangga nada minor.	Terdapat lebih dari empat ketidaktepatan dalam membawakan tangga nada minor.
<b>4.2 Menyanyikan lagu dengan tangga nada yang baik dan benar</b>	Lagu dibawakan dengan artikulasi yang sangat jelas dan suara yang lantang terdengar.	Lagu dibawakan dengan artikulasi yang cukup jelas dan dengan suara yang awalnya suara terdengar keras kemudian melemah.	Lagu dibawakan dengan artikulasi yang cukup jelas namun dengan suara yang pelan.	Baik artikulasi lagu serta suara tidak jelas terdengar.



*Lampiran 15: Lembar Kerja Peserta Didik Siklus III***LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)**

Kelas/Semester : V/I  
 Tema 5 : Ekosistem  
 Sub Tema 1 : Komponen Ekosistem  
 Pembelajaran : 5  
 Pertemuan : 1 (Satu)  
 Tujuan Pembelajaran:

1. Dengan kegiatan membaca teks ekosistem, siswa mampu menjelaskan pengertian ekosistem, jaring makanan dan komponen dari ekosistem.
2. Dengan kegiatan mengamati, siswa mampu mengelompokkan hewan berdasarkan jenis makanannya.
3. Dengan membaca teks nonfiksi tentang ekosistem, siswa mampu menuliskan tentang ekosistem.

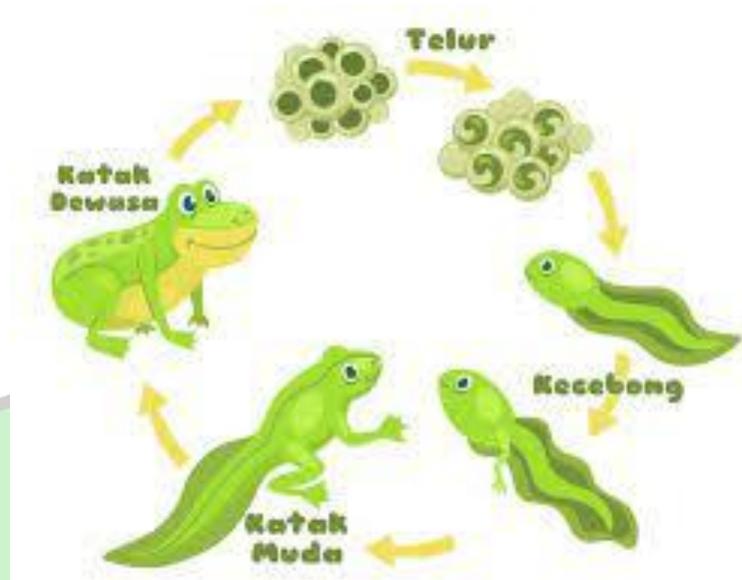
**Petunjuk**

1. Awali dengan membaca basmallah dan berdoa sebelum mengerjakan LKPD
2. Tuliskan identitas kelompok dan anggota kelompok pada kolom yang tersedia.
3. Ikutilah petunjuk yang diberikan.
4. Diskusikanlah setiap pertanyaan yang ada pada LKPD dengan anggota kelompokmu!
5. Tuliskan jawaban pada kolom yang tersedia.
6. Tanyakan kepada guru jika mengalami kesulitan.

Nama Kelompok : Nama Anggota :

- |    |    |
|----|----|
| 1. | 4. |
| 2. | 5. |
| 3. | 6. |

KEGIATAN 1



Amatilah gambar daur hidup hewan di atas!

1. Berdasarkan gambar di atas, urutlah tahap daur hidup hewan tersebut!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

2. Apakah daur hidup hewan di atas termasuk ke dalam metamorfosis sempurna atau tidak? Jelaskan alasannya

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## KEGIATAN 2

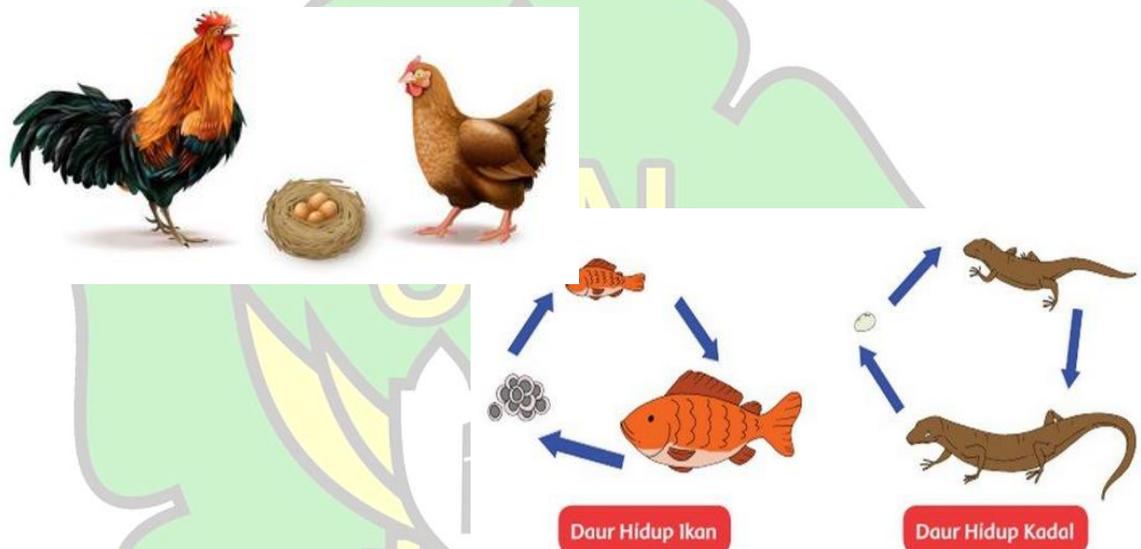
Bacalah teks berikut

**DAUR HIDUP HEWAN**

Hewan sebagai salah satu komponen ekosistem memerlukan lingkungan yang baik untuk berkembang biak. Perubahan ekosistem dapat memengaruhi perkembangbiakan. Setiap hewan mengalami tahapan perkembangan tersendiri dan khas. Tahapan pertumbuhan dan perkembangan suatu hewan disebut daur hidup. Di dalam daur hidupnya, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk, ada yang tidak. Hewan yang mengalami perubahan bentuk pada tahap tumbuh kembangnya disebut mengalami metamorfosis. Hewan apa sajakah yang mengalami metamorfosis dan tidak mengalami metamorfosis? Berdasarkan perubahan bentuknya, metamorfosis dibedakan menjadi metamorphosis sempurna dan tidak sempurna. Metamorfosis sempurna terjadi ketika hewan mengalami perubahan bentuk yang sangat berbeda pada setiap tahap perkembangannya. Contoh hewan yang mengalami metamorphosis sempurna adalah katak dan kupu-kupu. Kupu-kupu berkembang biak dengan cara bertelur, kemudian, telur menetas menjadi ulat atau larva yang aktif mencari makanan. Setelah cukup mendapatkan makanan, ulat berubah menjadi pupa atau kepompong yang tidak bergerak dan melekat pada bagian pohon. Pupa merupakan masa istirahat sebagai persiapan menjadi kupu-kupu dewasa.



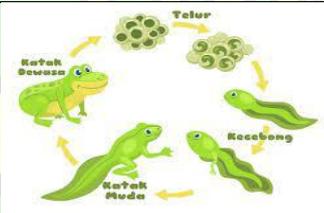
Metamorfosis tidak sempurna terjadi pada hewan yang mengalami perubahan bentuk yang tidak terlalu berbeda pada setiap perkembangannya. Hewan kelompok ini tidak mengalami fase larva dan pupa. Contoh hewan yang mengalami metamorfosis tidak sempurna adalah kecoa. Kecoa berkembang biak dengan bertelur. Telur kecoa menetas berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Nimfa mengalami beberapa kali pergantian kulit sebelum menjadi kecoa dewasa. Pergantian kulit disebut ekdisis



Selain serangga dan katak, hewan lain mengalami daur hidup tanpa metamorphosis atau tanpa mengalami perubahan bentuk. Contoh jenis hewan yang tidak mengalami metamorfosis adalah ikan, ayam dan kadal. Ikan hidup di air dan berkembang biak dengan bertelur. Telur ikan menetas, lalu menjadi ikan muda, kemudian menjadi ikan dewasa. Bentuk ikan muda dan ikan dewasa tidak banyak mengalami perubahan. Demikian juga dengan kadal. Setelah bertelur, telur kadal akan menetas dan muncul kadal muda. Seiring dengan waktu, kadal muda tumbuh dan berkembang menjadi kadal dewasa yang siap bertelur kembali setelah melakukan perkawinan dengan kadal dewasa lain.

Berdasarkan teks diatas, diskusikanlah dengan kelompok dan lengkapi tabel berikut.

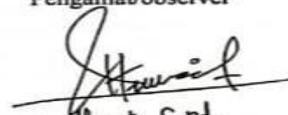
1. Isilah tabel di bawah ini dengan menggambarkan tahap tahap metamorfosis dengan memperhatikan urutannya.
2. jelaskanlah tahap metamorfosis dengan jelas dan rapi.
3. Berikanlah tanda (√) pada kolom

No.	Hewan	Tahap Metamorfosis	Jenis Metamorfosis	
			Sempurna	Tidak Sempurna
1.				
2.				
3.				
4.				

Lampiran 16: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III

KEGIATAN	Aspek yang di amati	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan pendahuluan	1. Kemampuan guru dalam mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama dan mengecek kehadiran siswa dan mengkoordinasikan kelas agar siap belajar				✓
	2. Kemampuan guru dalam melakukan ice breaking untuk memulai pembelajaran				✓
	3. Kemampuan guru dalam memotivasi siswa dan menyampaikan judul materi				✓
	4. Kemampuan guru menyampaikan tujuan pembelajaran				✓
Kegiatan inti	5. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk mengamati gambar daur hidup hewan.			✓	
	6. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk berdiskusi dengan teman kelompok tentang berbagai hal yang mereka ketahui tentang hewan tersebut				✓
	7. Kemampuan guru dalam memfasilitasi siswa dengan memeragakan media yang tentang hewan tersebut dan memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk bertanya sehubungan dengan gambar tersebut.				✓
	8. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca teks bacaan tentang daur hidup hewan				✓
	9. Kemampuan guru dalam meminta salah satu dari siswa untuk menanggapi teks nonfiksi tentang daur hidup hewan				✓
	10. Kemampuan guru dalam membimbing siswa untuk melakukan kerja sama kelompok untuk membuat digram yang memperlihatkan daur hidup hewan yang berbeda			✓	
	11. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan pilihan siswa.				✓
	12. Kemampuan guru dalam meminta salah satu siswa dalam kelompoknya untuk mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dalam diagram daur hidup hewan di depan kelas dengan percaya diri			✓	
	13. Kemampuan guru dalam mengaitkan daur hidup hewan, salah satunya kupu-kupu, dengan sebuah lagu anak-anak dimasa lalu yakni kupu-kupu yang lucu.				✓
	14. Kemampuan guru dalam mengingatkan siswa dengan lagu yang sering dinyanyikan didepan kelas dengan dimainkan pada tangga nada mayor dan minor				✓
	15. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk menuliskan kesimpulan di kertas kecil materi yang telah dipelajari dan kemampuan guru dalam memberikan penguatan				✓
Kegiatan penutup	16. Kemampuan guru dalam memberikan pesan moral kepada siswa				
	17. Kemampuan guru dalam meminta siswa untuk membaca doa bersama dan mengakhiri pembelajaran dan mengucapkan salah				✓
Jumlah skor yang diperoleh					
Jumlah skor maksimal					
$P = \frac{f}{n} \times 100\%$					

Banda Aceh, 23 November 2023  
Pengamat/observer

  
(..... Hayah S.pd. ....)

*Lampiran 17 : Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III*

KEGIATAN	ASPEK YANG DI AMATI	SKOR			
		1	2	3	4
Kegiatan Pendahuluan	1. Siswa menjawab salam, sapaan dan berdoa bersama. menjawab absen dan merapikan tempat duduk agar siap belajar.				✓
	2. Siswa mengikuti arahan guru				✓
	3. Siswa mendengarkan motivasi dan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.		✓		
	4. Siswa mengamati gambar daur hidup hewan pada LKPD				✓
	5. Siswa Mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru				✓
	6. Siswa saling berdiskusi dengan kelompok.			✓	
Kegiatan inti	7. Siswa memperhatikan guru menceritakan materi tentang daur hidup hewan dan memaparkan didepan kelas				✓
	8. Siswa membaca teks dengan seksama tentang daur hidup hewan			✓	
	9. Siswa membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan				✓
	10. Siswa melakukan kerja sama kelompok untuk membuat digram yang memperlihatkan daur hidup hewan yang berbeda.				✓
	11. Siswa membuat teks nonfiksi tentang daur hidup hewan			✓	
	12. Siswa yang mewakili kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasika hasil kerja kelompoknya.			✓	
	13. Siswa membaca keterangan singkat tentang karakter lagu dengan tangga nada mayor dan minor				✓
	14. Siswa Mengamati dua contoh lagu Dinyanyikan pada tangga nada Minor dan juga siswa mempelajari karakter lagu dan menyanyikannya			✓	
	15. Siswa menarik kesimpulan materi yang telah dipelajari dan mendengarkan penguatan yan diberikan oleh guru				✓
	16. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru.				✓
	17. Siswa berdoa bersama guru dan menjawab salam				✓
Jumlah Skor yang diperoleh					
Jumlah Skor Maksimal					
$P = \frac{f}{N} \times 100\%$					

Banda Aceh, 23 November 2023  
Pengamat/observer

*Shump*  
.....  
SOFIA NADHIFA

**Lampiran 18 : Dokumnetasi****Siklus I**

Guru membuka pelajaran mempersiapkan siswa belajar dan mendemonstrasikan materi pelajaran



Guru memberi instruksi dan bimbingan awal kepada siswa



Guru Mempersiapkan pelatihan lanjutan



Guru mengecek pemahaman siswa yang melakukan tugas dengan baik

A R - R A N I R Y

## Siklus II



Guru membuka pelajaran mempersiapkan siswa belajar dan mendemonstrasikan materi pelajaran



Guru meminta salah satu siswa menanggapi teks non fiksi



Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya didepan kelas



Guru mengecek pemahaman siswa dan menganalisis hasil diskusi kelompok dan memberi penguatan

## Siklus III



Guru memfasilitasi siswa dengan memperagakan media dan memberi kesempatan kepada siswa bertanya



Guru membimbing siswa untuk melakukan kerja kelompok membuat karya tentang daur hidup hewan



Guru memberikan kesempatan pelatihan lanjutan kepada siswa dan mengkaitkan materi dengan keadaan sekitar



Guru mengecek pemahaman siswa dan menganalisis hasil diskusi kelompok dan memberi penguatan

Beberapa Hasil Jawaban Siswa Soal Evaluasi

Durkharri  
v Lima

1. Ekosistem adalah suatu sistem yang terbentuk oleh hubungan timbal balik keserasian antara makhluk hidup dengan lingkungannya.
2. Matahari sangat penting dalam menjaga keseimbangan ekosistem dan berkontribusi pada bumi.
3. Pertumbuhan pada hewan disebut metamorfosis. Terjadi jika ada 2 yaitu metamorfosis sempurna dan metamorfosis tidak sempurna.
4. Kupu-kupu dia mengalami metamorfosis sempurna. Telur → larva → kepompong → Kupu-kupu dewasa.
5. Disajikan seekor katak atau tomat, yang jadinya bisa jadi kami paku. Kami melihat ladybug stades dan kami mencari dimana diistat bat. Kupu-kupu dia berkembang baik dengan metamorfosis sempurna yaitu telur berubah menjadi ulat tumbuh menjadi pupa dan berubah menjadi kupu-kupu yang cantik.

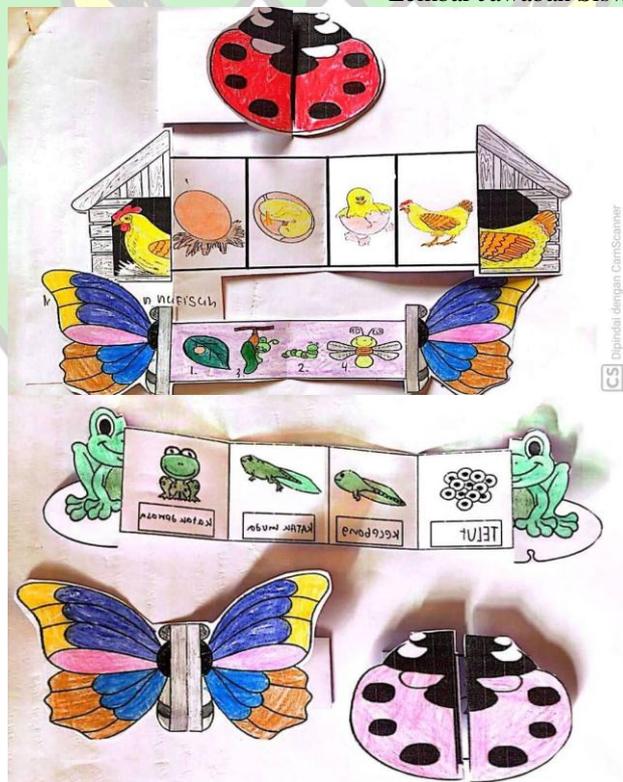
AGHA AL-MUSHA  
9 v (LIMA)

1. EKOSISTEM ADALAH KOMPONEN TERBUKUT, TUMBUHAN, HEWAN-HEWAN KEAL DAN SEMBANYA (LAUT, KALAM, SUNGAI)
2. MATAHARI BERAMPAK PADA KETHUPAN SEHARI-HARI UNTUK MENANGKATKAN KUA DAN MENYALU KESEMBANYAN ~~KESEMBANYAN~~ EKOSISTEM. MATAHARI JUGA SUMBER ENERGI UNTUK MAHLUK HAYU JUGA MEMBANTU TUMBUHAN UNTUK FOTOSINTESES.
3. DISEBUT ~~KESEMBANYAN~~ METAMORFOSIS TERBAGI MENJADI METAMORFOSIS SEMPURNA, METAMORFOSIS TIDAK SEMPURNA DAN AMETAMORFOSIS / ABU HEWAN YANG TIDAK BERUBAH BENTUK / ABU TIDAK MENGALAMI METAMORFOSIS.
4. KUPU-KUPU ADALAH HEWAN METAMORFOSIS SEMPURNA  
1. TELUR  
2. ULAT  
3. KEPOMPONG  
4. KUPU-KUPU
5. SAYA SUKA DENGAN KUPU-KUPU KARENA KUPU-KUPU CANTIK WARNA NYA CANTIK DAN BISA TERBANG. KUPU-KUPU TERBANG ~~BERUBAH~~ DENGAN SAMA NYA TELUR → ULAT → KEPOMPONG → KUPU-KUPU

Lembar Jawaban Siswa

CS Dipindai dengan CamScanner

Lembar Jawaban Siswa



• Pkosis-tem adalan Seuai Komunitas, malekuk: hider  
 (hader tumbatan duk mik roo banis mp)  
 yang hidip basama-sani (ongai ringkuni yisi)

• nala por foris: naalan kufan tampe yara + laa  
 adga tauu dir jahup lawa sangt koi  
 dpwasa dirblas (ahap pua) (beler kopu-ru  
 laka, kaidt mala dilaspa tapperku pua  
 rap la dirdawasa cantoh rogo bclatan-ka  
 dimala)

• Caca pamon para hidip nplaa mamari dir Berhukun sanca  
 Sameni ditamp lincio

• Kaperu manjaga kawa lida denuk kani lincio  
 kaperu: Dimuqi dir lara dirg ditawar kufi + adga



Foto Bersama Guru Kelas

Beberapa Hasil Jawaban Siswa Soal Evaluasi

1. Watau tjalak zja Matawari Maua hewan akan pullah

2. Mata mofosis smpurna abah proses hewan yan mahaan mahaan yan kereda pda setiap yate pmpunannya.  
 Mata mofosis tjalak smpurna abah kemaan mata dan setiap mata hewan yan smpurna.

3. Mata: tauu, lala, Pula, kama- dewasa.

4. Mata: Sanya Madauri hawa wia dera maha kani mata hewan dera kelaer tau dera upunuan

5. Mata: tauu, lala, cusan, kupa, buru buru dewasa

6. Mata: mata pua p, mahaan dan mahaan hawa maha, Matawari smpurna daban bida.



Foto Bersama guru kelas dan teman sejawat

